

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Temuan Umum

Temuan umum penelitian yang peneliti temukan ini berdasarkan telaah dokumen yang dilakukan di STKIP Al Maksum. Peneliti mengambil data dari renstra, LED, roadmap penelitian, kurikulum, RPS, modul dan buku kemahasiswaan Al Maksum serta berdasarkan hasil wawancara yang sekaligus dilakukan untuk mengkonfirmasi dokumen yang sedang di teliti.

a. Profil Singkat Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksum Langkat

Profil STKIP Al Maksum Langkat ini merupakan media public relation untuk memperkenalkan sebuah lembaga pendidikan kepada masyarakat berupa gambaran, pandangan atau ikhtisar yang memberikan fakta tentang sekolah tinggi ini. Adapun terkait dengan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksum Langkat akan dijabarkan dalam table berikut ini:

Tabel 4.1. Identitas Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksum Langkat

a.	Nama Sekolah Tinggi	:	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Al Maksum
b.	Tanggal Pendirian	:	06 Februari 2018
c.	No. Izin Pendirian	:	77/KPT/I/2018
d.	Alamat	:	Jalan Sei Batang Serangan No. 04
			Kelurahan Kwala Bingai
			Kecamatan Stabat
			Kabupaten Langkat
			Provinsi Sumatera Utara
			Kode Pos 20811
			No. Telp 081361981355
			Email stkipalmaksumlangkat@gmail.com
	Yayasan		Yayasan Haji Maksum Abidin Shaleh
	Alamat	:	Jalan Sei Batang Serangan No. 04
			Kelurahan Kwala Bingai

		Kecamatan	:	Stabat
		Kabupaten	:	Langkat
		Provinsi	:	Sumatera Utara
		Kode Pos	:	20811
		Email	:	stkipalmaksumlangkat@gmail.com

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa STKIP Al MaksuM beralamat di Jl. Sei Batang Serangan No.04 Kelurahan Kwala Bingai Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara yang didirikan tanggal 06 Februari 2018 melalui Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dengan nomor 77/KPT/I/2018 yang ditandatangani Sekretaris Jenderal Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Indonesia. STKIP Al MaksuM Langkat ini dibawah naungan Yayasan Haji MaksuM Abidin Shaleh. STKIP ini memiliki akreditasi Baik. Proses belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 s.d 17.00 WIB. STKIP Al MaksuM Langkat ini berada di pusat kota Stabat. Akses jalan menuju kampus ini sangat mudah dijangkau oleh seluruh warga sekolah tinggi dan masyarakat luas. Dari mulai jenjang TK/PAUD, SD, SMP, SMA dan pendidikan tinggi. Gedung Yayasan MaksuM Abidin Shaleh saat ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.1 Gedung Yayasan Haji MaksuM Abidin Saleh

Penulis melakukan wawancara dengan pihak Yayasan yaitu Unsur Pembina STKIP Al Maksum (H. Akhmad Julham, M.Pd.) terkait Sekolah Tinggi Al Maksum Langkat, beliau menyatakan:

“Saat ini sedang berjalan proses ajuan perubahan dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan menjadi universitas. Salah satu syarat menjadi universitas yaitu harus memiliki gedung kampus sendiri dan tidak boleh menumpang dengan sekolah walaupun berada di satu yayasan. Yayasan diberi waktu 5 tahun dari tahun 2018-2023. Direncanakan bulan Maret 2024 kampus yang dibangun sudah dapat digunakan. Gedung baru terdiri dari 3 lantai. Lantai 1 digunakan untuk ruang kantor. Ruang kelas untuk proses pembelajaran berada di lantai 2 dan 3. Ruang kelas sebanyak 40 kelas dan ada 1 ruang rektor di lantai 3. Tanah untuk bangunan universitas ini dibeli dari tanah perkebunan ganti rugi dengan status sertifikat atas nama Yayasan. (Wawancara dengan pihak Yayasan yaitu Unsur Pembina STKIP Al Maksum (H. Akhmad Julham, M.Pd.) pada tanggal 30 Januari 2024 Pukul 08.15 WIB).

Setelah melakukan wawancara di atas, peneliti melihat gedung baru yang disampaikan dari Unsur Pembina STKIP Al Maksum dan mengambil foto gedung tersebut yang akan di jadikan Universitas Al Maksum di tahun akademik 2024. Di bawah ini adalah gambar gedung tersebut:



Gambar 4.2 Gedung Baru Sekolah Tinggi dan Ilmu Pendidikan Al Maksum Langkat yang akan dijadikan Universitas

Dari temuan umum di atas, peneliti menyimpulkan bahwa STKIP Al Maksu Langkat terus berkembang dalam hal Pembangunan fisik menjadi lebih baik dengan akan berubahnya status sekolah tinggi menjadi universitas. Yayasan bersama seluruh stakeholder terus berupaya meningkatkan citra STKIP Al Maksu Langkat.

b. Sejarah Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksu Langkat

Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui sejarah berdirinya Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksu Langkat. Wawancara dilakukan dengan pihak Yayasan yaitu Unsur Pembina STKIP Al Maksu (H. Akhmad Julham, M.Pd.), beliau mengatakan:

“Yayasan Haji Maksu Abidin Shaleh ini berdiri dari tahun 2004 diinisiasi oleh almarhum Haji Maksu Abidin Shaleh ayahanda dari Pembina Yayasan Al Maksu. Beliau adalah seorang Pegawai Negeri Sipil mulai mengabdikan sebagai seorang guru Madrasah Ibtidaiyah di Desa Pertumbukan Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat. Beliau seorang abdi negara yang sangat mencintai pendidikan. Beliau sangat menginginkan agar pendidikan maju di kabupaten Langkat. Itu sebabnya beliau banyak menginisiasi berdirinya sekolah/madrasah yang ada di kabupaten Langkat seperti mendirikan Madrasah Ibtidaiyah, mendirikan Sekolah PAB di Kwala Bingai dan Gohor Lama. Beliau bercita-cita ada sekolah negeri Tingkat Tsanawiyah dan Aliyah di Stabat. Kemudian bersama mantan Kasi Mapenda Bapak Husni Laili beliau mendirikan Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Persiapan yang saat ini sudah menjadi negeri. Beliau juga mendirikan Ulumul Quran Bersama Bapak Syahrial mantan Kandepag. Namun setelah beliau mendirikan sekolah/madrasah bukan untuk dimilikinya namun untuk kepentingan Masyarakat yang selanjutnya dikelola oleh pihak swasta maupun pemerintah. Selanjutnya Ketika Bapak Almarhum Haji Maksu Abidin Shaleh bercerita kepada Bapak H. Julham, M.Pd agar mendirikan sekolah dan jika ingin sekolah tersebut besar yang harus dilakukan adalah tidak mengutip SPP pada anak yang tidak mampu. Bapak Haji Maksu Abidin Shaleh ini mengawali karirnya sebagai guru MI di Pertumbukan, selanjutnya pindah menjadi staff di Departemen Agama Kabupaten Langkat. Kemudian menjadi Kasi di Penda dan menjadi Kepala sekolah MAN Persiapan. Dan hingga beliau pensiun pada tahun 2001. Atas Amanah yang diberikan pada tahun 2004 Bapak H. Julham, M.Pd mendirikan mendirikan MA Al Maksu. Pada tahun 2007 didirikan TK, SMP dan SMK. Pada tahun 2009 mendirikan SDIT. Dan pada tahun 2018 berdiri STKIP yang dilatarbelakangi karena Bapak Julham pernah menjadi dosen swasta di STKIP Budidaya Kota

Binjai dan juga dosen di Universitas Setia Budi Mandiri Medan. Atas pengalaman beliau sebagai dosen tersebut beliau mendirikan STKIP ini. Sehingga cita-cita Bapak Julham membuat pendidikan secara komplit dari TK, SMP, SMA/MA/SMK hingga Universitas terwujud. Sehingga peserta didiknya memiliki ijazah dari TK sampai dengan Universitas yaitu ijazah Al Maksum semuanya”. (Wawancara dilakukan dengan pihak Yayasan yaitu Unsur Pembina STKIP Al Maksum (H. Akhmad Julham, M.Pd.) pada tanggal 25 Januari 2023 pukul 08.00 WIB)

Peneliti menanyakan sejarah berdirinya Yayasan Haji Maksum Saleh hanya kepada Pendiri Yayasan karena hanya beliau yang mengetahui sejarah berdirinya STKIP Al Maksum ini. Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa perguruan tinggi ini didirikan karena pesan dari orangtua pendiri yang memiliki niat mulia membangun sekolah yang dapat membantu anak-anak kurang mampu sehingga tetap dapat bersekolah tanpa dipungut biaya.

- **Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksum Langkat**

1. **Visi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksum Langkat**

Terkait visi, misi dan tujuan STKIP Al Maksum peneliti melakukan wawancara dengan Ketua STKIP Al Maksum, Dr. Muhammad Sodri, S.Pd, MM, beliau mengatakan:

“Untuk mengetahui visi, misi dan tujuan STKIP Al Maksum dapat dilihat dari dokumen Rencana Strategis STKIP Al Maksum Tahun 2018-2023 pada halaman 8. Adapun visi STKIP Al Maksum yaitu: “Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dan terdepan dalam bidang kependidikan dalam mewujudkan masyarakat ilmiah religius pada tataran regional Sumatera tahun 2032”. Kata “*Unggul*” sebagaimana tertera dalam visi diatas, bermakna bahwa STKIP Al Maksum berusaha menjadi Perguruan Tinggi yang berstandar nasional sehingga mampu menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Kata “*Terdepan*” sebagaimana tertera dalam visi diatas bermakna bahwa STKIP Al Maksum selalu melakukan perbaikan mengikuti tuntutan zaman. Sedangkan kata “*Masyarakat Ilmiah Religius*” sebagaimana tertera pada visi diatas bermakna bahwa sumber daya manusia STKIP Al Maksum memiliki jiwa yang ilmiah dan religius

sehingga menciptakan SDM yang bertaqwa dan beriman kepada Allah SWT. Sedangkan misi STKIP Al Maksu adalah: 1) Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi dalam bidang pendidikan sesuai dengan kebutuhan Masyarakat Indonesia dan Masyarakat Sumatera Utara khususnya. 2). Melaksanakan penelitian bidang pendidikan sebagai salah satu rujukan perkembangan pendidikan tinggi di Indonesia. 3) Melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat di bidang pendidikan untuk menghasilkan guru yang professional. 4) Mengadakan Kerjasama dengan institusi lain seperti institusi pemerintah swasta serta lembaga social dan pendidikan dalam pengembangan bidang keguruan dan pendidikan. Selanjutnya tujuan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksu Langkat adalah: 1) Menghasilkan lulusan tenaga keguruan yang professional, terampil dan mempunyai karya yang berkualitas. 2) Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk menunjang praktek professional keguruan sehingga lulusannya memiliki daya adaptabilitas dan fleksibilitas dalam bidang pekerjaan. 3) Mengembangkan dan melaksanakan program pendidikan untuk tenaga keguruan. (wawancara dengan Ketua STKIP Al Maksu, (Dr. Muhammad Sodri, MM tanggal 13 Januari 2024 Pukul 08.45 WIB).

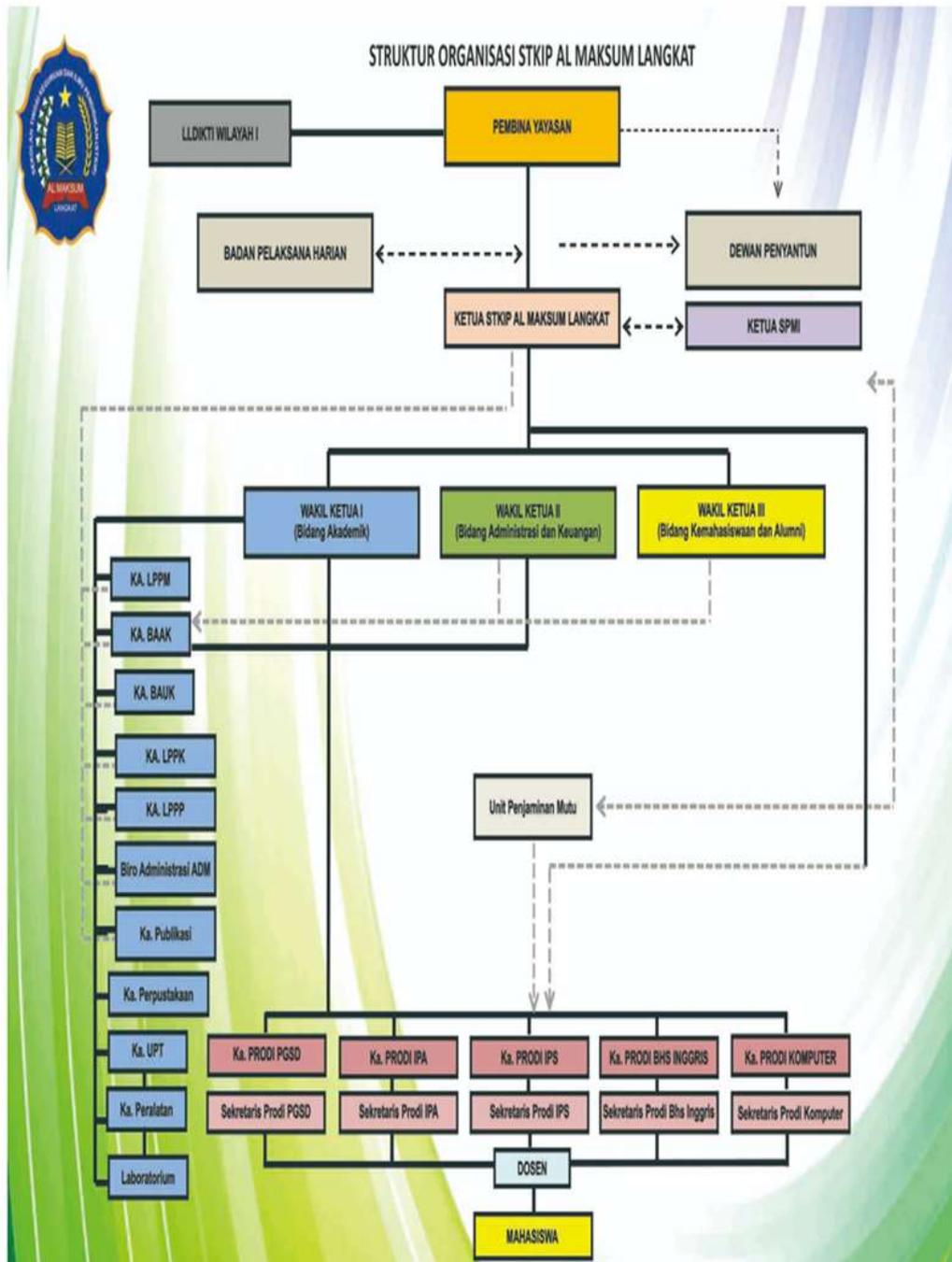
Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan Wakil Ketua I Bidang Akademik (Edi Suprayetno, M.Si) tentang langkah yang dilakukan dalam mencapai visi, misi dan tujuan STKIP Al Maksu, beliau mengatakan :

“Dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan STKIP Al Maksu menerapkan lima strategi umum, berdasarkan Renstra yang telah ditetapkan. Lima strategi tersebut yaitu: 1) Menyelaraskan struktur organisasi STKIP Al Maksu sesuai dengan tuntutan pengelolaan perguruan tinggi yang efisien dan efektif. Strategi ini adalah langkah awal untuk mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university govermance*). 2) Menerapkan prinsip kerja kelola perguruan tinggi yang baik ke dalam system manajemen perguruan tinggi. Mekanisme kerja dan *standar operating procedure (SOP)* seluruh unit satuan kerja (USK) dalam rangka pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi perlu dirumuskan kembali. Tujuannya adalah agar setiap USK yang ada di STKIP Al Maksu secara sinergis menjadi wadah dan instrument pengembangan institusi yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel; 3) Menyelenggarakan pelatihan bagi dosen (pendidik) dan pengawai (tenaga kependidikan) untuk meningkatkan kompetensi dan mengubah pola pikir (*mindset*) mereka dalam mengelola program-program kegiatan akademik dan non akademik. Fokus utama pelatihan dan perubahan *mindset* tersebut adalah dalam hal kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam mengelola STKIP Al Maksu sebagai institusi pendidikan; 4) Memosisikan dosen dan tenaga kependidikan

yang memiliki kompetensi di bidangnya untuk memangku jabatan di berbagai unit satuan kerja di lingkungan STKIP Al Maksu dengan prinsip orang yang tepat harus berada pada posisi yang tepat. Dengan demikian, dosen dan kependidikan diharapkan mampu menjadi penggerak utama (*prime mover*) dalam pengembangan unit satuan kerja yang dipimpinnya; 5) Mendorong munculnya budaya kerja STKIP Al Maksu yang kondusif menuju perguruan tinggi nasional. Kepemimpinan institusional harus bisa diteladani oleh semua dosen dan kependidikan di unit satuan kerja akademik yang masing sehingga berkembang budaya dan etos kerja akademik yang profesional, jujur, bermanfaat dan berkualitas dalam berkarya serta mampu bekerja dalam satu tim (*team work*) yang solid. Model kepemimpinan seperti ini diharapkan akan menumbuhkan budaya kerja bermutu yang akan memudahkan terwujudnya perguruan tinggi nasional di STKIP Al Maksu". (Wawancara dengan Wakil Ketua I Bidang Akademik, (Edi Suprayetno, M.Si) Pada tanggal 13 Februari 2024 Pukul 13.00 WIB).

Dari data yang diperoleh tentang visi misi, tujuan dan strategi yang ditetapkan di STKIP Al Maksu Langkat peneliti menyimpulkan bahwa STKIP Al Maksu yang notabene adalah perguruan tinggi umum yang memiliki visi "Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dan terdepan dalam bidang kependidikan dalam mewujudkan masyarakat ilmiah religius Pada Tatanan Regional Tahun 2032". Perguruan tinggi unggul menurut penulis adalah perguruan tinggi yang dapat mencetak generasi yang memiliki kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan kecerdasan social. Ketiga kecerdasan seperti kecerdasan spiritual, emosional dan kecerdasan social dapat di integrasi menjadi kecerdasan spiritual. Karena orang yang memiliki nilai spiritual/ religius tentu memiliki kemampuan mengelola emosi dengan baik dan memiliki kepekaan sosial yang tinggi, karena Islam mengajarkan *hablummimallah wa hablumminannas*. Kecerdasan selanjutnya adalah kecerdasan intelektual, Sehingga mahasiswa jika dibekali dengan dua kecerdasan ini akan menjadi manusia yang unggul. Hal ini tentu sangat sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, mandiri dan bertanggungjawab. Yang kesemuanya dilandasi dari dasar negara kita Pancasila, yang bunyi sila pertamanya Ketuhanan Yang Maha Esa.

- Struktur Organisasi di STKIP Al Maksu Langkat



Gambar 4.3 Struktur Organisasi Yayasan STKIP Al Maksu Langkat

Bagan struktur organisasi STKIP Al Maksum beserta dengan deskripsi tugas, pokok dan fungsi seperti tampak di bawah ini:

Yayasan

1. Menetapkan kebijaksanaan lembaga dan statute STKIP Al Maksum Langkat.
2. Menetapkan pendirian dan pengembangan program pendidikan sesudah mendapat persetujuan Kemenristekdikti (Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi).
3. Memilih dan menetapkan Ketua STKIP Al Maksum atas usulan Senat dan ketentuan lain yang berlaku.
4. Menerima dan mengesahkan usulan STKIP Al Maksum yang menyangkut perencanaan tahunan, anggaran, tenaga dan sarana.
5. Menetapkan struktur organisasi STKIP Al Maksum dan personalianya atas usul STKIP Al Maksum dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
6. Menerima dan mengesahkan pertanggungjawaban Ketua STKIP Al Maksum.
7. Memberi dan menerima bantuan pihak luar.
8. Menetapkan dan mengangkat tenaga dosen tetap, tenaga administrasi tetap serta tenaga-tenaga lain yang diperlukan atas usul STKIP Al Maksum.
9. Menetapkan, melaksanakan dan mempertanggungjawabkan pengadaan prasarana kampus dengan memperhatikan usul / pendapat dari Ketua STKIP Al Maksum.
10. Menetapkan pengaturan keuangan, gaji tenaga tetap dengan memperhatikan pendapat Ketua STKIP Al Maksum.

Badan Pengurus Harian

1. Melaksanakan tugas sehari-hari Yayasan Haji Maksum Abidin Shaleh.
2. Membina STKIP Al Maksum demi kelancaran pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Mengadakan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan tugas Ketua STKIP Al Maksum.

Dewan Penyantun

1. Mengasuh hubungan baik antara masyarakat, instansi pemerintah dan badan swasta dengan STKIP Al Maksum .
2. Membantu memecahkan permasalahan STKIP Al Maksum
3. Membantu pengembangan STKIP Al Maksum.
4. Menampung aspirasi dan mendorong partisipasi Masyarakat dalam meningkatkan peranan dan pengembangan STKIP Al Maksum.

Ketua

1. Memimpin penyelenggaraan Pendidikan dan pengabdian kepada Masyarakat, membina tenaga keguruan, mahasiswa, tenaga administrasi serta hubungan dengan lingkungan.
2. Membina dan melaksanakan Kerjasama dengan instansi, badan swasta dan Masyarakat untuk memecahkan persoalan yang timbul, terutama yang menyangkut tanggungjawabnya.

Senat

1. Merumuskan kebijakan akademik dan pengembangan STKIP Al Maksum.
2. Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan kecakapan serta kepribadian civitas akademika.
3. Merumuskan norma dan tolak ukur penyelenggaraan pendidikan tinggi.

4. Memberikan persetujuan atas Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja STKIP Al Maksum yang diajukan oleh pimpinan Sekolah Tinggi.
5. Menilai pertanggungjawaban pimpinan STKIP Al Maksum atas pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan.
6. Merumuskan peraturan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan pada STKIP Al Maksum.
7. Memberikan pertimbangan kepada penyelenggara STKIP Al Maksum berkenaan dengan calon-calon yang diusulkan untuk diangkat menjadi Ketua STKIP Al Maksum dan dosen yang dicalonkan memangku jabatan akademik diatas Lektor.
8. Menegakkan norma-norma yang berlaku bagi civitas akademika.

Sistem Penjamin Mutu Internal

1. Sekolah Tinggi menyelenggarakan system penjaminan mutu berupa kegiatan sistematis untuk meningkatkan mutu Sekolah Tinggi secara berencana dan berkelanjutan
2. Penjaminan mutu dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar
3. Penjaminan mutu didasarkan system penjaminan mutu sekolah tinggi dan standar nasional pendidikan tinggi
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara administrasi dan system penjaminan mutu internal ditetapkan dengan peraturan ketua

Wakil Ketua I

1. Membantu menyusun Rencana Strategis dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun Sekolah Tinggi bidang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat.

2. Menyusun perencanaan, menyelenggarakan, mengembangkan dan melakukan evaluasi kebijakan, kegiatan beserta anggaran bidang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis SPMI.
3. Menyusun perencanaan, menyelenggarakan, mengembangkan dan melakukan evaluasi kebijakan di bidang sumber daya manusia yang berkaitan dengan pengembangan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi.
4. Menjamin terlaksananya siklus pengembangan materi pembelajaran.
5. Membantu dalam merencanakan, mengembangkan dan optimalisasi penggunaan sarana prasarana yang berkaitan dengan kualitas tri dharna Perguruan Tinggi.
6. Merencanakan dan mengembangkan program studi baru untuk berbagai tingkat/ bidang.
7. Merencanakan dan mengembangkan kapabilitas program studi.
8. Memberikan dukungan pelaksanaan kerja sama TRI DARMA PT.
9. Mengkoordinasi perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dari masing - masing prodi.
10. Menyusun laporan kegiatan dan keuangan di bidang Tri Dharma secara berkala kepada ketua STKIP AL MAKSUM.
11. Melaksanakan tugas - tugas lain untuk pekerjaan yang diperintahkan atasan yang mendukung tujuan jabatan.
12. Apabila Ketua berhalangan, Ketua menunjuk Wakil Ketua I sebagai pelaksana harian.

Wakil Ketua II

1. Membantu menyusun Rencana Strategis dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun Sekolah Tinggi bidang keuangan, aset dan sumber daya manusia.

2. Menyusun perencanaan, menyelenggarakan, mengembangkan dan melakukan evaluasi kebijakan, kegiatan beserta anggaran di bidang keuangan, asset dan sumber daya manusia.
3. Bertanggungjawab terhadap penyusunan rencana kegiatan dan anggaran tahunan (RKAT).
4. Merencanakan, mengkoordinasikan dan monitoring semua kegiatan yang berkaitan dengan unit - unit yang ada dibawah Waket II.
5. Bertanggung jawab terhadap peningkatan mutu tata kelola Sekolah Tinggi
6. Mengelola kebijakan finansial yang berkaitan dengan kerjasama dengan pihak eksternal.
7. Melakukan analisis keuangan dan estimasi penggunaan anggaran untuk mendukung kegiatan di Sekolah Tinggi.
8. Merencanakan, mengkoordinasikan dan monitoring untuk melakukan estimasi perolehan sumber dana yang menjadi kewajiban Sekolah Tinggi.
9. Menyelenggarakan pembukuan dan membuat laporan keuangan Sekolah Tinggi.
10. Mengelola seluruh aset Sekolah Tinggi secara optimal dan memanfaatkannya untuk kepentingan Sekolah Tinggi.
11. Bertanggung jawab atas penyediaan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia di Sekolah Tinggi, mengusulkan pengangkatan, kenaikan pangkat dan pemberhentian tenaga kependidikan, tenaga non kependidikan, dan golongan tenaga kerja lain kepada Ketua.
12. Mengembangkan sistem pengelolaan SDM.
13. Mengambil kebijakan berkaitan dengan konflik pegawai.
14. Mengelola kebijakan yang berkaitan dengan kesejahteraan dosen dan karyawan.

15. Mengelola kebijakan carrier plan karyawan non edukatif.
16. Pengelolaan aspek hukum dan perundang-undangan yang berlaku untuk Sekolah Tinggi.
17. Bertanggungjawab mengelola pelaporan terhadap stakeholders.
18. Mengelola kebijakan penyusunan kepanitiaan dan tim untuk menunjang kegiatan institusi.
19. Mengelola kebijakan pendayagunaan aset secara efisien dan efektif.
20. Bertanggungjawab menetapkan kebijakan akses data dan informasi bidang keuangan, SDM dan Aset.
21. Bekerjasama dengan sizar dalam pengembangan sistem informasi keuangan dan akuntansi.
22. Mengelola, memonitor dan mengevaluasi kinerja bawahan.
23. Membuat laporan kegiatan dan pertanggungjawaban keuangan di bidang kerja Waket II.
24. Melaksanakan tugas-tugas lain untuk pekerjaan yang diperintahkan atasan yang mendukung tujuan jabatan.

Wakil Ketua III

1. Menyusun rencana kegiatan dan anggaran yang berkaitan dengan unit-unit yang ada dibawah Waket III.
2. Menentukan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan organisasi kemahasiswaan dan career Center dan alumni.
3. Menentukan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan kewirausahaan mahasiswa.
4. Menyusun rencana pengelolaan dan pengembangan kegiatan Kemahasiswaan dan career Center dan alumni.

19. Melaksanakan tugas-tugas lain untuk pekerjaan yang diperintahkan atasan yang mendukung tujuan jabatan.

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan bertugas menyelenggarakan urusan administrasi akademik di lingkungan STKIP Al Maksum, memproses dan melaporkan data-data mahasiswa STKIP Al Maksum secara terperinci.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

1. Melaksanakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian.
2. Meningkatkan relevansi program STKIP Al Maksum sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Membantu masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.
4. Melaksanakan pengembangan pola dalam konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan/atau daerah melalui kerja sama antara perguruan tinggi dan/ atau badan lainnya baik di dalam maupun dengan luar negeri.
5. Pelaksanaan urusan tata usaha lembaga.

UPT Perpustakaan

1. Menyediakan dan mengolah bahan pustaka.
2. Memberikan layanan dan pendayagunaan bahan pustaka.
3. Memelihara bahan pustaka.
4. Melakukan layanan referensi.
5. Melakukan urusan tata usaha perpustakaan.

UPT Laboratorium

Laboratorium mempunyai tugas menyelenggarakan praktikum berdasarkan keahlian sesuai pada program studi yang terdapat di lingkungan STKIP Al Maksum.

Bagian Administrasi dan Keuangan

1. Sub Bagian Administrasi Umum mempunyai tugas memberikan layanan administrasi di bidang umum di lingkungan STKIP Al Maksum.
2. Sub Bagian Administrasi Keuangan mempunyai tugas melakukan unsur keuangan, mengefektifkan, mengefisienkan penggunaan keuangan di lingkungan STKIP Al Maksum, serta mempertanggungjawabkan urusan keuangan pada Ketua STKIP Al Maksum.

Ketua Program Studi

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan.
2. Melaksanakan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kebudayaan.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat.
4. Melaksanakan pembinaan civitas akademika.
5. Melaksanakan tata usaha Program Studi

Sekretaris Prodi

Sekretaris prodi bertugas membantu dalam melaksanakan tugas sehari-hari Ketua Program Studi.

Selanjutnya struktur organisasi Lembaga Pengembangan Pendidikan

Tabel 4.2 Struktur Organisasi Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran di STKIP Al Maksum Langkat

No	Nama	Jabatan
1	Dr.Muhammad Sadri, MM	Penasehat
2	Donny Adiatmana, S.PdI.,MS	Penanggung Jawab

3	Ade Evi Fatmah, M.Pd	Ketua LPPP
4	Azrina Purba, M.Pd	Sekretaris LPPP

Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (LP3) STKIP Al Maksu Langkat merupakan salah satu pelaksana akademik dalam bidang pengembangan pendidikan dan pembelajaran. Lembaga ini berfungsi dalam melaksanakan perencanaan dan pengembangan mutu pendidikan, mengembangkan kemampuan profesional dosen dalam proses belajar-mengajar, mendukung pengembangan kurikulum program studi, serta mengembangkan program pengalaman kerja lapangan terpadu. LP3 juga berfungsi sebagai lembaga yang memfasilitasi pengembangan media pembelajaran.

Pengorganisasian yang dilakukan oleh ketua STKIP Al Maksu dilakukan secara seksama dan penuh tanggungjawab dengan menempatkan seseorang sesuai dengan bidang keahliannya sehingga membawa kemajuan bagi pendidikan tinggi ini. Pembinaan terus dilakukan dalam upaya meningkatkan kinerja untuk peningkatan kualitas STKIP Al Maksu lebih baik lagi kedepan. Pengorganisasian di STKIP Al Maksu Langkat diwujudkan melalui ketua program studi mengelola dengan mengorganisasikan program kegiatan, antara lain:

- a. Mengorganisasi dan mengkoordinasi setiap pelaksanaan akademik dan nonakademik di STKIP Al Maksu
- b. Mengorganisasi dan mengkoordinir kegiatan pelaksanaan seminar, pelatihan, lokakarya, workshop.
- c. Mengorganisasi serta mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian dengan LPPM
- d. Mengorganisasi, mengkoordinir pelaksanaan kerjasama yang sedang berlangsung dan yang akan dilaksanakan.

Pengorganisasian dilakukan agar memperoleh hasil yang efektif dan efisien dalam memajukan STKIP Al Maksu Langkat.

f. Data Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksu Langkat

1. Data Pendidik, Tenaga Kependidikan dan mahasiswa

STKIP Al Maksu memiliki dosen, tenaga administrasi, jumlah prodi dan jumlah mahasiswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Data Dosen, Tenaga Administrasi, Kelas dan Jumlah Mahasiswa

Data Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa	Jumlah
Jumlah Dosen	41
Jumlah Tenaga Kependidikan	15
Jumlah Prodi	5
Jumlah Mahasiswa	2819

Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui bahwa Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksu Langkat memiliki jumlah dosen yang cukup sebanyak 41 orang ditambah dengan tenaga kependidikan sebanyak 15 orang. STKIP Al Maksu memiliki 5 prodi dengan jumlah mahasiswa 2819 orang. Jumlah mahasiswa tersebut dapat diidentifikasi lagi ke dalam jumlah mahasiswa setiap prodi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Data Jumlah Mahasiswa Setiap Prodi

No	Tahun	PTI	PGSD	IPA	IPS	PBI	Jumlah
1	2020	173	182	53	94	60	562
2	2021	229	221	115	137	98	800
3	2022	259	258	102	108	90	817
4	2023	228	247	50	67	48	640
Jlh Mahasiswa		889	908	320	406	296	2819

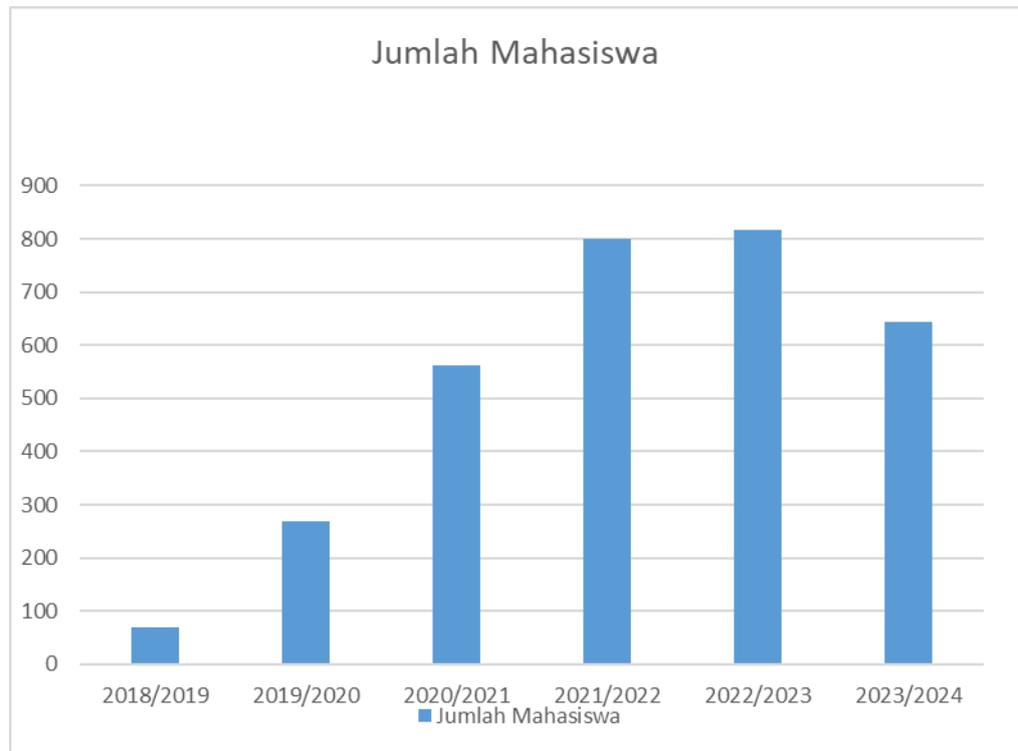
Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksu Langkat memiliki lima prodi dengan jumlah mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris sebanyak 296 orang. Jumlah mahasiswa Prodi Pendidikan IPA sebanyak 320 orang. Pendidikan IPS sebanyak 406 orang. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) sebanyak 908 orang. Dan jumlah mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Informatika berjumlah 889 orang. Dengan total jumlah mahasiswa 2819 orang.

Untuk mengetahui jumlah Mahasiswa STKIP Al Maksu Langkat dari awal sekolah tinggi ini berdiri dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Data Mahasiswa dari tahun 2018-2023

Tahun Pelajaran	Jumlah Mahasiswa
2018/2019	70
2019/2020	270
2020/2021	562
2021/2022	800
2022/2023	817
2023/2024	640

Berdasarkan tabel di atas peneliti akan membuat diagram agar dapat dilihat dengan jelas perkembangan mahasiswa STKIP Al Maksu Langkat:



Gambar 4.4 Diagram Batang Data Mahasiswa dari tahun 2018-2023

Berdasarkan diagram di atas jumlah mahasiswa STKIP Al Maksum jumlah mahasiswa pada tahun 2018 sebanyak 70 orang. Pada Tahun 2019 berjumlah 270 orang, Tahun 2020 mahasiswa berjumlah 562 orang. Tahun 2021 jumlah mahasiswa 800 orang. Tahun 2022 berjumlah 817 orang. Dan pada tahun 2023 berjumlah 644 orang

2. Data Dosen

Data Dosen di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksum Langkat akan ditampilkan di dalam tabel berikut:

Tabel 4.6 Data Dosen STKIP Al Maksum Langkat

No	Nama	L/P	Status Pendidikan	Jabatan
1.	Dr. Muhammad Sadri, M.M	L	S3	Ketua STKIP Al Maksum
2.	Edi Suprayetno, M.Si	L	S2	Wakil Ketua 1

3.	Trysanti Kisria Darsih, S.E.,M.Si	P	S2	Wakil Ketua II
4.	Azri Ranuwaldy Sugma, M. PSi	L	S2	Wakil Ketua III
5.	Kiki Pratama Rajagukguk, M.Pd	L	S2	Ketua Prodi PGSD
6.	Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd	L	S2	Ketua Prodi PBI
7.	Tedy Putra	L	S2	Ketua Prodi IPA
8.	Kahar Mashuri,S.Sos.I,M.Si	L	S2	Ketua Prodi IPS
9.	Hari Pratama Figna M.Pd.t	L	S2	Ketua Prodi FTIK
10.	Nurul Hasanah,S.Pd.I,M.Pd	P	S2	Sekretaris Prodi PGSD
11.	Rosmen,S.Pd.,M.Hum	L	S2	Sekretaris Prodi PBI
12.	Haryati, M.Pd	P	S2	Sekretaris Prodi IPA
13.	Eka Darlina,S.Pd.,M.Si	P	S2	Sekretaris Prodi IPS
14.	Edi Suranta S, M. Kom	L	S2	Sekretaris Prodi PTIK
15.	Renni Ramadhani Lubis, S.Pd., M.Pd	L	S2	Dosen
16.	Elfi Lailan S Lubis, S.Pd.I,M.Pd	P	S2	Dosen
17.	Nurhamimah Rambe	P	S2	Dosen

18.	Gihari Eko Prasetyo, M.Pd	L	S2	Dosen
19.	Mustafa Habib, M.Pd	L	S2	Dosen
20.	Muhammad Fadli, M.Pd	L	S2	Dosen
21.	Yusda Novianti, S.Sos. 0M. Si	L	S2	Dosen
22.	Anisa Noverita, M.Pd	P	S2	Dosen
23.	Syaiful Bahri, S.Kom., M. Kom	L	S2	Dosen
24.	Fernando De Napoli M.Si, M.Pd	L	S2	Dosen
25.	Pradana Chairy Azhar, M.PSi	L	S2	Dosen
26.	Zulham Siregar, S.Pd., M.A	L	S2	Dosen
27.	Ade Evi Fatimah,S.Pd.,M.Pd	P	S2	Dosen
28.	Supriadi, S.S., M.Si	L	S2	Dosen
29.	Azrina Purba, S.Pd., M.Pd	P	S2	Dosen
30.	Ryan Dhika Priyatna, M.Kom	L	S2	Dosen
31.	Husna Lubis, S.Pd., M.Pd	P	S2	Dosen
32.	Maitri Rahmadhani, S.S., M.Hum	P	S2	Dosen
33.	Yusrah, S.Pd., M.Pd	P	S2	Dosen
34.	Annisa Noverita, M.Pd	P	S2	Dosen
35.	Ibra Aulia Azhar, S.H	L	S2	Dosen

36.	Riskya, M.Pd	P	S2	Dosen
37.	Aisah, M.Pd	P	S2	Dosen
38.	Sara Frimaulina, M.Pd	P	S2	Dosen
39.	Yunita Sari Adelina MS	P	S2	Dosen
40.	Neneng Sri Lestari, M. Hum	P	S2	Dosen
41.	Donny Adiatma Ginting, Spd., M.Hum	L	S2	Dosen

Dari tabel dapat dilihat bahwa pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di STKIP Al Maksum berjumlah 41 orang terdiri dari 23 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Dosen yang memiliki kualifikasi berpendidikan S3 sebanyak 1 orang, memiliki kualifikasi pendidikan S2 sebanyak 40 orang.

Selanjutnya untuk mengetahui jumlah dosen yang sedang menempuh pendidikan S3 dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Data Dosen dalam melakukan peningkatan jenjang kualifikasi Akademik

Kinerja yang Indikator akan dicapai		Tahun Perolehan				
		2019/ 2020	2019 / 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023
Peningkatan kualifikasi dosen dengan studi lanjut ke jenjang S-3	Dibuktikan dengan ijazah S3 dan sertifikat kompetensi	-	1 orang	1 orang	10 orang	1 orang
Penggunaan SIMPEG (sistem kepegawaian) online	Adanya SI MPEG (sistem kepegawaian) online	-	-	-	ada	ada

Dari tabel di atas diketahui bahwa dosen yang menempuh jenjang S3 pada tahun 2019 1 orang, tahun 2020 1 orang, tahun 2022 sebanyak 10 orang dan tahun 2023 sebanyak 1 orang. Jadi total dosen yang sedang menempuh S3 sebanyak 13 orang. Nama Dosen yang sedang menempuh S3 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Data Dosen yang sedang mengikuti perkuliahan S3

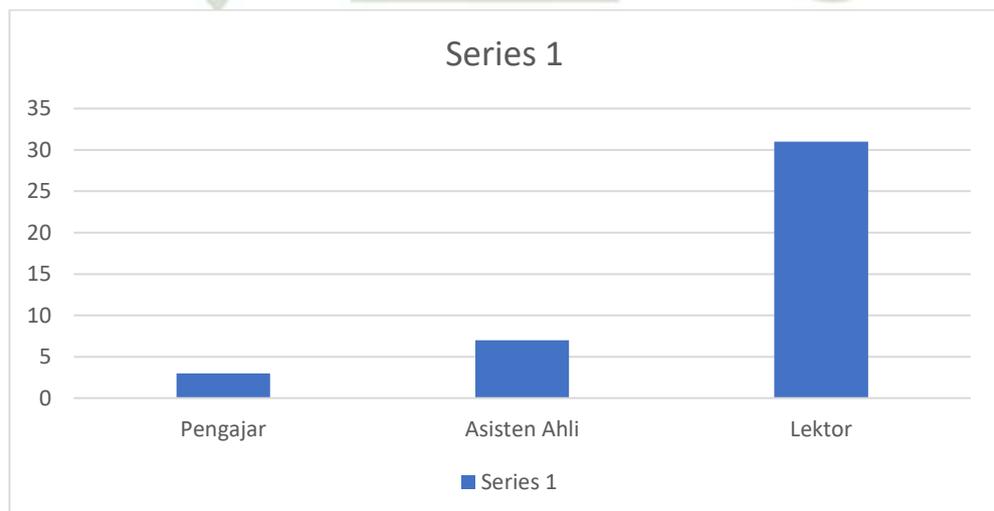
No	Nama
1.	Gihari Eko Prasetio, M.Pd
2.	Azri Ranuwaldy Sugma, M. Psi
3.	Kiki Pratama Rajagukguk, M.Pd
4.	Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd
5.	Rosmen S.Pd., M.Hum
6.	Kahar Mashuri, S.Sos.I, M.Si
7.	Yusda Novianti S.Sos., M.Si
8.	Zulham Siregar, S.Pd, MA
9.	Ryan Dhika Prayatna, M.Kom
10.	Fernando De Napoli M.Si, M.Pd
11.	Mustafa Habib, M.Pd
12.	Donny Adiatma Ginting, S.Pd., M.Hum
13.	Pradana Chairy Azhar, M.PSi

Selanjutnya untuk mengetahui jabatan dosen berdasarkan jabatan fungsionalnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Dosen berdasarkan jabatan fungsional dan jenjang Pendidikan

No	Hal	Jumlah Dosen Tetap yang Bertugas pada Program Studi:					Total Dosen STKIP
		PGSD	P. BI	P. IPA	P. IPS	PT I	
(1)	(2)					(3)	(7)
A	Jabatan Fungsional:						
1	Tenaga Pengajar	1		1	1		3
2	Asisten Ahli	1	2	1	1	2	7
3	Lektor	7	9	5	6	4	31
4	Lektor Kepala						
5	Guru Besar/Profesor						
TOTAL		9	11	7	8	6	41
B	Pendidikan Tertinggi:						
1	S1						
2	S2/Profesi/Sp-1	9	11	7	7	6	40
3	S3/Sp-2				1		1
TOTAL		9	11	7	8	6	41

Untuk melihat dengan jelas perbandingan jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional sebagai tenaga pengajar, asisten ahli dan lektor maka ditampilkan diagram batang di bawah ini:



Gambar 4.5 Diagram dosen berdasarkan jabatan fungsional dan jenjang pendidikan

Dari diagram di atas diketahui dosen yang memiliki jabatan fungsional sebagai tenaga pengajar sebanyak 3 orang, asisten ahli 7 dan yang memiliki jabatan fungsional lector sebanyak 31 orang.

3. Data Program Studi dan Nilai Akreditasi Prodi

Program Studi di STKIP Al Maksum memiliki peringkat, nomor dan tanggal SK serta tanggal kadaluarsa sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 Data Program Studi dan Nilai Akreditasi Prodi

No	Program Studi	Jenjang	Status dan Peringkat Akreditasi	Nomor dan Tanggal SK	Tanggal Kadaluarsa
1	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	Baik	3634/SK/BAN-PT/Ak/S/IX/2023	12 September 2028
2	Pendidikan IPA	S1	Baik	733/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2022	02 Februari 2027
3	Pendidikan IPS	S1	Baik	9095/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2021	29 Juni 2026
4	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	S1	Baik	13556/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2021	22 Desember 2026
5	Pendidikan Teknik Informatika	S1	Baik	11466/SK/BAN-PT/Ak- PKP/S/I/2022	04 Januari 2027

Dari tabel di atas diketahui bahwa seluruh program studi memiliki status akreditasi baik dengan masa kadaluarsa setiap prodi berbeda-beda sesuai tanggal sertifikat akreditasi berdasarkan pelaksanaan akreditasi yang terlebih dahulu diajukan dan dilakukan.

4. Data Jenis Tenaga Kependidikan

Data jenis tenaga kependidikan yang ada di STKIP Al Maksum Langkat dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Jumlah Tenaga Kependidikan STKIP Al Maksum Langkat

No	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir							Unit Kerja	
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1		SMA/SMK
1	Pustakawan	-	-	1	-	1	-	-	-	STKIP Al Maksum
2	Laboran/ Teknisi/ Analisis/ Operator/ Programer	-	-	4	-	-	-	-	-	STKIP Al Maksum
3	Administrasi	-	-	5	-	-	-	-	-	STKIP Al Maksum
4	Cleaning services	-	-	-	-	-	-	-	2	STKIP Al Maksum
5	Satpam	-	-	-	-	-	-	-	2	STKIP Al Maksum
Total		-	-	10	-	1	-	-	4	15

Dari tabel di atas dapat diketahui pustakawan lulusan S1 berjumlah 1 orang, lulusan D3 sebanyak 1 orang. Laboran/Teknisi/Analisis/ Operator/Programer berjumlah 4 orang. Tenaga administrasi 5 orang, Cleaning Servis 2 orang dan Satpam 2 orang, jadi jumlah keseluruhan tenaga kependidikan di STKIP Al Maksum sebanyak 15 orang.

5. Sarana dan Prasarana

a. Kecukupan, Aksebilitas dan Mutu Sarana

Ketersediaan sarana yang ada di STKIP Al Maksum dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.12 Sarana dan Prasarana di STKIP Al Maksum

No	Jenis Prasarana	Total luas	Jumlah unit	Kondisi
1.	Ruang Kuliah	832 m ²	13	Sangat baik
2.	Ruang dosen	72 m ²	1	Sangat baik
3.	Ruang adm prodi	20 m ²	1	Sangat baik
4.	Ruang laboratorium komputer	176 m ²	1	Sangat baik
5.	Ruang perpustakaan	72 m ²	1	Sangat baik
6.	Tanah	5040 m ²	1	Sangat baik
7.	Ruang ketua	36 m ²	1	Sangat baik
8.	Ruang wakil ketua	56 m ²	3	Sangat baik
9.	Ruang ketua prodi	20 m ²	1	Sangat baik
10.	Ruang BAAK	20 m ²	1	Sangat baik
11.	Ruang BAUK	20 m ²	1	Sangat baik
12.	Ruang LPPM	16 m ²	1	Sangat baik
13.	Ruang SPMI	16 m ²	1	Sangat baik
14.	Ruang Bendahara	12 m ²	1	Sangat baik
15.	Ruang Staff	20 m ²	1	Sangat baik
16.	Ruang Aula	176 m ²	1	Sangat baik
17.	Ruang Seminar	36 m ²	1	Sangat baik
18.	Ruang Gudang	64 m ²	1	Sangat baik
19.	Ruang ibadah (Mesjid)	176 m ²	1	Sangat baik
20.	Lapangan Bola	1020 m ²	1	Sangat baik
21.	Pos Satpam 1	4.84 m ²	1	Sangat baik
22.	Ganset	17.00 m ²	1	Sangat baik
23.	Laboratorium IPA	176 m ²	1	Sangat baik
24.	Kantin	12.50 m ²	2	Sangat baik
25.	Ruang Micro Teaching	52 m ²	1	Sangat baik
26.	Ruang BEM	46 m ²	1	Sangat Baik
27.	Ruang Kesehatan	46 m ²	1	Sangat Baik
28.	Ruang Konseling	46 m ²	1	Sangat baik
29.	Kantin	46 m ²	1	Sangat baik

Dari data di atas sarana dan prasarana yang tersedia di STKIP Al Maksum telah memenuhi aspek sangat baik dilihat dari kondisi, kecukupan, kenyamanan, sesuai dengan kebutuhan.

b. Kecukupan, Aksesibilitas dan Mutu Sistem informasi

Ketersediaan sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) di STKIP

Al Maksum:

Tabel. 4.13 Data Ketersediaan Sistem TIK di STKIP Al Maksum

Sistem Pengelolaan Data				
No.Jenis Data	Secara Manual	Dengan Komputer Tanpa Jaringan	Dengan Komputer Jaringan Lokal (LAN)	Dengan Komputer Jaringan Luas (WAN)
1 Mahasiswa	-	-	-	√
2 Kartu Rencana Studi (KRS)	-	-	-	√
3 Jadwal Mata Kuliah	-	-	-	√
4 Nilai Mata Kuliah	-	-	-	√
5 Transkrip Akademik	-	-	-	√
6 Lulusan	-	-	-	√
7 Dosen	-	-	-	√
8 Pegawai	-	-	-	√
9 Keuangan	-	-	√	-
10 Inventaris	-	-	-	√
11 Perpustakaan	-	-	-	√
12 Jurnal	-	-	-	√
13 Arsip	-	-	-	√
14 LPPM	-	-	-	√
15 SPMI	-	-	-	√
16 LPPP	-	-	-	√
17 LPKK	-	-	-	√
18 Websita PGSD	-	-	-	√
19 Website PTI	-	-	-	√
20 Website IPS	-	-	-	√
21 Website IPA	-	-	-	√
22 Website PBI	-	-	-	√

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat ketersediaan sistem TIK di STKIP Al Maksum Langkat yang dapat mendukung pelaksanaan proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Selain ketersediaan TIK di STKIP Al Maksum, terdapat sarana pelaksanaan akademik dengan beberapa jenis pustaka yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14 Sarana Pelaksanaan Akademik (Perpustakaan)

Sarana Pelaksanaan Akademik (Perpustakaan)		
Jenis Pustaka	Jumlah Judul	Jumlah Copy
Buku teks	1980	
Jurnal nasional yang terakreditasi	-	
Jurnal internasional	1	
Prosiding	6	
Skripsi/Tesis	35	34
Disertasi	-	
Total	2022	34

Dari data di atas dapat diketahui bahwa buku teks yang terdapat di perpustakaan STKIP Al Maksum berjumlah 1980 buku, jurnal internasional 1 jurnal, Prosiding 6 dan jumlah skripsi/Tesis sebanyak 35 dan copynya berjumlah 34. Jadi total keseluruhan sarana pelaksanaan akademik (perpustakaan) sebanyak 2022 dengan jumlah copy 34.

g. Pedoman Mahasiswa STKIP Al Maksum

Buku pedoman kemahasiswaan STKIP Al Maksum pada bab V pasal 16 berisi hak dan kewajiban mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksum, yaitu:

1. Setiap mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksum berhak:

- a. Memperoleh pelayanan akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b. Berorganisasi baik intra maupun ekstra kampus sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.
 - c. Memperoleh pembinaan kemahasiswaan dan kesejahteraan.
 - d. Mengikuti semua kegiatan kemahasiswaan yang telah di programkan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksu.
 - e. Mempergunakan fasilitas yang tersedia menurut tata cara dan ketentuan yang berlaku.
 - f. Menyampaikan aspirasi melalui organisasi kemahasiswaan yang telah ada.
 - g. Melakukan pembelaan diri (klarifikasi) apabila dikenal sanksi.
2. Setiap mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksu berkewajiban:
- a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - b. Memenuhi syarat dengan statusnya sebagai mahasiswa berdasarkan ketentuan yang berlaku.
 - c. Menjaga integritas akademika dan nama baik almamater.
 - d. Menjaga integritas pribadinya sebagai generasi pendidik, mendambakan nilai-nilai agama kebenaran ilmiah, kejujuran, intelektual dan kepribadian nasional.
 - e. Membangun atau memiliki karakter yang luhur dan mampu mengabdikan untuk Masyarakat serta menanamkan budaya ramah, tamah, senyum, tegur sapa.
 - f. Berperilaku sopan dalam bergaul dan berpakaian.
 - g. Menjaga kebersihan, keindahan, kenyamanan dan keamanan lingkungan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksu
 - h. Menaati peraturan atau tata tertib administrasi yang berlaku.

- i. Ikut serta dalam menegakan dan menciptakan disiplin kampus demi terbinanya kampus yang dinamis.

Selanjutnya dalam mewujudkan tata tertib dan kode etik kemahasiswaan STKIP Al Maksum yang terdapat dalam buku pedoman kemahasiswaan yaitu pada bab VI pasal 17, yaitu:

- a. Tujuan dan fungsi tata tertib adalah
- b. Untuk menjamin tegaknya ketertiban mahasiswa dan terciptanya suasana kampus yang kondusif bagi terlaksananya tri dharma perguruan tinggi
- c. Menjadi pedoman terhadap kewajiban, hak, larangan dan sanksi yang berlaku bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksum
- a. Tata tertib dalam kampus adalah:
 - a. Tidak melakukan perbuatan tercela, seperti: menyalahgunakan narkoba, menyogok berupa uang, materi dan jasa yang berhubungan dengan kepentingan akademik, melakukan perkelahian, perjudian, ancaman, kekerasan, membawa dan mengkonsumsi minuman keras, membawa senjata api, senjata tajam yang dapat membahayakan orang lain dan perbuatan-perbuatan lainnya yang dapat di ancam dengan sanksi pidana/perdata sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b. Menjaga ketertiban dan ketenangan suasana belajar.
 - c. Bersikap sopan dan berperilaku santun serta menghormati pimpinan, dosen, karyawan, sesama mahasiswa dan pejabat atau tamu yang datang ke kampus Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksum.
 - d. Berpenampilan dan berpakaian rapi, sopan serta tidak menggunakan sandal atau slop dalam lingkungan kampus.
 - e. Menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya.

- f. Tidak melakukan perbuatan atau ucapan yang dapat merendahkan martabat dan kehormatan pimpinan, dosen maupun karyawan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Al Maksu
- g. Tidak melakukan plagiat , tindakan curang dalam bentuk apapun baik dalam kuliah ujian maupun dalam penulisan tugas akhir.
- b. Etika berpakaian
 - a) Setiap mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksu wajib berpakaian secara benar dan patut sesuai dengan prinsip-prinsip keguruan.
 - b) Ketentuan pakaian kuliah bagi mahasiswa putra adalah:
 - Memakai kemeja atau baju berkerah
 - Memakai celana panjang yang layak dan normal (tidak sobek atau berlubang)
 - Memakai Sepatu dan kaos kaki
 - c) Ketentuan pakaian kuliah bagi mahasiswa putri adalah
 - Mengenakan busana yang menutupi aurat
 - Tidak memakai busana yang tipis, ketat mini dan menyerupai pakaian laki-laki
 - Diutamakan memakai jilbab
 - Boleh mengenakan gamis (pakaian terusan Panjang) atau pakaian atas dan bawah dengan ketentuan atas berupa blus atau hem Panjang, bawah berupa celana Panjang atau rok Panjang (bukan leging)
 - Memakai Sepatu dan kaos kaki
- c. Etika Berperilaku
 - a. Setiap mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksu hendaknya bersikap dan berperilaku sebagai pribadi yang beriman dan bertaqwa dengan ciri-ciri utama sebagai berikut:
 - Belajar dan mencari ilmu di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksu dengan niat karena Allah serta motivasi untuk memperoleh kebaikan dunia dan akhirat

- Menunaikan kewajiban agama dan menjauhi larangan-Nya baik Ketika ada berada dalam kampus maupun di luar kampus Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksum
- Menegakkan kebaikan dan kebenaran dengan cara yang baik dan benar untuk tujuan yang baik dan benar pula serta mencegah kemungkaran atas dasar keimanan dengan cara-cara yang tidak menimbulkan kemungkinan dalam bentuk lain.

d. Etika Berpenampilan

- Setiap Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksum hendaknya berpenampilan rapih, sopan, tidak berlebihan.
- Bagi mahasiswa putra : rambut tidak gondrong dan disisir rapi, tidak di cat warna-warni.
- Bagi mahasiswa putri: berdandan sewajarnya.

e. Etika Bergaul

Setiap mahasiswa Sekolah Tinggi Al Maksum hendaknya menjaga tatakrama pergaulan, diantaranya:

- Bergaul dan berinteraksi dengancivitas akademika Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksum dengan akhlak yang baik bergaul dengan lawan jenis secara positif dan tidak melanggar etika beragama dalam hal hubungan antara laki-laki dan Perempuan.
- Bergaul pada masyarakat pada umumnya secara positif dan baik sesuai prinsip-prinsip dan norma-norma masyarakat.

Dari buku pedoman kemahasiswaan STKIP Al Maksum, peneliti melihat bahwa buku yang berisi hak dan kewajiban, tata tertib dan etika mahasiswa diketahui mengandung nilai-nilai Islami seperti harus menutup aurat, belajar diniatkan karena Allah SWT serta memotivasi diri untuk memperoleh kebaikan dunia dan akhirat. Hal ini menunjukkan konsep yang disusun dari visi STKIP Al Maksum agar mahasiswa memiliki nilai-nilai religius.

Selain nilai religius di atas peneliti ingin mengetahui bagaimana STKIP Al Maksu mempersiapkan mahasiswanya di era society 5.0. Peneliti melakukan wawancara dengan Ketua Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK) STKIP Al Maksu Langkat tentang kesediaan sistem informasi yang ada di STKIP Al Maksu, bagaimana sistem informasi ini sangat penting di era society 5.0, beliau menjelaskan:

“Kecukupan dan aksesibilitas sarana teknologi informasi dan komunikasi yang ada di STKIP Al Maksu telah memadai dalam mendukung dan menunjang proses pembelajaran. Aksesibilitas tiap jenis data STKIP Al Maksu telah menyediakan sistem layanan berbasis internet agar proses pembelajaran yang dilakukan di STKIP Al Maksu dilakukan dengan cepat, tepat, efektif dan efisien. Layanan berbasis internet tersebut boleh diakses oleh civitas akademik yang ada di STKIP Al Maksu baik dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa. Layanan internet untuk layanan informasi tersebut saat ini masih dalam tahap pengembangan dan STKIP Al Maksu akan terus melakukan perbaikan yang berkelanjutan. Layanan internet sudah terhubung untuk semua unit program studi, perpustakaan, laboratorium, lembaga penelitian dan balai pengabdian masyarakat, BAAK, BAUK, dan lain-lain. Seluruh jenis layanan di atas telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan dan dievaluasi oleh SPMI secara berkala yang hasilnya ditindak lanjut untuk penyempurnaan sistem informasi kedepan”. (Wawancara dengan Ketua Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (Nurhamimah Rambe, M.Pd) pada tanggal 12 Januari pukul 10.00 WIB)

Selanjutnya Wakil Ketua I Bidang Akademik menambahkan penjelasan Ketua BAAK terkait sistem informasi STKIP Al Maksu dalam menghadapi Era Society 5.0, beliau menjelaskan:

“Menghadapi era revolusi 4.0 dan era society 5.0 STKIP Al maksu adaptif terhadap perkembangan zaman dengan menggunakan sistem informasi akademik yang disebut E-Akademik yang merupakan sistem informasi manajemen administrasi untuk perguruan tinggi yang tersentralisasi, terintegrasi dan transparan. E-Akademik merupakan aplikasi berbasis web yang membantu pengelolaan atau

pengadministrasian kegiatan akademik di STKIP Al Maksu, adapaun pengelolaan STKIP dengan menggunakan E-Akademik yaitu SPMB kependekan dari Sistem Penerimaan Murid Baru, Si AKAD (Sistem Akreditasi Akademik), E-Learning, E-Journal, E-Library dan E-Surat.

Kemudian Doni Adiatma Ginting, S.Pd., M.Hum yang sebelumnya menjabat sebagai Wakil Ketua Bidang Akademik melengkapi pernyataan Ketua BAAK Wakil Ketua I Bidang Akademik saat ini, beliau menjelaskan:

“Sistem informasi akademik yang ada di STKIP Al Maksu seperti SPMB dengan menggunakan sistem online sehingga membantu dan memudahkan STKIP Al Maksu dalam menyelektasikan seleksi masuk . Sistem ini memudahkan pendaftar dalam melakukan proses pendaftaran serta menjadikan pengelolaan data oleh panitia menjadi lebih efisien dan efektif. Yang kedua ada aplikasi Si-AKAD memiliki fungsi untuk mengelola dan memantau data akademik suatu institusi pendidikan. STKIP Al Maksu menggunakan SIAKAD untuk memudahkan proses pembelajaran online. Para dosen dapat mengunggah materi dan tugas melalui aplikasi ini. Aplikasi ini juga dapat memudahkan dosen memantau perkembangan akademik mahasiswanya dan memudahkan pengambilan keputusan seperti menentukan kebijakan pembelajaran serta mengevaluasi kinerja dosen. Yang ketiga yaitu E-Learning, web ini menyajikan berbagai fasilitas untuk mahasiswa dan Dosen di STKIP Al Maksu untuk mendapatkan berbagai konten pembelajaran serta melakukan berbagai aktivitas perkuliahan seperti diskusi, kuis, ujian, tugas perorangan maupun kelompok serta bentuk yang lain dapat dilakukan pada media e-learning ini. Mata kuliah yang tersedia disini seperti pendidikan kewarganegaraan, TOEFL, Sistem Operasi Komputer, Psikologi Pendidikan, Algoritma dan Pemrograman, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kepemimpinan, Perakitan Komputer, dll.. Selanjutnya ada jurnal yang dikelola sendiri yang bernama Jurnal STKIP Al Maksu yang terbit setiap bulan April dan Desember. Jurnal ini memiliki topik terkait pendidikan diantaranya Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Jurnal Pendidikan IPA, Jurnal Berbasis Sosial, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat dan The Seall Journal yaitu jurnal yang berfokus pada pendidikan Bahasa Inggris, Linguistik dan sastra dalam Bahasa Inggris.. Sistem informasi selanjutnya E-Library. E-Library ini merupakan sistem informasi manajemen perpustakaan yang memberikan layanan digital library untuk civitas akademik di STKIP Al Maksu. Al Maksu menyediakan E-library ini karena memiliki banyak keunggulan dari perpustakaan konvensional diantaranya: a)

Menghemat ruangan, tidak membutuhkan gedung atau ruangan yang besar; b) Menggunakan satu buku untuk banyak pengguna. Pada e-library koleksi buku dapat digunakan secara bersamaan, tidak seperti perpustakaan konvensional Dimana satu buku hanya dapat digunakan oleh satu orang; c) Perpustakaan digital dapat diakses kapan dan dimana saja yang terpenting memiliki jaringan internet . Sedangkan perpustakaan konvensional bisa diakses jika datang langsung ke perpustakaan dan dengan waktu tertentu; d) Biaya relatif murah jika dibandingkan seseorang harus membeli buku langsung ke toko buku. Dan yang terakhir E-Surat yang merupakan system informasi pengelolaan surat menyurat secara digital yang dimanfaatkan untuk mempermudah proses penyampaian informasi. STKIP Al Maksu menggunakan system informasi E-Surat ini membantu manajemen di STKIP dalam pengelolaan surat dengan mudah dan cepat. (Wawancara dengan Doni Adiatma Ginting, M.Hum Wakil Ketua Bidang Akademik Tahun 2018-2023 pada tanggal 19 Februari pukul 15.00 WIB)

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa STKIP Al Maksu telah beradaptasi dengan era saat ini dengan digunakannya sistem informasi dan teknologi. Berbagai aplikasi digunakan untuk mendukung proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

2. Temuan Khusus

Deskripsi tentang manajemen di STKIP Al Maksu Langkat ini diperoleh dari hasil observasi sebelum dan sedang berlangsung penelitian, hasil wawancara dan telaah dokumen. Wawancara dilakukan peneliti untuk memperoleh data dan mendapatkan informasi langsung dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada responden. Penjabaran dari kegiatan wawancara yang telah dilakukan akan dipaparkan sebagai berikut:

A. Konseptualisasi Manajemen Kelembagaan Pendidikan Tinggi Berbasis Religius dalam Menghadapi Era Society 5.0 di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksu Langkat.

Peneliti melakukan wawancara dengan Ketua Al Maksu Langkat terkait pengelolaan di STKIP Al Maksu Langkat mengenai konsep manajemen dengan visi religius yang dilakukan dalam era society 5.0, beliau mengatakan:

“Konsep mengelola STKIP Al Maksu ciri integritas, kreatif, inovatif, berkarakter, religius dan ilmiah. Dikelola berdasarkan SN DIKTI dengan melaksanakan tri dharma perguruan tinggi melalui fungsi manajemen sesuai dengan visi Al Maksu yaitu “Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dan terdepan dalam bidang kependidikan dalam mewujudkan masyarakat ilmiah religius pada tataran regional Sumatera tahun 2032”. Dimana kata unggul dimaksudkan untuk STKIP Al Maksu yang terus berusaha menjadi Perguruan Tinggi yang berstandar nasional sehingga mampu menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Terdepan berarti STKIP Al Maksu selalu melakukan perbaikan mengikuti tuntutan zaman. Sedangkan masyarakat ilmiah religius bermakna bahwa sumber daya manusia STKIP Al Maksu memiliki jiwa yang ilmiah dan religius sehingga menciptakan SDM yang bertaqwa dan beriman kepada Allah SWT. Hal ini diwujudkan dalam misi yang include didalamnya untuk mewujudkan visi STKIP AL Maksu tersebut. Jadi Konsep yang dibuat harus sesuai visi. Al Maksu menyesuaikan kurikulum yang dibuat dengan perkembangan zaman saat ini seperti mata kuliah Interaksi Manusia dan Komputer, Statistika Pendidikan, E-Learning, Bahasa Inggris Teknik, Pemograman Berbasis Jaringan. Mahasiswa tidak hanya dipersiapkan untuk menghadapi era saat ini. Tapi juga harus dikuatkan dengan nilai-nilai agama dengan memberikan mata kuliah Pendidikan Agama, Nilai-Nilai Agama, mata kuliah Sejarah Peradaban Islam dan Kebudayaan. Karakter mahasiswa Al Maksu juga diperkuat dengan mata kuliah Kepramukaan yang dimulai dari Kepramukaan I sampai dengan Kepramukaan IV. Dimana tujuan pendidikan kepramukaan itu sendiri adalah membentuk karakter kaum muda sehingga memiliki watak, keperibadian, dan akhlak mulia, menanamkan semangat kebangsaan agar kaum muda cinta tanah air dan memiliki semangat bela negara, membekali kaum muda dengan berbagai kecakapan dan keterampilan. Selanjutnya ada mata kuliah Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan anti Korupsi dan Kepemimpinan, SBDP dan Budaya Melayu, dimana mata kuliah-mata kuliah yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Selain pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat juga harus merujuk pada visi yang telah ditetapkan. Sehingga mahasiswa STKIP AL Maksu menjadi mahasiswa unggul yang memiliki kecerdasan intelektual dan spiritual”. (Wawancara dengan Ketua STKIP Al Maksu Langkat. (Dr. Muhammad Sodri, MM), pada tanggal 26 Januari 2024 Pukul 09.00 WIB).

Terkait dengan konsep manajemen yang dikelola oleh STKIP Al Maksu Langkat. Penulis melakukan wawancara dengan Pihak Yayasan yaitu Unsur Pembina (H. Akhmad Julham, M.Pd), terkait konsep manajemen STKIP AL Maksu dalam menghadapi era society 5.0 dalam mewujudkan mahasiswa yang memiliki nilai religius , Unsur Pembina menambahkan penjelasan Ketua STKIP Al Maksu:

“STKIP Al Maksu Langkat memiliki ciri integritas, kreatif, inovatif, berkarakter, religius dan ilmiah, dikelola dengan melakukan perencanaan sampai pengawasam sesuai visi berdasarkan SN DIKTI. Dalam memanage lembaga pendidikan ini dengan melakukan penguatan diberbagai bidang terutama pendidikan ini dengan fakultas pendidikan yang akan mencetak guru maka harus diperkuat dengan mempelajari mata kuliah pendidikan agama sehingga melahirkan akhlak yang mulia. Selain mata kuliah pendidikan agama ada juga mata kuliah yang menguatkan hal tersebut. Di STKIP Al Maksu Langkat di setiap semester ganjil ada makul agama untuk menguatkan bahwa pendidikan agama. Selanjutnya pendidikan karakter mahasiswa diorientasikan kepada kepramukaan. Mengapa dibuat mata kuliah kepramukaan karena yang dapat menaungi semua golongan adalah mata kuliah kepramukaan. Dan mata kuliah kepramukaan mengajarkan kedisiplinan, kesopanan, patuh pada peraturan, kreatifitas dan kecakapan berfikir, cinta alam dan lingkungan yang merupakan pengamalan dari pengetahuan agama seseorang. Supaya mengarahkan mahasiswa kepada religius sama halnya seperti Muhammadiyah ada mata kuliah kemuhammadiyah. Diawal pendiriannya untuk menguatkan pendidikan agama di AL Maksu, akan dibuat mata kuliah KeAlmaksu. Namun dengan berbagai pertimbangan, khawatir dianggap membuat aliran baru maka mata kuliah KeAlmaksu tidak dimasukkan ke daftar mata kuliah. Namun agar tetap mahasiswa memperoleh pengetahuan agama lebih mata kuliah PAI yang merupakan mata kuliah wajib sebanyak 2 SKS ditambah dengan mata kuliah nilai-nilai agama dan mata kuliah Sejarah Peradaban Islam sebanyak 2 SKS. Selanjutnya untuk membentuk karakter mahasiswa yang religi mahasiswa juga diarahkan masuk kedalam organisasi Lembaga Dakwah Kampus. Banyak organisasi kemahasiswaan menurut bapak Pembina Yayasan. Namun beliau menyarankan untuk masuk ke dalam Lembaga Dakwah Kampus karena banyak organisasi kemahasiswaan lainnya menggiring opini atau orientasi agama tapi lebih mengarah politik. Di LDK mahasiswa dapat berperan membangun pribadi yang cerdas dan religius. Di Al Maksu juga mahasiswa mempelajari budaya melayu dalam mata

kuliah Pendidikan SBDP dan Budaya Melayu agar mahasiswa mengenal dan memahami budaya melayu sebagai landasan hidup bermasyarakat di bumi Langkat. Sebagai masyarakat Melayu yang memiliki falsafah “*Tak Akan Hilang Melayu Dibumi*”. Nilai-nilai yang terkandung dalam falsafah tersebut menjadi sendi kehidupan masyarakat Langkat dalam menjalankan aktivitas baik di instansi pemerintah maupun swasta terlebih pada instansi pendidikan. Seiringan dengan perkembangan zaman dan dunia pendidikan, budaya Indonesia khususnya Langkat di pengaruhi oleh masuknya budaya luar (westernalisasi). Khawatir ini berpengaruh pada generasi bangsa, maka STKIP Al Maksu sebagai lembaga pendidikan di Kabupaten Langkat berperan menjaga dan melestarikan budaya melayu, itu sebabnya ditetapkan mata kuliah Pendidikan SBDP dan Budaya Melayu dalam sebagai mata kuliah umum STKIP Al Maksu”. (Wawancara dengan Pembina Yayasan (H. Akhmad Julham, M.Pd) Pada hari Senin 05 Februari 2024 pukul 08.30 WIB).

Hasil wawancara peneliti dengan ketua dan Pembina Yayasan STKIP Al Maksu dapat diketahui bahwa dalam konsep manajemen STKIP Al Maksu yang memiliki ciri integritas, kreatif, inovatif, berkarakter, religius dan ilmiah, berlandaskan Standar Nasional Pendidikan Tinggi melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penempatan staff, pengarahan dan pengawasan berdasarkan visi yang telah ditetapkan dengan melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Dalam bidang pendidikan, mahasiswa dibekali dengan pengetahuan agama dengan menambah mata kuliah agama dari mata kuliah yang sudah ada yaitu PAI yaitu Nilai-Nilai agama dan Sejarah Peradaban Islam dan Kebudayaan. Selanjutnya ada mata kuliah kepramukaan untuk menguatkan karakter mahasiswa yang merupakan pengamalan dari pengetahuan agamanya seperti karakter kedisiplinan, kesopanan, patuh pada peraturan, kreatifitas dan kecakapan berfikir, cinta alam dan lingkungan. Lembaga Dakwah Kampus juga diaktifkan untuk membangun pribadi mahasiswa yang religius dan cerdas. Terkhusus karena letak kampus ini di Langkat, bumi Melayu. Agar Melayu tak hilang di bumi, begitu istilah yang sering disebut maka Pendidikan SBDP dan Budaya

Melayu menjadi bagian mata kuliah yang diterima mahasiswa agar mahasiswa mengetahui dan memahami nilai-nilai yang terkandung pada budaya Melayu dimana budaya Melayu tidak dapat dipisahkan dengan nilai-nilai Islam. Mata kuliah yang disusun dapat penulis lihat pada dokumen kurikulum STKIP Al Maksu. Dimana kurikulum yang disusun tentu berdasarkan dari visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dan dasar penambahan mata kuliah Pendidikan SBDP dan Budaya Melayu sesuai dengan LED STKIP Al Maksu

Peneliti melanjutkan wawancara dengan Wakil Ketua I Bidang Akademik (Edi Suprayetno, M.Si) tentang konsep manajemen dalam mengelola STKIP Al Maksu dengan visi religius dalam menghadapi era society 5.0. Wakil Ketua I Bidang akademik memperkuat dan menambahkan penjelasan dari Unsur Pembina dan Ketua, beliau menjelaskan:

“Konsep pengelolaan di STKIP Al Maksu yang dimulai dari perencanaan sampai pengawasan yang didasarkan pada SN DIKTI dimana dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi tentu sesuai arah kebijakan STKIP Al Maksu tertuang dalam Renstra dimana Sekolah Tinggi ini memiliki ciri khas sebagai lembaga kependidikan yang memiliki tata nilai yaitu: Integritas, Kreatif dan Inovatif, Berkarakter, Religius, Ilmiah. Ciri khas ini harus benar-benar dimiliki mahasiswa Al Maksu Langkat. Ciri khas ini agar mudah direalisasikan dimasukkan kedalam buku Pedoman Kemahasiswaan STKIP Al Maksu Langkat, agar mahasiswa dapat mengetahui dan mengimplementasikan dan menjadi jati diri yang melekat pada pribadi masing-masing mahasiswa. Ciri khas pertama integritas berarti senantiasa berpegang teguh pada kejujuran, komitmen, tanggungjawab, dan norma norma maupun peraturan peraturan yang berlaku di masyarakat, negara dan bangsa. Ciri khas selanjutnya adalah kreatif dan inovatif yaitu dengan menghasilkan ide dalam memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan dalam masyarakat, memiliki semangat kemandirian untuk mencari ide ide baru yang konstruktif dan menciptakan karya karya yang inovatif di bidang pendidikan sekolah dasar. Ciri Kreatif dan inovatif ini harus dimiliki mahasiswa di era ini. STKIP Al Maksu mewujudkannya dengan memberikan mata kuliah yang sesuai dengan era ini. Ciri khas ketiga yaitu berkarakter, karakter yang diharapkan dimiliki

mahasiswa yaitu karakter religius, sopan santun, beretika, dan berbudi luhur sebagai bekal seorang pendidik, karakter pekerja keras dan pantang menyerah. Ciri khas yang keempat yaitu religius dengan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius. Ciri khas yang terakhir ini diimplementasikan dengan memberikan mata kuliah wajib PAI sebanyak 2 SKS dan menambah mata kuliah yang berkaitan dengan agama yaitu mata kuliah Nilai-Nilai Agama dan Sejarah Peradaban Islam dan Keagamaan. Sehingga bertambah pengetahuan keagamaan mahasiswa terkhusus bagi mahasiswa lulusan SMA dan SMK yang sedikit mempelajari agama saat di sekolah menengahnya. Kemudian dengan aktifnya kegiatan Lembaga Dakwah Kampus yang memberikan pengetahuan dan keterampilan di bidang keagamaan serta mampu berkontribusi di masyarakat melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. (Wawancara dengan Wakil Ketua Bidang Akademik I (Edi Suprayetno, M.Si) pada tanggal 12 Februari pukul 14.15 WIB)

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ketua Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (Zulham Siregar M.Pd, MA) pada hari Senin, 12 Februari 2024. Ketua Unit Penjaminan Mutu memperkuat dan menambahkan penjelasan dari Pembina, Ketua dan Wakil Ketua berkaitan dengan konsep yang dibuat STKIP Al Maksum dalam memanage pendidikan tinggi ini dalam menghadapi era society 5.0 dengan nilai-nilai religius, beliau menjelaskan:

“Konsep manajemen di STKIP Al Maksum dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi didasarkan dari SN DIKTI . Pencapaian visi misi kampus tentu dilihat dari ketercapaian tri dharma perguruan tinggi. Untuk pendidikan tertuang dalam kurikulum berupa mata kuliah . Sedangkan untuk penelitian dan pengabdian tertuang dalam bentuk roadmap penelitian. Roadmap penelitian ini terdiri dari inovasi pendidikan, teknologi informasi dan riset terapan. Masih bersifat perguruan tinggi dibidang pendidikan. Semua penelitian harus mengerucut dari visi misi. Visi misi perguruan tinggi turun menjadi visi misi prodi. Dari prodi turun menjadi rencana kerja tridharma dosen-dosen. Dalam menjalankan ini maka tugas LPPM mengarahkan agar segala bentuk riset yang dilakukan oleh dosen sesuai dengan roadmap berupa inovasi pendidikan, riset terapan dan teknologi informasi. Sehingga visi misi yang ditargetkan 5 tahun kedepan bisa tercapai.. (Wawancara

dengan Ketua Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (Zulham Siregar, S.Pd, MA) pada tanggal 12 Februari 2024 Pukul 08.30 WIB).

Peneliti melakukan wawancara dengan Wakil Ketua II STKIP Al Maksu Langkat. Wakil Ketua II mengatakan hal senada dengan Ketua dan memperkuat pernyataan lainnya tentang konsep manajemen yang dilakukan di STKIP Al Maksu dalam menghadapi era society 5.0 beliau mengatakan:

“Membangun STKIP Al Maksu dengan melaksanakan tri dharma perguruan tinggi sesuai dengan visi Al Maksu yaitu “Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dan terdepan dalam bidang kependidikan dalam mewujudkan masyarakat ilmiah religius pada tataran regional Sumatera tahun 2032”. Dimana kata unggul dimaksudkan untuk STKIP Al Maksu yang terus berusaha menjadi Perguruan Tinggi yang berstandar nasional sehingga mampu menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Terdepan berarti STKIP Al Maksu selalu melakukan perbaikan mengikuti tuntutan zaman. Sedangkan masyarakat ilmiah religius bermakna bahwa sumber daya manusia STKIP Al Maksu memiliki jiwa yang ilmiah dan religius sehingga menciptakan SDM yang bertaqwa dan beriman kepada Allah SWT. Hal ini diwujudkan dalam misi yang include didalamnya untuk mewujudkan visi STKIP AL Maksu tersebut. Jadi Konsep yang dibuat harus sesuai visi. Al Maksu menyesuaikan kurikulum yang dibuat dengan perkembangan zaman saat ini seperti mata kuliah Interaksi Manusia dan Komputer, Statistika Pendidikan, E-Learning, Bahasa Inggris Teknik, Pemograman Berbasis Jaringan, Crypto Graphidan. Mahasiswa tidak hanya dipersiapkan untuk menghadapi era saat ini. Tapi juga harus dikuatkan dengan nilai-nilai agama dengan memberikan mata kuliah Pendidikan Agama, Nilai-Nilai Agama, mata kuliah Sejarah Peradaban Islam dan Kebudayaan. Karakter mahasiswa Al Maksu juga diperkuat dengan mata kuliah Kepramukaan yang dimulai dari Kepramukaan I sampai dengan Kepramukaan IV. Dimana tujuan pendidikan kepramukaan itu sendiri adalah membentuk karakter kaum muda sehingga memiliki watak, keperibadian, dan akhlak mulia, menanamkan semangat kebangsaan agar kaum muda cinta tanah air dan memiliki semangat bela negara, membekali kaum muda dengan berbagai kecakapan dan keterampilan. Selanjutnya ada mata kuliah Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan , Pendidikan anti Korupsi dan Kepemimpinan, SBDP dan Budaya Melayu,

dimana mata kuliah-mata kuliah yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Selain pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat juga harus merujuk pada visi yang telah ditetapkan. Sehingga mahasiswa STKIP AL Maksu menjadi mahasiswa unggul yang memiliki kecerdasan intelektual dan spiritual””. (Wawancara dengan Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan (Trysanti Kisria Darsih pada tanggal 12 Februari 2024 Pukul 14.00 Wib).

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan alumni (Azri Ranuwaldy Sugma, M.Psi) pada hari selasa 13 Februari 2024 pukul 14.00 WIB. Hal senada diungkap beliau sekaligus mempertegas penjelasan lainnya berkaitan konsep manajemen STKIP AL Maksu dalam era society 5.0, beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Konsep pengelolaan melalui fungsi manajemen STKIP AL Maksu yang dilaksanakan berdasarkan pada SN DIKTI memiliki komitmen yang tinggi dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi sesuai dengan visi Al Maksu yaitu menjadikan Perguruan Tinggi Al Maksu Perguruan Tinggi yang unggul dan terdepan dalam bidang kependidikan dalam mewujudkan masyarakat ilmiah religius pada tataran regional Sumatera tahun 2032. Masyarakat ilmiah religius berdasarkan dokumen renstra lebih kepada bagaimana kampus Al Maksu menciptakan Sumber Daya Manusia yang memiliki jiwa ilmiah dengan dibekali pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan zaman dan senantiasa bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Walau di misi tidak tertulis secara tekstual namun pada penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam bidang pendidikan, melaksanakan penelitian dibidang pendidikan, melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan. Ketiga komponen ini turunan yang mendasari turunan dari masyarakat ilmiah religius. SDM ny Ketika mengajar selain memiliki kompetensi pedagogik yang baik juga taat kepada Tuhan yang Maha Esa, melakukan penelitian dengan berlandaskan kepada Tuhan yang Maha Esa, pengabdian kepada Masyarakat dengan tetap taat kepada Tuhan Yang Maha Esa.”(Wawancara dengan Wakil Ketua III (Azri Ranuwaldy Sugma, M.PSi) pada hari selasa 13 Februari 2024 pukul 14.00 WIB).

Peneliti menyimpulkan hasil wawancara dengan Wakil Ketua I, Ketua LPMP, Wakil Ketua II dan Wakil Ketua III menyatakan bahwa konsep manajemen di STKIP Al Maksum yang berdasarkan Standar Nasional pendidikan tinggi dilaksanakan sesuai visi misi yang telah ditetapkan STKIP Al Maksum. Penyusunan kurikulum sesuai visi dan dibreakdwon menjadi mata kuliah-mata kuliah yang diharapkan sesuai dengan visi. Untuk mewujudkan visi unggul dan religius. Menurut penulis kata unggul memiliki arti bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang cerdas dalam segala hal. Cerdas dalam segi intelektual terkhusus spiritulnya. Hasil wawancara di atas tentang visi di atas sesuai dengan apa yang tertuang dalam renstra STKIP Al Maksum. Untuk kata unggul bermakna menjadikan manusia yang unggul. Kata religius dalam visi berarti bertaqwa dan beriman kepada Allah SWT. Untuk mencapai visi ini, kampus menambahkan mata kuliah keagamaan selain PAI yaitu mata kuliah Nilai-Nilai Agama dan Sejarah Peradaban Islam dan Kebudayaan. Diharapkan mahasiswa di STKIP Al Maksum yang kebanyakan tamatan SMA/SMK memperoleh pengetahuan agama dengan lebih baik untuk meningkatkan pengetahuan dan pengamalan agamanya.

Hasil wawancara juga menegaskan bahwa untuk meningkatkan pengamalan dari pengetahuan agama mahasiswa perlu ditambahkan mata kuliah kepramukaan yang menanamkan karakter. Dimana tujuan, sasaran, sistem among dan prinsip dasar kepramukaan itu sendiri dapat membentuk pribadi yang unggul. Unggul intelektual dan spiritual. Untuk mengetahui detail tentang kepramukaan, peneliti membuka modul kepramukaan I-IV. Untuk menjaga kearifan lokal di Langkat dipilih mata kuliah SBDP dan Budaya Melayu agar identitas dan karakter mahasiswa di STKIP Al Maksum tetap terjaga. Sebagai bagian melestarikan budaya bangsa agar tidak terkikis dengan perkembangan zaman.

Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan Ketua Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STKIP Al Maksum Langkat (Fernando De Napoli, SS., M.Pd). Ketua SPMI memperkuat dan menambahkan penjelasan sebelumnya tentang konsep manajemen STKIP Al Maksum dengan visi religius dalam menghadapi era society 5.0 dengan visi yang telah ditetapkan, beliau menjelaskan:

“Konsep manajemen STKIP Al Maksum menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan senantiasa menjaga sistem penjaminan mutu berupa kegiatan sistematis untuk meningkatkan mutu sekolah tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Penjaminan mutu tentu didasarkan pada visi dengan melakukan melalui perencanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar. Penjaminan mutu didasarkan sistem penjaminan mutu sekolah tinggi dan standar nasional pendidikan tinggi. Yang harus dikaitkan dengan visi Al Maksum. Tugas pokok SPMI sendiri mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik. SPMI berfungsi melaksanakan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran serta pelaporan, melaksanakan pengembangan mutu akademik, pelaksanaan audit, pemantauan dan penilaian mutu akademik. SPMI mengevaluasi apakah program yang dilaksanakan telah dilaksanakan sesuai visi yang ditetapkan” (Wawancara dengan Ketua SPMI (Fernando De Napoli, SS., M.Pd) pada tanggal 13 Februari 2024 Pukul 15.00 WIB).

Hasil wawancara peneliti dengan Ketua SPMI dapat disimpulkan konsep manajemen STKIP Al Maksum dalam visi religius di era society 5.0 adalah dalam melakukan penjaminan mutu harus didasarkan pada visi dengan melakukan perencanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar. Penjaminan mutu didasarkan sistem penjaminan mutu sekolah tinggi dan standar nasional pendidikan tinggi. SPMI mengevaluasi apakah program yang dilaksanakan sesuai visi yang telah ditetapkan. Hasil wawancara ini juga sesuai dengan telaah dokumen LED STKIP Al Maksum.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Ketua Lembaga Pengembangan Karir dan Kerjasama (Mustafa Habib) yang mendukung dan menambahkan dari penjelasan sebelumnya tentang konsep manajemen STKIP Al MaksuM dalam menghadapi era Society 5.0 yang disesuaikan dengan visi Al MaksuM. beliau menjelaskan:

“Mahasiswa STKIP Al MaksuM sebagian besar lulusan SMA atau SMK hanya sebagian kecil tamatan Aliyah atau dari pesantren. Kampus menyadari jika ingin mewujudkan visi STKIP Al MaksuM yang telah ditetapkan maka kampus harus membuat kurikulum dalam rangka mencapai visi tersebut. Kurikulum disesuaikan dengan era saat ini. Membekali mahasiswa dengan kompetensi di era ini. Dan memberikan mata kuliah keagamaan sehingga mahasiswa lulusan SMA dan SMK dapat menambah pengetahuan dan wawasan keagamaan yang diharapkan dengan pengetahuan yang didapat dapat membentuk sikap yang religius dan memiliki keterampilan bidang keagamaan. Dengan demikian visi STKIP Al MaksuM dapat terwujud. Kampus memasukkan mata kuliah Pendidikan Agama di Semester I dan Nilai-Nilai Agama Islam pada semester II dan mata Kuliah Sejarah Peradaban dan Kebudayaan. Selanjutnya untuk menguatkan karakter mahasiswa diberikan mata kuliah Kepramukaan I-IV, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Anti Korupsi dan Kepemimpinan. Dan karena Al MaksuM berada di Langkat ada mata kuliah Pendidikan SBDP dan Budaya Melayu yang sarat dengan nilai-nilai Islami. Dengan mata kuliah yang diberikan diharapkan mahasiswa memiliki nilai-nilai religius dan karakter yang bagus. (Wawancara dengan Ketua Lembaga Kerjasama (Mustafa Habib) pada tanggal 03 Februari 2024 pukul 12.00 WIB).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan seorang mahasiswa yang juga menjabat sebagai Ketua Lembaga Dakwah Kampus (Kamil) yang saat ini berada di semester 8 jurusan PGSD. Ketua LDK memperkuat penjelasan Unsur Pembina tentang visi kampus dan LDK tentang konsep pelaksanaan manajemen STKIP Al MaksuM di era society 5.0 dalam rangka mewujudkan masyarakat religius dalam hal ini mahasiswa STKIP Al MaksuM. Ananda Kamil menyampaikan bahwa:

“Bahwa sebagai yang dipercaya sebagai Ketua Lembaga Dakwah Kampus STKIP Al MaksuM. LDK sendiri menjadi media

pembinaan komunikasi dakwah bagi mahasiswa. Selain mata kuliah wajib yang meningkatkan religius seperti PAI ada juga mata kuliah nilai-nilai Islam dan Sejarah Peradaban Islam dan Kebudayaan. Untuk penguatan karakter, mahasiswa dibekali dengan mata kuliah Kepramukaan I-IV. Selanjutnya ada Lembaga Dakwah Kampus yang dibentuk dengan tujuan untuk mencapai visi. LDK sendiri aktif dalam memberikan sosialisasi keagamaan kepada mahasiswa, membuat buletin Islami, dsb .”(Wawancara Ketua Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al Maksum (Kamil) pada tanggal 03 Februari 2024 pukul 13.30 WIB).

Peneliti melakukan wawancara dengan seorang dosen IPS (Donny Adiatma, S.Pd, M.Hum). Beliau mendukung penjelasan sebelumnya tentang konsep manajemen di STKIP AlMaksum di era society 5.0 dikaitkan dengan visi STKIP Al Maksum dalam visi religiusitas, beliau menjelaskan:

“Konsep pengelolaan STKIP Al Maksum pastinya harus sesuai dengan visi Al Maksum. Yang didalam visi tersebut sangat sesuai dengan era saat ini. Dimana dalam melakukan pengelolaan diawali dengan program yang disesuaikan dengan visi misi dan tujuan sekolah tinggi ini dengan memberikan mata kuliah keagamaan untuk membangun religiusitas mahasiswa. Ada juga mata kuliah yang diharapkan mampu membangun karakter mahasiswa yaitu mata kuliah kepramukaan I-IV serta untuk membangun intelektual mahasiswa di era ini diberikan mata kuliah seperti mata kuliah Teknik Dasar Elektronika, Struktur Data, Pemograman Berorientasi Objek, Pemograman Berbasis Web, Sistem Operasi kemudian mahasiswa mengikuti kegiatan lembaga dakwah kampus, gebyar Ramadhan untuk membangkitkan keterampilan di bidang keagamaan dan bentuk aplikasi atau implementasi dari pengetahuan agamanya, Pengelolaan yang dilakukan sesuai dengan tri dharma perguruan tinggi tidak hanya dalam bidang pendidikan tetapi juga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat”. (Wawancara dengan seorang dosen (Donny Adiatma, S.Pd, M. Hum) pada tanggal 03 Februari pukul 14.20 WIB).

Hasil wawancara peneliti dengan Ketua Lembaga Pengembangan Karir dan Kerjasama, Ketua LDK dan seorang dosen diketahui bahwa konsep manajemen pendidikan tinggi di Al Maksum dilaksanakan

berdasarkan visi yang telah ditetapkan. Tidak hanya dalam bidang pendidikan, tetapi juga penelitian dan pengabdian masyarakat, sesuai dengan tri dharma perguruan tinggi. Dalam bidang pendidikan dilakukan penyesuaian kurikulum dengan memberikan penambahan mata kuliah Nilai-Nilai Agama dan Sejarah Peradaban Islam dan Kebudayaan. Untuk menguatkan karakter disusun mata kuliah kepramukaan. Pentingnya kepramukaan untuk menguatkan karakter mahasiswa sebagaimana yang dijelaskan dari wawancara diatas sesuai dengan telaah dokumen yang dilakukan peneliti pada modul kepramukaan I-IV. Pada modul ini dijelaskan Kepramukaan menempa pribadi mahasiswa agar memelihara norma-norma kesusilaan, mengembangkan karya kreasi, memberi kebebasan kepada peserta didik untuk belajar, memimpin dan dipimpin, mengelola suatu kegiatan, bertanggung jawab dan disiplin, mengatur diri sendiri dan kerjasama. Mata Kuliah Pendidikan SBDP dan Budaya Melayu sebagai kearifan lokal di Langkat terus dilestarikan agar mahasiswa mengenal dan terus melestarikan budaya Melayu. Dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat, dosen diarahkan agar sesuai dengan visi yang ditetapkan.

Selanjutnya diakhir wawancara dengan wakil ketua Prodi Pendidikan IPS yang menambahkan dari penjelasan sebelumnya tentang konsep pelaksanaan manajemen STKIP Al MaksuM dalam menghadapi era society 5.0 dalam rangka mewujudkan mahasiswa yang religius pada tanggal 13 Februari 2024, beliau menjelaskan:

“Bahwa dalam menetapkan program di di STKIP AL MaksuM di Era Society 5.0 harus merujuk pada Standar Nasional Perguruan Tinggi. Dalam Permendikbud No 8 Tahun 2012 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi yang didalam pasal 1 ayat 4 termuat tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia disingkat dengan KKNI yang merupakan kerangka penjenjang kualifikasi kompetensi yang bisa menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka memberikan pengakuan kemampuan kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai

sektor. Untuk mencapai standar tersebut mahasiswa dibekali agar memiliki kompetensi di era ini dengan memberikan mata kuliah yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di era ini seperti mata kuliah kepemimpinan, teknologi informasi dan pembelajaran. Dan memberikan mata kuliah keagamaan agar sesuai dengan visi Al Maksum itu sendiri. Apalagi kebanyakan mahasiswa adalah lulusan SMA dan SMK dengan memberikan mata kuliah keagamaan yang lebih dari jumlah mata kuliah keagamaan yang wajib diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang keagamaan sehingga berdampak pada pengetahuan dan sikap mahasiswa. Untuk menguatkan karakter mahasiswa Al Maksum Langkat diberikan mata kuliah kepramukaan yang berkelanjutan dari kepramukaan I-IV. Di Al Maksum juga terdapat mata kuliah Pendidikan SBDP dan Budaya Melayu agar mahasiswa mengenal dan memahami budaya melayu”. (Wawancara dengan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (Kahar Mashuri S.Sos, M.Si) pada tanggal 13 Februari 2024 Pukul 16.00 WIB).



Hasil wawancara peneliti dengan Ketua Prodi IPS dapat diketahui bahwa konsep manajemen STKIP Al Maksum merujuk pada UU No. 20 Tahun 2003 yang memuat tentang Tujuan Pendidikan Nasional dan Standar Nasional Perguruan Tinggi pasal 1 ayat 4 tentang KKNI. Dimana untuk mewujudkan hal tersebut mahasiswa harus dibekali dengan kemampuan yang harus dimilikinya untuk menghadapi era society 5.0 seperti mata kuliah kepemimpinan, teknologi informasi dan pembelajaran. Dan menambahkan mata kuliah keagamaan, yaitu mata kuliah Nilai-Nilai Agama dan Sejarah Peradaban Islam dan Kebudayaan sehingga berdampak pada pengetahuan dan sikap mahasiswa. Untuk menguatkan karakter mahasiswa STKIP Al Maksum Langkat diberikan mata kuliah kepramukaan yang berkelanjutan dari kepramukaan I-IV. Di Al Maksum juga terdapat mata kuliah Pendidikan SBDP dan Budaya Melayu agar mahasiswa mengenal dan memahami budaya melayu sebagai landasan hidup bermasyarakat.

Peneliti melakukan wawancara dengan Ketua Prodi PGSD STKIP Al Maksum (Kiki Pratama Rajagukguk, M.Pd) tentang konsep pelaksanaan manajemen di STKIP Al Maksum dalam menghadapi era society 5.0 dalam mewujudkan visi yang telah ditetapkan, beliau menambahkan penjelasan sebelumnya:

“Konsep pengelolaan di STKIP Al Maksum ditetapkan berdasarkan kekeluargaan, kebersamaan, hasil musyawarah mufakat dengan melibatkan semua unsur yang ada di STKIP Al Maksum Langkat, sehingga lahirlah visi, misi, tujuan dan sasaran STKIP Al Maksum. Untuk mencapai VMTS disusun lah kurikulum. Sampai akhirnya dituangkan dalam RPS. Pada RPS disusun capaian pembelajaran pada aspek sikap diharapkan mahasiswa taat, berakhlak mulia dan bertaqwa pada Tuhan YME agar mahasiswa memiliki sikap religius tidak hanya diberikan pengetahuan melalui mata kuliah keagamaan, tetapi juga melalui pembiasaan untuk menguatkan karakter seperti masuk mengucapkan salam. Sebelum dan sesudah perkuliahan membaca doa. Karena mahasiswa ini akan menjadi guru. Diharapkan pembiasaan yang mereka terima selama perkuliahan akan mereka transfer kepada siswanya ketika mereka sudah menjadi guru

nantinya. Dibiasakan juga kedisiplinan, tertib seperti Ketika akan berpendapat. Menunjuk tangan terlebih dahulu, Di STKIP Al Maksu Langkat ada juga mata kuliah Pendidikan SBDP dan Budaya Melayu, agar mahasiswa Al Maksu mengenal budaya melayu. Saat ini kurikulum yang digunakan KKNI dan saat ini sudah menjalankan program MBKM seperti AMSP (Akstensi Mengajar Satuan Pendidikan) yang dilakukan di semester VI dan magang yang diikuti mahasiswa pada semester VII”. (Wawancara dengan Ketua Prodi PGSD STKIP Al Maksu (Kiki Pratama Rajagukguk, M.Pd) pada tanggal 02 April 2024 Pukul 14.00 WIB).

Hasil wawancara peneliti dengan Ketua Prodi PGSD dapat disimpulkan bahwa konsep manajemen STKIP Al Maksu dalam mewujudkan visi dan disesuaikan dengan era society 5.0 saat ini disusun dengan kekeluargaan, kebersamaan berdasarkan musyawarah mufakat. Untuk mewujudkan visi tidak hanya melakukan pembelajaran yang ada dalam mata kuliah. Tapi harus dilakukan juga pembiasaan. Agar mahasiswa memiliki karakter religius melalui pembiasaan mengucapkan salam, berdoa sebelum dan sesudah perkuliahan. Sehingga tidak hanya ilmu, mahasiswa yang nantinya akan menjadi guru dapat mentransfer kebiasaan baik kepada siswanya. Pembiasaan kedisiplinan dimulai dengan hal kecil tapi bermakna dengan membiasakan menunjuk tangan sebelum memberikan pendapat agar mahasiswa dibiasakan tertib. Setelah disilakan baru berpendapat. Sehingga yang lain dapat menyimak apa yang disampaikan temannya. Pembiasaan yang diharapkan menjadi kebiasaan calon pendidik di STKIP Al Maksu ini yang diharapkan dapat ditularkan pada siswa saat mahasiswa sudah masuk ke sekolah sebagai guru

Peneliti melakukan wawancara dengan Seorang dosen (Muhammad, Fadli, M.Pd) tentang konsep pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh SPMI terkait manajemen di STKIP Al Maksu dalam menghadapi era society 5.0 dalam mewujudkan generasi unggul dan ilmiah religius, beliau menjelaskan:

“Apapun yang dilakukan dalam mengelola suatu perguruan tinggi pasti merujuk pada suatu visi. Visi STKIP Al Maksu sendiri

menjadi perguruan tinggi yang unggul yang mampu mencetak lulusan yang memiliki kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual. Hal ini diwujudkan dengan dengan melaksanakan tri dharma pendidikan dengan sebaik-baiknya” (Wawancara dengan Dosen (Muhammad Fadli, M.Pd) pada tanggal 12 Februari pukul 09.00 WIB)

Peneliti melakukan wawancara dengan Ketua SPMI (Fernando De Napoli Marpaung, SS., M.Pd) tentang konsep manajemen di STKIP Al MaksuM dalam menghadapi era society 5.0 dalam mewujudkan generasi unggul dan ilmiah religius, beliau menjelaskan:

“Konsep mengelola kampus ini tentu didasarkan pada visi yang sudah ditetapkan. Sebagai Ketua SPMI agar visi tercapai tentu melaksanakan tugas pengawasan dengan sebaik-baiknya. Pengawasan yang dilakukan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) melalui beberapa tahapan, yaitu: direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan dan dikembangkan oleh STKIP Al MaksuM dalam rangka agar tata kelola di pendidikan tinggi ini dapat terlaksana dengan baik berdasarkan prinsip yang telah ditetapkan untuk mencapai visi. Dimana visi Al MaksuM sendiri menjadi perguruan tinggi yang unggul yang mampu mencetak lulusan yang memiliki kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual. Sistem Penjaminan Mutu di STKIP Al MaksuM dirancang dan diaplikasikan guna menjamin mutu lulusan sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Siklus penjaminan mutu di STKIP Al MaksuM dilakukan secara periodik dan berkelanjutan dan sudah lebih dari 3 (tiga) tahun terimplementasi dengan baik. Monev secara internal dilaksanakan oleh atasan langsung mulai dari atasan wakil ketua sampai dengan atasan langsung oleh Ketua. Hasil Monev dinyatakan dalam bentuk berita acara. Jika ditemukan penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaan program kegiatan dan anggaran, maka akan di perbaiki dan ditindaklanjuti melalui ketentuan melalui rapat tinjauan manajemen. Dengan pelaksanaan dilaksanakannya tugas pengawasan dengan baik maka pelaksanaan tri dharma pendidikan akan sesuai dengan harapan” (Wawancara dengan Ketua SPMI yaitu Bapak Fernando De Napoli Marpaung, SS., M.Pd. pada tanggal 16 Februari 2024 pukul 16.00. WIB).

Dari hasil observasi, wawancara dan telaah dokumen peneliti mengambil kesimpulan tentang konsep manajemen di STKIP Al Maksu yang memiliki ciri integritas, kreatif, inovatif, berkarakter, religius dan ilmiah, Dimana dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai dengan visi Al Maksu yaitu menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dan terdepan dalam bidang kependidikan dalam mewujudkan masyarakat ilmiah religius pada tataran regional Sumatera tahun 2032. Masyarakat ilmiah religius berdasarkan dokumen renstra lebih kepada bagaimana kampus Al Maksu menciptakan Sumber Daya Manusia unggul yang memiliki jiwa ilmiah dengan dibekali pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan zaman dan senantiasa bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sehingga dalam menyelenggaraan pendidikan tinggi dalam bidang pendidikan berlandaskan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam melaksanakan pendidikan. STKIP Al Maksu berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan disesuaikan dengan ciri Al Maksu. Dalam bidang pendidikan disusun kurikulum yang sesuai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dan ditetapkan mata kuliah keagamaan seperti mata kuliah Nilai-Nilai Agama dan mata kuliah Sejarah Peradaban Islam dan Kebudayaan. Penambahan dari mata kuliah wajib PAI.

Mata kuliah kepramukaan I-IV dimaksudkan untuk menguatkan karakter mahasiswa sebagai bentuk pengamalan dari ilmu agama yang diperolehnya. Karena mata kuliah kepramukaan ini membentuk sikap jujur, mandiri, bertanggungjawab, berani, cinta alam dan lingkungan. Mata kuliah yang disusun agar mahasiswa memiliki kemampuan di era ini seperti mata kuliah kepemimpinan. Mata kuliah ini penting dan dibutuhkan generasi saat ini. Karena dengan belajar kepemimpinan, mahasiswa dapat mengembangkan ide-ide, memecahkan masalah, kerjasama dan memotivasi tim, pengambilan keputusan yang baik dan tepat waktu. Yang kesemua kompetensi ini merupakan kompetensi yang harus dimiliki generasi di era society 5.0. Mata kuliah teknologi informasi

dan pembelajaran, kultur jaringan, analisis senyawa kimia, pemrograman internet, mobile, IOT dan jaringan nirkabel merupakan mata kuliah yang sesuai dan dibutuhkan dengan era ini, dan banyak lagi mata kuliah yang diberikan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa. Disusun juga mata kuliah Pendidikan SBDP dan Budaya Melayu yang disusun agar mahasiswa mengenal dan memahami kearifan lokal daerahnya. Mahasiswa memahami bahwa budaya Melayu sebagai landasar dalam hidup bermasyarakat, memahami suku, sejarah dan bahasa Melayu, memahami jenis – jenis, bentuk – bentuk, filosofi dan tata cara mengenakan pakaian Melayu, memahami adat- adat, makanan khas, permainan rakyat Melayu dan mahasiswa dapat memahami Sistem mata pencaharian dan upacara bercocok tanam masyarakat Melayu

Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) sesungguhnya adalah satu rangkaian yang berkesinambungan dan berhubungan satu dengan yang lainnya. Pendidikan merupakan hasil PKM pengayaan di lapangan, PKM merupakan aplikasi hasil penelitian dan penelitian prodi seharusnya berbasis capaian pembelajaran. Mengukur keberhasilan perguruan tinggi tidak hanya pada pendidikan. Selain pendidikan, penelitian dan pengabdian harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan yang dilakukan berlandaskan pada Tuhan Yang Maha Esa. Artinya dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus berlandaskan nilai kebenaran, kebaikan, dan keadilan sehingga hasil penelitian dan pengabdian bermanfaat dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Penelitian yang dilakukan diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan mengacu pada standar mutu penelitian berdasarkan visi yang telah ditetapkan dengan berlandaskan kepada Tuhan yang Maha Esa. Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

B. Implementasi Manajemen Kelembagaan Pendidikan Tinggi Berbasis Religius dalam Menghadapi Era Society 5.0 di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksu Langkat.

Implementasi manajemen di STKIP Al Maksu dilakukan dengan melaksanakan fungsi manajemen. Untuk merumuskan suatu perencanaan dilakukan musyawarah agar dapat merencanakan dengan matang tujuan yang ingin dicapai dan berdasarkan tujuan tersebut ditetapkan program apa yang akan disusun. Setelah program disusun selanjutnya ditetapkan prosedur untuk mencapainya. Kemudian menggunakan sumber daya yang diperlukan dalam menjalankan prosedur untuk mencapai tujuan. Sumber daya dipimpin dengan kepemimpinan yang bijaksana agar pelaksanaan perencanaan berjalan dengan optimal. Manajemen pendidikan memiliki tujuan untuk memberi dukungan kepada lembaga pendidikan dalam mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dipunya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Manajemen pendidikan diharapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan berkualitas akan dapat diwujudkan dengan dukungan stakeholder sehingga dapat memberikan yang terbaik kepada masyarakat.

Penulis melakukan wawancara dengan Ketua STKIP Al Maksu (Dr. Muhammad Sodri, MM) tentang implementasi manajemen di STKIP Al Maksu berbasis religius dalam menghadapi era society 5.0 . beliau menjelaskan:

“Bahwa pengelolaan fungsional dan operasional yang ada di kampus STKIP Al Maksu harus berdasarkan visi yang telah ditetapkan. Pengelolaan yang dilaksanakan meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personil (*staffing*), pengarahan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*). Perwujudan kelima pengelolaan fungsional tersebut di dilaksanakan melalui Perencanaan (*Planning*). Sistem perencanaan untuk capaian kinerja direncanakan melalui tiga bagian yaitu rencana kerja jangka panjang yaitu RIP (Rencana Jangka Panjang), rencana jangka menengah yaitu Renstra dan rencana operasional (Renop) dalam 1 tahun. Untuk mencapai visi yang sudah

ditetapkan dibuatlah perencanaan atau program untuk mencapai visi tersebut. Selanjutnya dalam pengorganisasian (*organizing*) diwujudkan melalui ketua program studi yang mengelola dengan mengorganisasikan program kegiatan berupa; mengorganisasi dan mengkoordinasi setiap pelaksanaan akademik dan non akademik di STKIP Al Maksu, mengorganisasi dan mengkoordinir kegiatan pelaksanaan seminar, pelatihan, lokakarya, workshop, mengorganisasi serta mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian dengan LPPM. mengorganisasi, mengkoordinir pelaksanaan kerjasama yang sedang berlangsung dan yang akan dilaksanakan. Pengelolaan selanjutnya yaitu penempatan personil (*staffing*). Ketua STKIP Al Maksu menetapkan seluruh unit bekerja sesuai dengan tupoksi dan penempatannya sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kompetensi yang dimiliki pada unit kerja masing-masing dan dosen memiliki kewenangan untuk menugaskan dosen dan tenaga kependidikan antara lain dengan merekomendasi pendidikan lanjut, merekomendasi dosen dan tenaga kependidikan pelatihan berkala yang di adakan oleh organisasi pemerintah dan swasta sesuai bidang ilmu staff, seminar, lokakarya, workshop untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas, membantu dan memfasilitasi pengusulan kenaikan jabatan fungsional akademik. Dokumen pendukungnya: Surat tugas belajar, SK Pengangkatan, Panduan SDM. Pengelolaan selanjutnya yaitu pengarahan (*Leading*). Ketua menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam pengarahan antara lain dengan memimpin rapat rutin yaitu awal semester, penerimaan mahasiswa baru yang dilaksanakan di STKIP Al Maksu, memimpin rapat rutin bulanan antara pimpinan oleh Ketua STKIP Al Maksu, kuliah magang yang dilaksanakan oleh mahasiswa di mana Ketua STKIP Al Maksu memberikan pengarahan bagi mahasiswa/i yang akan melaksanakan magang. Pengelolaan terakhir dilakukann dengan melakukan pengawasan (*controlling*). Ketua menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam pengawasan antara lain dengan melakukan pengawasan melalui audit pelaksanaan akademik yang dilaksanakan oleh UPM dan auditor non-akademik, monev pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat bekerjasama dengan LPPM dan pengawasan yang dilaksanakan dengan melaksanakan monev penggunaan anggaran oleh masing-masing unit kerja. (Wawancara dengan Ketua STKIP Al Maksu (Dr. Muhammad Sodri, MM) pada tanggal 16 Februari 2024 pukul 13.15 WIB).

Implementasi manajemen di STKIP Al Maksu sebagaimana di jelaskan di atas merupakan pelaksanaan dari fungsi manajemen

perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personil (*staffing*), pengarahan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*). Fungsi pengarahan biasanya disebut dengan *directing*. Peneliti juga melihat kesesuaian penjelasan ketua dengan dokumen LED STKIP Al Maksu Tahun 2018-2023. Dalam dokumen tersebut juga terlihat antara pengarahan dan kepemimpinan menjadi satu kesatuan. Wakil Ketua I Bidang Akademik disini menjelaskan hal ini:

“Dalam menetapkan dan merumuskan fungsi manajemen yang dilaksanakan di STKIP Al Maksu berdasarkan pemikiran yang matang dari seluruh pihak. Apalagi sudah tertuang dalam LED STKIP Al Maksu. Dasar pikir bahwa pengarahan sama artinya dengan leading adalah bahwa pengarahan pasti dilakukan oleh seorang pemimpin. Sebagaimana arti pengarahan itu sendiri yaitu aktivitas seorang pemimpin dalam memberikan bimbingan, intruksi kepada bawahan ke arah yang tepat untuk mencapai visi misi kampus.” (Wawancara dengan Wakil Ketua I Bidang Akademik (Edi Suprayetno, M.Si) pada tanggal pada tanggal 12 Februari pukul 14.25 WIB

Selanjutnya Wakil Ketua I Bidang Akademik) menambahkan penjelasan ketua tentang implementasi manajemen di STKIP Al Maksu berbasis religius dalam menghadapi era society 5.0, beliau menambahkan:

“Dalam manajemen yang pastinya diawali dengan perencanaan sebuah program basisnya tentu dari visi misi. Hal ini terlihat bagaimana Al Maksu ingin mewujudkan lulusan yang unggul secara pengetahuan, keterampilan dan memiliki sikap religius. Terkait visi religius di era ini STKIP AL Maksu menambahkan mata kuliah Nilai-Nilai Agama dan Sejarah Peradaban Islam dan Kebudayaan, masing-masing sebanyak 2 SKS selain mata kuliah wajib yaitu PAI, juga untuk penguatan katrakter siswa disusun mata kuliah kepramukaan yang merupakan pengamalan dari seorang yang beragama seperti taqwa terhadap tuhan yang mahaesa, cinta dan setia pada tanahair, percaya diri sendiri, tanggung jawab, disiplin, menjaga kebersihan dan kesehatan jasmani dan mental dan banyak lagi karakter positif yang diperoleh dari kepramukaan ini. Mahasiswa juga dibekali dengan mata kuliah

yang dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa di era ini. Sehingga terintegrasi teknologi dalam pembelajaran. Dan karena AL Maksom berada di kabupaten Langkat maka disusun mata kuliah pendidikan SBDP dan Budaya Melayu agar mahasiswa mengenal dan memahami budaya melayu. Visi misi Al Maksom tertuang didalam renstra yang disusun dalam kurun waktu 5 tahun. Dari renstra di breakdown ke renop (rencana operasional), selanjutnya dari renop turun menjadi program kerja. Yang tertuang dalam visi misi selain religius, ada juga nilai berbasis digital yang mengarah ke era industry 4.0. selain berbasis pada IKU SN Dikti itu sendiri kampus mengintegrasikan standar yang ada pada SN Dikti dengan konsep religius dengan digitalisasi sesuatu yang tidak dapat dipisahkan. Kemudian dari renstra, renop dan program kerja dilaksanakan dalam proses akademik yang terutama penurunannya pada capaian prodi, selain menentukan profil lulusan yang akan dicapai prodi, semuanya ada unsur religius, dari profil turun menjadi profil akademisi, entrepreneurship, wirausaha, guru. Dari setiap profil itu akan di breakdown menjadi capaian capaian sehingga muncul mata kuliah. Dari mata kuliah akan dibuat menjadi tujuan pembelajaran atau capaian mata kuliah yang akan dicapai. Rencananya tertuang di RPS secara akademiknya. Secara leadernya, disisi ketua, disisi program berbasis pada IKU SN Dikti biasanya ada program kepemimpinan akademik yang juga harus memiliki sebuah kepemimpinan publik, kepemimpinan manajerial, kepemimpinan kerjasama dengan pihak luar, membangun entrepreneurship di kampus, membangun sebuah konsep yang kesemuanya tertuang di renstra. Pencapaian renstra 5 tahun diukur dalam bentuk evaluasi dari dalam oleh SPMI yaitu lembaga penjaminan mutu, eksternal dari BAN PT atau dari LAN. Pengorganisasian secara teori sdh ada, di Al Maksom punya sistem di struktur organisasi ada yayasan yaitu ada pembina Yayasan, ketua harian Yayasan, ada pimpinan kampus yaitu ketua, dibantu para wakil, wakil ketua I bidang akademik, Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan dan Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan alumni. Pengorganisasiannya secara poksi hubungan langsung dari ketua kepada wakil. Wakil masing-masing ada tugas pendelegasian setiap bidang masing-masing yang muaranya pelaporan seluruhnya kepada ketua. Ada pelaporan selain itu pengawasan dan evaluasi. Ketua STKIP langsung memerintahkan kepada kepala penjaminan mutu untuk melakukan audit kepada ketiga bidang ini. Dimana hasil audit dilaporkan kepada ketua yang dibawa pada rapat tinjauan manajemen, hasil daripada temuan atau rekomendasi dijadikan sebagai tinjauan manajemen yang akan digunakan sebagai rencana tindak lanjut kedepan. Apakah memerlukan perbaikan. Fungsi manajemen selanjutnya yaitu pengarahan artinya ketua memberi pengarahan

sesuai tupoksi, misalnya bidang akademik kepada wakil ketua I dan Ka.Prodi. Ka.Prodi akan memberikan sesuai directing dan leading kepada dosen, tidak langsung ketua. Selain prodi, kampus juga punya lembaga yang menangani tentang pengabdian masyarakat, lembaga penjaminan mutu, pengembangan kurikulum, lembaga kerjasama, bagaimana perintah leading itu sesuai dengan tupoksi kerja artinya tetap mengarahkan/ leadingnya itu tetap kepada siapa yang bertanggungjawab kepada poksi organisasi. Struktur Tata Kelola Organisasi Kampus (STOK) menjelaskan bagaimana leading dilakukan. Secara pelaksanaan di AI Maksu ada beberapa kendala. Secara teori program kerja didesain dan disahkan. Dalam sebuah konsep pelaksanaan kegiatan besar, terkadang ada dua versi, yang pertama menunjuk langsung ketua prodi yang berkaitan langsung dengan program ini atau yang kedua membentuk PIC koordinator kegiatan itu sendiri, tidak tertera dalam program kerja. Misalnya acara wisuda, secara lembaga dibawah tanggungjawab lembaga yang menangani. Pada pelaksanaannya ada menunjuk PIC/orang yang bertanggung jawab terhadap kegiatan tersebut dengan membentuk kepanitiaan kembali agar membantu kepala prodi/kepala lembaga dalam melaksanakan suatu kegiatan. Selanjutnya ada penempatan staff dan pengawasan yang dilakukan oleh SPMI dan SPME". (Wawancara dengan Wakil Ketua I Bidang Akademik (Edi Suprayetno, M.Si) pada tanggal 12 Februari pukul 14.35 WIB.

Hasil wawancara di atas diketahui dalam melakukan perencanaan program harus sesuai dengan visi, misi, tujuan dan saran yang telah ditetapkan. Untuk menyiapkan generasi unggul yang memiliki kecerdasan intelektual dan spriritual. Dan kekhawatiran dengan perkembangan zaman yang begitu pesat. Maka disusun mata kuliah yaitu mata kuliah Nilai- Nilai Agama, mata kuliah Sejarah Peradaban Islam. Dua mata kuliah ini menambah pengetahuan siswa selain dari mata Pelajaran PAI tentang agama. Sehingga diharapkan jadi benteng yang kuat terhadap derasnya arus globalisasi di saat ini. Selanjutnya untuk penguat karakter mahasiswa, sebagai pengamalan dari nilai-nilai agama yang diperolehnya disusun mata kuliah kepramukaan. Dimana mata kuliah ini menurut Undang-undang Nomor 12 Tahun 2010 pasal 1, pendidikan kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak

mulia pramuka melalui penghayatan serta pengalaman nilai-nilai kepramukaan. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib, bukan merupakan kegiatan ekstrakurikuler. Untuk menguatkan karakter mahasiswa Al Maksu dipelajari juga mata kuliah Pendidikan SBDP dan Budaya Melayu. Dimana di jelaskan bahwa mempelajari budaya melayu agar generasi muda Langkat mengenal budaya, potensi dan nilai- nilai yang ada di Langkat, membentuk karakter cinta budaya Indonesia merupakan wujud dari cinta tanah air, sopan santun, tenggang rasa dan lain sebagainya.

Pengorganisasian di STKIP Al Maksu dilakukan berdasarkan struktur organisasi yang telah dibentuk. Yayasan terdiri dari pembina Yayasan, ketua harian Yayasan. Ada pimpinan kampus yaitu ketua, dibantu para wakil , wakil ketua I bidang akademik, Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan dan Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan alumni. Pengorganisasiannya secara tugas pokok dan fungsi memiliki hubungan langsung dari ketua kepada wakil . Wakil masing-masing ada tugas pendelegasian setiap bidang masing-masing yang muaranya pelaporan seluruhnya kepada ketua.

Pengarahan yang dilakukan ketua dengan memberi pengarahan sesuai tupoksi, misalnya bidang akademik kepada wakil ketua I dan Ka.Prodi. Ka.Prodi akan memberikan sesuai directing dan leading kepada dosen, tidak dilakukan langsung oleh ketua . Selain prodi, kampus juga punya lembaga yang menangani tentang pengabdian masyarakat, lembaga penjaminan mutu, pengembangan kurikulum, lembaga kerjasama, bagaimana perintah leading itu sesuai dengan tupoksi kerja artinya tetap mengarahkan/ leadingnya itu tetap kepada siapa yang bertanggungjawab kepada poksi organisasi. Struktur Tata Kelola Organisasi Kampus (STOK) menjelaskan bagaimana leading dilakukan. Selanjutnya penempatan staff dilakukan sesuai latar belakang pendidikan dan kompetensi yang dimiliki. Dan terakhir pengawasan dilakukan oleh SPMI

dan SPME yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Fungsi manajemen yang dijelaskan sesuai dengan dokumen LED yang peneliti lihat.

Berkaitan dengan implementasi manajemen, peneliti melakukan wawancara dengan Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan (Azri Ranuwaldy Sugma, M.Psi). Wakil Ketua III menambahkan pernyataan sebelumnya, beliau menjelaskan:

“ Dalam mengelola STKIP Al Maksu berdasarkan tridharma perguruan tinggi menyesuaikan dengan perkembangan pendidikan berdasarkan visi yang telah ditetapkan. Saat ini sedang giatnya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang melekat dengan KKNi SN DIKTI. Mahasiswa STKIP Al Maksu telah mengikuti program dari delapan program MBKM yaitu program magang, pertukaran pelajar, asisten mengajar di satuan pendidikan, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha dan membangun desa (Kuliah Kerja Nyata) dan program pertukaran pelajar.” (Wawancara dengan Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan (Azri Ranuwaldy Sugma, M.Psi) Pada tanggal 07 Februari Pukul 10.00 WIB).

STKIP Al Maksu dalam pengelolaannya merujuk pada Permendikbud No.3 Tahun 2020 adalah kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengakomodir amanah SN Dikti tentang kebijakan MBKM. Kegiatan MBKM menunjang tri dharma perguruan tinggi. Merdeka Belajar – Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus. MBKM juga merupakan tempat bagi mahasiswa/ untuk meningkatkan kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun secara langsung ke dunia kerja sebagai persiapan karier masa depan. Program MBKM yang sudah dilaksanakan di STKIP Al Maksu sebagaimana peneliti lihat pada LED STKIP Al Maksu 2018-2023 dan juga dapat dilihat pada wibesite

kampus yaitu dilaksanakan program magang di Lembaga Himpunan Penyelenggaraan Kursus Indonesia (HIKPI), Forum Komunikasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (FK PKBM), Lembaga Penelitian, Pelatihan dan Konsultan (LP2KINPRO). Pertukaran pelajar. Program asisten mengajar di satuan pendidikan yaitu di SDIT Hamas, SDIT Amanah, SDN 050659 SD 4, SMP Al Maksum Yazid, SMK Al Maksum, MAS Al Maksum, SMP Swasta Harapan Bandar Pulo, SMK Maju Besitang, SMP Swasta Yazid dan SMP Swasta Yazid Paluh Pakih Babussalam. Program kemanusiaan seperti memberikan sumbangan untuk korban kebakaran di Desa Sei Bilah. Untuk kegiatan wirausaha, mahasiswa STKIP Al Maksum didampingi oleh dosen-dosen yang luar biasa menjadi salah satu perwakilan Sumatera Utara dalam rangka kegiatan KMI EXPO 2023 yang di adakan di Universitas Veteran Jawa Timur, Surabaya. KMI Expo adalah tempat bertemunya wirausaha mahasiswa dari seluruh Indonesia untuk saling berkompetisi, mengenalkan produknya dan juga membangun jejaring. Produk yang dikenalkan STKIP Al Maksum adalah Tanjak yaitu penutup kepala untuk laki-laki pada masyarakat Melayu yang memiliki bentuk runcing ke atas. Untuk kegiatan KKN dilakukan di dalam dan di luar Kab. Langkat seperti ke Kabupaten Deli Serdang. STKIP Al Maksum juga telah menjalin kerjasama dengan Universitas Selangor Malaysia untuk membahas pertukaran pelajar.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan (Trysanti Kisria Darsih, SE, M. Si). Wakil Ketua II memperkuat pernyataan dari Wakil Ketua III, beliau menjelaskan:

“Implementasi program tentu merujuk pada visi dan ciri khas STKIP Al Maksum dan adaptif dengan program MBKM yang berpatokan dengan SN DIKTI dan IKU. Dalam melaksanakan program tersebut diharapkan mahasiswa menjadi SDM yang unggul dalam arti memiliki kompetensi dan memiliki nilai keislaman sesuai harapan pendiri yayasan. Selain melaksanakan pendidikan , penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

diarahkan agar sesuai dengan visi yang ditetapkan dan mengarah pada kearifan lokal budaya melayu. Ada banyak penelitian dosen yang memiliki nilai-nilai Islam seperti penelitian tentang sejarah kesultanan Melayu Langkat dan sejarah makam panjang di desa Pulau Kampai kecamatan Pangkalan Susu” (Wawancara dengan Wakil Ketua II STKIP Al Maksum (Trysanti Kisria Darsih, SE, M. Si) pada tanggal 16 Februari pukul 09. 15 WIB).

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa implementasi manajemen di STKIP Al Maksum dilaksanakan berdasarkan visi yang sudah ditetapkan, adaptif dengan program MBKM dan merujuk pada SN DIKTI dan IKU. Untuk visi dan MBKM sudah dijelaskan di atas. Rujukan SN DIKTI dan IKU. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 menjelaskan tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi terdiri dari Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian dan Standar Nasional Pengabdian Masyarakat. Sedangkan IKU terdapat dalam Kemendikbud No 3/M/ 2021. Penjelasan tentang ini akan peneliti bahas di pembahasan. Kegiatan yang dilakukan merupakan Upaya menciptakan mahasiswa yang unggul, yaitu mahasiswa yang memiliki kompetensi dan memiliki nilai-nilai spiritual dalam dirinya. Sehingga pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat tentu harus berdasarkan nilai-nilai yang telah ditetapkan dan sesuai dengan budaya langkat sebagai kearifan lokal yang harus dilestarikan.

Peneliti melakukan wawancara dengan seorang dosen (Elfi Lailan S Lubis, S.Pd.I, M. Pd). Beliau menambahkan pernyataan sebelumnya mengenai implementasi manajemen di STKIP Al Maksum berbasis religius di era society 5.0, beliau menjelaskan:

“Sebagai dosen yang mengampu mata kuliah PAI, melihat perkembangan ilmu pengetahuan yang begitu pesat dan cepat saat ini, merasa penting dalam mengelola kampus dengan nilai-nilai religius. Oleh karena itu STKIP Al Maksum memberikan mata kuliah keagamaan tidak sebatas mata kuliah wajib atau dikenal dengan mata kuliah umum 2 SKS dan ditambah dengan mata kuliah Nila-Nilai Agama dan Sejarah Peradaban Islam dan Kebudayaan. Sehingga mahasiswa yang sebagian besar tamatan SMA dan SMK dapat memperoleh pengetahuan agama yang lebih.

Sehingga diharapkan mampu menyeimbangkan pengetahuan yang diperoleh untuk kebaikan sesuai dengan nilai-nilai ajara agama yang diperoleh. Karena memiliki ilmu namun tidak memiliki dasar agama yang kuat dikhawatirkan generasi seperti ini akan membawa ketidakbaikan bagi bangsa dan negara. Oleh karena itu STKIP Al Maksud dalam implementasi manajemen terus memperhatikan pelaksanaan kegiatan dalam pembelajaran melalui mata kuliah yang diberikan dan melakukan kegiatan keagamaan agar mahasiswa memiliki sikap-sikap religius.” (Wawancara dengan seorang dosen PAI, Elfi Lailan S Lubis, S.Pd.I, MPd. Pada tanggal 19 Februari 2024 pukul 14.00 WIB).

Wawancara peneliti dengan dosen PAI menjelaskan bahwa untuk ada kekhawatiran terhadap dampak digitalisasi, sehingga dilakukan penguatan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap agamanya dengan menambah mata kuliah selain PAI yaitu mata kuliah Nilai-Nilai Agama dan mata kuliah Sejarah Peradaban Islam dan Kebudayaan. Hasil wawancara ini senada dengan capaian prodi dan capaian mata kuliah yang terdapat pada kurikulum diantaranya; mahasiswa mampu menerapkan syari’at/ aturan-aturan agama dalam kehidupan sehari-hari, mampu beribadah dengan landasan dalil dan cara yang benar sesuai yang diajarkan para Ulama, mampu memahami hikmah yang tersimpan dalam setiap perintah dan cara beribadah kepada Allah swt, mahasiswa beramal dengan mengetahui dasar-dasar hukum yang terdapat pada amal tersebut, bertaqwa kepada Allah swt dan mencintai Allah dan Rasul-Nya melalui pembuktian amal.

Selanjutnya untuk capaian mata kuliah Nilai-Nilai Agama dijelaskan bahwa mata kuliah ini yang berfungsi sebagai orientasi mahasiswa dalam memantapkan wawasan terkait ‘ubudiyah kepada Allah SWT. yang dikaji dalam materi dasar tentang shalat. Yaitu materi pengantar shalat, rukun, bacaan shalat dan maknanya, shalat berjamaah, shalat jum’at, shalat musafir, shalat tarawih, shalat dua hari raya, shalat jenazah, azan, iqamah, dan sujud sahwi, zikir dan doa setelah shalat. Jika mahasiswa telah mempelajari dan memahami ajaran yang ada pada mata

kuliah ini dan dua mata kuliah keagamaan lainnya. Dipastikan mahasiswa STKIP Al Maksu akan menjadi mahasiswa yang religius. Mampu membentengi diri dari efek negatif perubahan zaman. Dan fokus pada pembangunan bangsa, negara dan agama.

Wawancara peneliti selanjutnya dengan Ketua Prodi IPA (Tedy Putra, M. Pd). Ketua Prodi IPA menguatkan pernyataan diatas, penjelasan dosen mata kuliah PAI, beliau menjelaskan:

“STKIP Al Maksu dalam menyikapi era digital saat ini melakukan penyesuaian kurikulum diantaranya pada prodi IPA memberikan mata kuliah Etnosains dan Kearifan Budaya Lokal, Bioteknologi, Genetika, mata kuliah yang dibutuhkan di era ini. Namun untuk menyeimbangkan pengetahuan siswa dengan sikapnya, kampus merasa perlu memberi mata kuliah tambahan untuk bidang keagamaan mata kuliah Nilai-Nilai Agama dan Sejarah Peradaban Islam dan Kebudayaan selain mata kuliah PAI sebagai mata kuliah wajib. Sehingga mahasiswa yang sebagian besar tamatan SMA dan SMK dapat memperoleh pengetahuan agama yang lebih. Sehingga mampu menjadi pribadi ilmiah religius sesuai visi kampus ini. Selain kepramukaan untuk menguatkan karakter mahasiswa dan menambah kecintaan terhadap budaya lokal maka disusun mata kuliah Pendidikan SBDP dan Budaya Melayu. Budaya melayu menjunjung tinggi kesopansantunan. Pentingnya kesopansantunan di dalam kehidupan seseorang, sehingga berupaya untuk menjadikan dirinya orang yang berbudi pekerti terpuji, berakhlak mulia dengan landasan iman dan takwa. Selain adab, adat istiadat juga dijunjung tinggi. Pengenalan makanan dan pakaian Melayu tidak hanya kepada mahasiswa, bahkan mahasiswa mengikuti perlombaan pembuatan tanjak dan memperoleh juara di Tingkat nasional”. (Wawancara dengan Ketua Prodi IPA (Tedy Putra, M. Pd) pada tanggal 19 Februari pukul 14.45 WIB)

Penjelasan Ketua Prodi IPA di atas menegaskan bahwa selain mata kuliah keagamaan, implementasi manajemen yang dilakukan sesuai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan adalah dengan disusunnya dalam kurikulum, mata kuliah kepramukaan dan mata kuliah Pendidikan SBDP dan Budaya Melayu dianggap penting. Karena mata kuliah kepramukaan sebagaimana kita ketahui mengajarkan ketangguhan,

kemandirian, kerjasama, peduli lingkungan dan sosial yang merupakan perwujudan dari pengamalan seseorang yang beragama. Kemudian adanya mata kuliah Pendidikan SBDP dan Budaya Melayu, yang merupakan kearifan lokal menjadi bagian dari proses pembelajaran pada program merdeka belajar. Budaya melayu melayu didalamnya memiliki nilai-nilai agama dan nilai luhur bangsa Indonesia sehingga harus terus dilestarikan agar generasi bangsa tidak kehilangan jati diri mereka.

Penulis melakukan wawancara dengan Ketua LPPM (Zulham Siregar, MA). Ketua LPPM menambahkan pernyataan Ketua dan Wakil Ketua III mengenai implementasi manajemen di STKIP Al Maksum di era society 5.0, beliau menjelaskan:

“Implementasi manajemen di STKIP Al Maksum dapat dilihat dari tercapainya visi misi kampus. Pencapaian visi misi kampus tentu dilihat dari ketercapaian tri dharma perguruan tinggi. Untuk pendidikan tertuang dalam kurikulum berupa mata kuliah . Sedangkan untuk penelitian dan pengabdian tertuang dalam bentuk roadmap penelitian. Roadmap penelitian ini terdiri dari inovasi pendidikan, teknologi informasi dan riset terapan. Masih bersifat perguruan tinggi dibidang pendidikan. Semua penelitian harus mengerucut dari visi misi. Visi misi perguruan tinggi turun menjadi visi misi prodi. Dari prodi turun menjadi rencana kerja tridharma dosen-dosen. Dalam menjalankan ini maka tugas LPPM mengarahkan agar segala bentuk riset yang dilakukan oleh dosen sesuai dengan roadmap berupa inovasi pendidikan, riset terapan dan teknologi informasi. Sehingga visi misi yang ditargetkan 5 tahun kedepan bisa tercapai. Sebagaimana yang tertuang dalam visi menjadi perguruan tinggi yang unggul. Unggul dapat dilihat berdasarkan analisis swort perguruan tinggi dan dari eksternal. Dari analisis swort ini dapat diketahui perbedaan antara STKIP Al Maksum dengan perguruan tinggi lain. Keunggulan ini dapat dilihat dari pengembangan media pembelajaran dan manajemen pembelajaran. STKIP Al Maksum meloloskan hibah dari Kementerian, baik dari pengembangan media pembelajaran ataupun manajemen. Ada juga penghargaan dari LL Dikti. STKIP Al Maksum mendapat peringkat ke 4 sebagai perguruan tinggi penerima dana hibah terbanyak se Sumatera Utara. Selanjutnya pengabdian ini turunan dari dua dharma sebelumnya. Dari

penelitian menghasilkan riset yang seharusnya diterapkan pada masyarakat. Sehingga hasil riset tidak stagnan. Dapat kita ambil contoh pengembangan media pembelajaran berbasis android. Sehingga dosen tidak hanya menghasilkan uang dari mengajar, tetapi dari aplikasi yang dibuatnya. Dari aplikasi guru dapat membuat bahan ajar, guru memberikan bahan ajar yang menarik dan menambah penghasilan. Hasil penelitian harus tertuang dalam mata kuliah, sebagai referensi dalam mengajar. Jadi hasil penelitian sudah tertuang dalam mata kuliah, lalu menjadi pengabdian. Pengabdian ada gap, standar dari kecil, menengah hingga besar. Segala bentuk pengetahuan yang terupdate harus terimplikasikan dalam bentuk penelitian dan pengabdian dan tercerminkan dalam mata kuliah. Ilmiahnya itu dari jumlah penelitian dan pengabdian. Yang sudah diaplikasikan dalam masyarakat. Terkait pengabdian yang ilmiah yang sudah terpakai oleh masyarakat ada di desa Jaring Halus Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. Salah satu pemenang hibah kepada masyarakat mengembangkan media UMKM yang selama ini pengeringan ikan asin itu menggunakan cahaya matahari, tapi saat ini tidak perlu cemas . Ketika hujan dapat tetap mengeringkan ikan asin dengan menggunakan sebuah alat maka diciptakan sebuah alat yang bisa mengatasi permasalahan ketika cuaca tidak mendukung untuk mengeringkan ikan asin. Dana hibah untuk alat ini didanai pemerintah sebesar Rp. 49.000.000, 00. Dan tahun ini ada sekitar 32 dosen sedang mengajukan hibah ke Kementerian. Tahun 2021 ada 19 penelitian. Tahun 2022 ada 12 penelitian dan tahun 2023 sebanyak 5 penelitian yang didanai pemerintah. Sedangkan pengabdian kepada masyarakat, STKIP Al Maksum memperoleh dana jumlah pengabdian terbanyak kedua se Sumatera Utara berdasarkan jumlah pengabdian ada 7 yang didanai oleh Kementerian. Dengan bentuk pengabdian yang terintegrasi dengan mata kuliah yang berbentuk ilmiah. Selanjutnya terkait visi STKIP Al Maksum religius. Dimana sifat religius ini cukup luas. Kami ambil dari karakter yang telah ditetapkan oleh norma agama dan norma negara seperti tertuang dalam mata kuliah, ada pendidikan karakter terkait adab, sopan santun. Pendidikan karakter berdasarkan sifat dasar kepramukaan. Sehingga ada mata kuliah Kepramukaan I-IV. Isi dari kepramukaan rujukannya religius diambil dari nilai-nilai agama sesuai dengan Pancasila sila pertama ketuhanan yang maha Esa. Selanjutnya ada mata kuliah Sejarah Peradaban Islam dan Kebudayaan yang mengadopsi budaya melayu. Pengaruh Islam dan Melayu baik di Indonesia maupun di Langkat”. (Wawancara

dengan Ketua LPPM (Zulham Siregar, MA) tanggal 28 Maret 2024 pukul 13.00 WIB.

Penjelasan oleh ketua LPPM tentang implementasi manajemen di STKIP Al Maksum dapat diketahui dari tercapainya visi misi kampus. Tercapainya visi misi kampus dapat dilihat dari ketercapaian tri dharma perguruan tinggi. Untuk pendidikan tertuang dalam kurikulum berupa mata kuliah. Sedangkan untuk penelitian dan pengabdian tertuang dalam bentuk roadmap penelitian. Roadmap penelitian ini terdiri dari inovasi pendidikan, teknologi informasi dan riset terapan. Implementasi manajemen di STKIP Al Maksum yg bersifat religius di era ini. Menurut Ketua LPPM sifat religius yang dimaksud cukup luas. Karakter yang ditetapkan oleh norma agama yang dimaksud adalah karakter yang tumbuh dari pengamalan beragama seseorang. Terdapat nilai-nilai karakter yang ditetapkan pemerintah. Pendidikan karakter terintegrasi dalam mata kuliah kepramukaan yang merupakan wujud dari pengamalan agama seseorang. Hal ini sesuai dengan capaian prodi yang dilihat pada RPS mata kuliah kepramukaan dua dimana diharapkan manusia bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius, menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat. Begitu juga mata kuliah Pendidikan SBDP dan Budaya Melayu terdapat yang bertujuan untuk melestarikan kearifan lokal yang ada di Langkat

Wakil Ketua 1 Bidang Akademik memperkuat dan menambahkan penjelasan-penjelasan sebelumnya mengenai implementasi manajemen di STKIP Al Maksum berbasis religius dalam menghadapi era society 5.0 beliau mengatakan:

“Dalam membuat program yang dapat menjadikan siswa berperilaku religius di era society 5.0 tentu dengan memberikan muatan materi kekinian di era ini seperti mata kuliah ini, dilatih kemampuan softskill mahasiswa, menyediakan pengalaman praktis kepada mahasiswa seperti AMSP, KKN dan PPL. Membangun jiwa

interpreneur dan selalu membimbing mahasiswa agar siap memasuki dunia kerja. Itu sebabnya Al Maksu membuat prodi yang disesuaikan di era ini. Menjawab kebutuhan pasar saat ini. Namun pengetahuan di era ini saja tidak cukup tanpa diimbangi perilaku religius agar dapat beradaptasi dengan perubahan yang begitu cepat dengan arif dan bijaksana. Penambahan mata kuliah agama yang dapat menjadikan mahasiswa mengetahui, memahami dan memiliki perilaku religius melalui muatan mata kuliah. Selain mata kuliah Pendidikan Agama Islam terdapat mata kuliah Nilai-Nilai Agama dan Sejarah Peradaban Islam dan Kebudayaan. Kemudian kampus menurunkan mata kuliah dari visi misi, visi misi turun ke capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL Prodi). CPL program studi di breakdown sesuai visi misi menurut Indikator Kinerja Utama dan KKNi ada 3 komponen, sikap, pengetahuan dan keterampilan. Agar sikap religius dimiliki siswa sesuai visi STKIP Al Maksu maka setiap mata kuliah dalam merumuskan tujuan pembelajaran di Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) dosen harus membuat capaian sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki mahasiswa. Dalam menyusun RPS dosen diharapkan membuat capaian yang harus dimiliki siswa setelah selesai pembelajaran. Dimulai dari C1 -C6. Semua terintegrasi dengan setiap mata kuliah. Dari capaian prodi yang dicanangkan turun menjadi capaian mata kuliah. Setelah terbentuk mata kuliah, setiap mata kuliah punya tujuan mata pelajaran yang ingin dicapai setiap mata kuliah itu dan harus diintegrasikan. CPL biasanya prodi membuat beberapa komponen seperti menjadi interpreneurship yang religius. Sesuaikan dengan visi Al Maksu dan harus tetap ada melekat pada capaian prodi yang dicanangkan, dari capaian prodi itu turun menjadi sasaran mata kuliah. Setiap mata kuliah punya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setiap mata kuliah yang tentunya berdasarkan visi yang telah ditetapkan". (Wawancara dengan Wakil Ketua 1 Bidang Akademik (Edi Suprayetno, M,Si) tanggal 16 Februari 2024 pukul 15.00 WIB.

Peneliti bertanya kembali kepada Wakil Ketua 1 bidang akademik, untuk menjadikan mahasiswa religius di era society ini. Selain memasukkan mata kuliah yang mengandung keagamaan yang sifatnya bisa disebut intrakurikuler. Hal lain apa yang dilakukan STKIP Almaksu untuk mewujudkan hal tersebut, beliau menjawab:

“Selain mata kuliah yang dicanangkan sesuai capaian prodi ada program pendukung yang lain sifatnya kampus punya program pengembangan bakat dan minat mahasiswa ada . Tugas ini ada pada wakil ketua III .Dibentuk kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) bidang kerohanian dan social, seni dan ada bbrp UKM lainnya. Program-program diluar mata kuliah yang mendukung program pencapaian visi misi. Setelah itu setiap komponen program diberi keleluasaan untuk membentuk atau membuat program kerja misalnya menyambut Ramadhan, perayaan hari besar agama. Selain itu ada mata kuliah wajib yang diturunkan Ada juga mata kuliah yang diturunkan mencapai visi misi, mata kuliah kepramukaan yang diharapkan bisa mendukung pencapaian visi misi, karena dalam pendidikan kepramukaan memiliki tujuan membentuk sikap dan perilaku ke arah yang positif, menambah pengetahuan dan pengalaman, menguasai keterampilan pramuka dan kecakapan. Sehingga para anggota gerakan pramuka menjadi manusia yang berkepribadian Indonesia, berwatak dan berbudi luhur, percaya kepada kemampuan diri sendiri, sanggup dan mampu membangun dirinya, serta bersama bertanggung jawab atas pembangunan masyarakat, bangsa dan negara. Selain itu ada pendidikan SBDP dan budaya Melayu. yang mengajarkan kesantunan, kejujuran, peduli sosial dan lingkungan. Ada juga organisasi kemahasiswaan yaitu Lembaga Dakwah Kampus yang aktif melakukan giat keagamaan dengan melakukan pengajian rutin setiap bulan, kajian keakhwatan, bulletin Islami dan aktif dengan kegiatan di masyarakat terkhusus kegiatan keagamaan”. Kegiatan dan aktivitas yang dilakukan sesuai dengan visi Al MaksuM dalam mewujudkan perguruan tinggi yang memiliki generasi unggul, ilmiah dan religus. (Wawancara dengan Wakil Ketua 1 Bidang Akademik (Edi Suprayetno, M,Si) tanggal 16 Februari 2024 pukul 15.30 Wib

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Dosen Pendidikan Bahasa Inggris. Beliau menambahkan pernyataan Wakil Ketua I, beliau menjelaskan:

“Implementasi program STKIP Al MaksuM di era society 5.0 yang memiliki nilai religius dengan melaksanakan perkuliahan dengan memberikan mata kuliah wajib diantaranya PAI 2 SKS dan ada mata kuliah untuk menambah nilai-nilai keislaman seperti mata kuliah Nilai-Nilai Islam, Sejarah Peradaban Islam dan

Kebudayaan. dilakukan melalui organisasi Lembaga Dakwah Kampus (LDK). Di LDK ini kegiatan diisi dengan nilai-nilai Islam yang lebih menekankan kepada tasawuf, kepribadian, jujur . Mahasiswa pada prodi IPS menjadi pembimbing social di Masyarakat. Sehingga lulusan di ilmu sosial dan jurusan semua prodi mempunyai keterampilan di bidang keagamaan , bisa menjadi khotib untuk khutbah, karena ada beberapa juga dari pesantren diberdayakan sekolah untuk memajukan nilai-nilai keagamaan. Selanjutnya untuk menguatkan karakter mahasiswa ada mata kuliah kepramukaan I-IV. Sikap kerjasama gotong royong yang lahir dari mata kuliah kepramukaan dilakukan dengan menyenangkan seperti membuat game untuk menguatkan kerjasama tim atau kelompok. (Wawancara dengan Dosen Pendidikan Bahasa Inggris . Selain meningkatkan kompetensi sikap. Agar generasi beradaptasi di era ini maka di integrasikan teknologi dalam pembelajaran misalnya menggunakan platform e-learning dalam pembelajaran, menggunakan media zoom atau meet untuk perkuliahan bila ada hal yang urgen atau tugas yang yang menghalangi dosen hadir langsung. Kemampuan softskill mahasiswa dilatih terutama dalam menggunakan perangkat computer, membimbing mahasiswa pada kegiatan KKN, AMSP, PPI dan hal lainnya. (Donny Adiatma Ginting, S.Pd, M. Hum) pada tanggal 16 Februari 2024 pukul 13.00 Wib).

Implementasi manajemen di STKIP Al Maksum berbasis religius di era society 5.0 sebagaimana dijelaskan oleh Wakil Ketua I dan Dosen Bahasa Inggris adalah dengan memberikan mata kuliah yang dibutuhkan di era ini, membekali mahasiswa kemampuan softskill , menyediakan pengalaman praktis kepada mahasiswa. Membangun jiwa interpreuner dan selalu membimbing mahasiswa agar siap memasuki dunia kerja. Selain kemampuan hardskill yang diperoleh dengan mempelajari mata kuliah, kemampuan softskill sangat penting dimiliki mahasiswa, meliputi kemampuan berkomunikasi, bersosialisasi. Adaptif dengan perubahan zaman dan teknologi. Namun yang tidak kalah penting adalah mahasiswa memiliki karakter religius. Untuk mewujudkan mahasiswa, sebagaimana yang sudah peneliti jelaskan diatas berdasarkan hasil wawancara ada 4 mata kuliah yang disusun untuk menguatkan karakter mahasiswa selain dari mata kuliah wajib PAI. Hal ini juga dapat dilihat dalam dokumen

kurikulum yaitu adanya mata kuliah Nilai-Nilai Agama, Sejarah Peradaban Islam dan Kebudayaan, Kepramukaan dan Pendidikan SBDP dan Budaya Melayu. Lembaga Dakwah Kampus yang aktif melakukan giat keagamaan dengan melakukan pengajian rutin setiap bulan, kajian keakhwatan, bulletin Islami dan aktif dengan kegiatan di masyarakat terkhusus kegiatan keagamaan seperti gebyar Ramadhan.

Peneliti melanjutkan wawancara dengan Ketua Lembaga Pengembangan Karir dan Kerjasama STKIP Al Maksum (Mustafa Habib, M.Pd). Ketua LPKK menambahkan penjelasan sebelumnya tentang implementasi manajemen STKIP Al Maksum di era society 5.0 . beliau menjawab:

“Dalam melaksanakan program, STKIP Al Maksum Langkat melakukan kerjasama untuk mengetahui kompetensi mahasiswa saat berada di dunia kerjanya. STKIP Al Maksum menjalin kerjasama dengan Lembaga Pengembangan Karir dan Kerjasama (LPKK) agar pengguna lulusan STKIP Al Maksum nantinya puas dengan skill yang di miliki oleh lulusan dari STKIP Al Maksum. LPKK juga telah melaksanakan kerjasama dengan pihak-pihak calon pengguna lulusan STKIP Al Maksum seperti SDIT Hamas, SDIT Amanah, SDN 050659 SD 4, SMP Al Maksum Yazid, SMK Al Maksum, MAS Al Maksum, SMP Swasta Harapan Bandar Pulo, SMK Maju Besitang, SMP Swasta Yazid dan SMP Swasta Yazid Paluh Pakih Babussalam selain LPKK juga menjalin kerjasama dengan lembaga kerja untuk memberikan pelatihan dan seminar seperti Lembaga Himpunan Penyelenggaraan Kursus Indonesia (HIKPI), Forum Komunikasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (FK PKBM), Lembaga Penelitian, Pelatihan dan Konsultan (LP2KINPRO). Dengan ada wadah LPKK yang ada di STKIP Al Maksum nantinya di harapkan mampu membekali lulusan dan sebagai wadah bagi calon alumni sebagai jembatan untuk mencari pekerjaan dengan pengguna lulusan. Kegiatan yang dilakukan di satuan pendidikan seperti AMSP, PPL, KKN yang membantu mahasiswa mengaplikasikan pengetahuannya pada dunia kerja. Sehingga diharapkan pengguna lulusan nantinya puas dengan skill para alumni STKIP Al Maksum nantinya. Selain menjalin kerjasama dengan lembaga lain, untuk dapat mengimplementasikan program yang telah ditetapkan maka STKIP

Al Maksu memberikan mata kuliah yang dibutuhkan di era ini seperti kemampuan penggunaan IT, wirausaha, dan lain sebagainya. Untuk mengimbangi pengetahuan mahasiswa di era ini dibutuhkan mata kuliah keagamaan sehingga mahasiswa dapat memiliki benteng yang kuat dalam menghadapi perubahan yang begitu cepat saat ini. Hal ini diwujudkan dengan memasukkan mata kuliah Nilai-Nilai Agama dan Sejarah Peradaban Islam dan Kebudayaan agar mahasiswa Al Maksu memiliki dasar kuat. Karena mahasiswa Al Maksu sebahagian besarnya tamatan SMA dan SMK sehingga STKIP merasa tidak cukup 2 SKS untuk materi keagamaan. Dan kebiasaan di Al Maksu juga Ketika adzan berkumandang, seluruh aktivitas diberhentikan. Selain mata kuliah keagamaan untuk membangun karakter ada mata kuliah kepramukaan. Makul kepramukaan menumbuhkan karakter baik pada mahasiswanya. Didalam makul ini berisi materi yang dapat menumbuhkan sikap saling membantu, rasa tanggung jawab, memiliki rasa hormat dan jiwa sosial yang tinggi kepada sesama. Di dalam buku pedoman kemahasiswaan diatur hak dan kewajiban serta terdapat tata tertib dan kode etik mahasiswa”. (Wawancara dengan Ketua Lembaga Pengembangan Karir dan Kerjasama STKIP Al Maksu (Mustafa Habib, M.Pd) pada tanggal 16 Februari pukul 09.46 WIB).

Selanjutnya Ketua LPKK menambahkan:

“Selanjutnya dalam rangka mewujudkan generasi unggul berbasis religius di STKIP Al Maksu Langkat terdapat Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dan Badan Eksekutif Mahasiswa yang aktif dan dalam kegiatannya menampilkan perpaduan ilmu pengetahuan dan religius seperti workshop gebyar ramadhan 1444 H, pelepasan mahasiswa AMSP semester VI, mengikuti test toefl prediction, mengikuti internasional study tour prodi pendidikan bahasa Inggris, mengikuti KMI EXPO UPN Veteran Jawa Timur, storry telling rumah yatim, seminar-seminar dalam bidang pendidikan. Mahasiswa juga aktif dalam kegiatan kemasyarakatan seperti melakukan sosialisasi kepada masyarakat dalam menjaga ekosistem pesisir laut, pengabdian masyarakat, melakukan penanaman pohon mangrove”. (Wawancara dengan Ketua Lembaga Kerjasama (Mustafa Habib, M.Pd) pada tanggal 03 Februari 2024 pukul 12.30 WIB).

Menurut Ketua LPKK di atas implementasi manajemen dilaksanakan dengan melakukan kerjasama dengan satuan pendidikan dan lembaga kerja. Hal ini sesuai dengan dokumen LED STKIP Al Maksu yang peneliti lihat. Sehingga sebelum lulusan nantinya terjun di masyarakat, terlebih dahulu magang agar terlatih sehingga memiliki kemampuan untuk terjun di dunia kerja. Selanjutnya mahasiswa diberikan mata kuliah yang dibutuhkan di era ini, menguasai IT dan yang sangat penting ditambahkan mata kuliah Nilai-Nilai Agama dan Sejarah Peradaban Islam dan Kebudayaan. Dan sebagai pengamalan dari seseorang yang beragama memiliki karakter baik, maka ditambah mata kuliah kepramukaan untuk menguatkan karakter generasi Indonesia. LDK dan BEM aktif dalam kegiatan kampus.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan seorang mahasiswa jurusan PGSD semester delapan bernama Fara Umayna tentang implementasi manajemen di STKIP Al Maksu berbasis religius di era 5.0, beliau mengatakan:

“Pelaksanaan pendidikan di STKIP Al Maksu pada era ini disesuaikan dengan era saat ini. Dengan mata kuliah yang diberikan. Dan pelaksanaan perkuliahan karena di SD lebih variatif seperti membuat video pembelajaran. Ini sangat bermanfaat karena seperti saya yang akan menjadi guru SD nantinya dengan membuat video pembelajaran seperti ini akan menyenangkan siswa dalam belajar. Lebih mudah menerima pelajaran karena disajikan sesuai dengan kebutuhan siswa disaat ini. Suasana religi juga dibangun di Al Maksu seperti budaya berpakaian yang menutup aurat. Jika adzan berkumandang semua aktivitas dihentikan. Mata kuliah agama 4 SKS. Lembaga Dakwah Kampus juga aktif melakukan pengajian bulanan, membuat tulisan di buletin kampus dan kegiatan keagamaan lainnya di masyarakat”. (Wawancara dengan mahasiswa jurusan PGSD semester delapan bernama Fara Umayna, pada tanggal 19 Februari pukul 10.00 WIB).

Wawancara dengan Wakil Ketua I Bidang Akademik STKIP Al Maksu Langkat (Edi Suprayetno, M.Si). Beliau memperkuat pernyataan

sebelumnya tentang implementasi manajemen di STKIP Al Maksu Langkat, beliau mengatakan:

“Pengelolaan di STKIP Al Maksu pada era society ini dilaksanakan berdasarkan visi yang telah dibuat yaitu dengan menyusun kurikulum yang diturunkan dalam mata kuliah yang memiliki muatan mata kuliah umum dan mata kuliah keagamaan kepada mahasiswa. Dalam bidang pendidikan seluruh mahasiswa disetiap prodi pada semester I mempelajari mata kuliah Pendidikan Agama Islam, pada semester II Mata kuliah Nilai-Nilai Agama dan ada juga mata kuliah Sejarah Peradaban Islam dan Kebudayaan. Dan untuk memperkuat karakter mahasiswa dipelajari Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Pancasila, kepemimpinan dan Anti Korupsi. Mata kuliah yang dibutuhkan di era society 5.0, mengembangkan keterampilan dalam menggunakan IT, keterampilan softskill. Dalam bidang penelitian para dosen melakukan penelitian yang memiliki ciri religius dan kearifan lokal seperti penelitian tentang Sejarah Kesultanan Langkat, Makam Panjang di Pulau Kampai. (Wawancara dengan Wakil Ketua I Bidang Akademik STKIP Al Maksu Langkat (Edi Suprayetno, M.Si) pada tanggal 19 Februari 2024 pukul 11.00 WIB)

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ketua Prodi IPS (Kahar Mashuri, S.Sos, I M.Si), beliau memperkuat dan menambah pernyataan sebelumnya tentang implementasi manajemen di STKIP Al Maksu Langkat di Era society 5.0, beliau menjelaskan:

“Dilihat dari visi yang telah dibuat oleh pihak sekolah tinggi peneliti melihat adanya integrasi antara sains dan agama. STKIP Al Maksu telah mengambil langkah-langkah sesuai dengan amanat Permendikbud No. 3 tahun 2020 untuk mempersiapkan lulusan yang unggul dalam menghadapi era Society 5.0 dengan melakukan beberapa langkah. Langkah pertama dalam bidang pendidikan dilakukan pembaruan kurikulum di STKIP Al Maksu meninjau dan memperbarui kurikulum untuk mencakup keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan era Society 5.0 yang mencakup penekanan pada pemikiran kritis, kreativitas, inovasi, kecerdasan buatan, analisis data, pemrograman, literasi digital, dan keterampilan berkolaborasi. Hal ini sudah dilakukan dalam pemutakhiran kurikulum; Langkah kedua yang dilakukan yaitu dengan mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran dan

pembelajaran. Ini mencakup penggunaan platform e-learning dan SIAKAD yang telah digunakan; Langkah ketiga dengan melakukan kemitraan dengan Sekolah dan Desa di Kabupaten Langkat, Deli Serdang dan Kota Medan. Melalui kemitraan ini dapat menyediakan program AMSP, PPL, KKN, proyek kolaboratif, atau program kerja sama lainnya untuk mempersiapkan lulusan sesuai dengan tuntutan zama; Langkah keempat dengan melakukan pengembangan keterampilan soft skills: Selain keterampilan teknis, STKIP Al Maksu juga harus memfokuskan pada pengembangan keterampilan lunak (soft skills) yang penting dalam era Society 5.0. Ini mencakup keterampilan komunikasi, keterampilan beradaptasi, kerja tim, kepemimpinan, pemecahan masalah, dan keterampilan kritis; Langkah kelima dengan melakukan pengalaman praktis yaitu menyediakan pengalaman praktis kepada mahasiswa, seperti AMSP, PPL, KKN serta program lainnya. Hal ini membantu mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi nyata dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja. Langkah keenam dengan mengembangkan jiwa kewirausahaan dengan mendorong semangat kewirausahaan dan inovasi di antara mahasiswa. Ada beberapa produk yang sudah dihasilkan dari hasil pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa; langkah ketujuh yaitu melakukan pembelajaran berbasis proyek dengan mengadopsi pendekatan pembelajaran berbasis proyek dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan praktis, kolaborasi, pemecahan masalah, dan kreativitas. Melalui proyek-proyek ini, mahasiswa dapat belajar dalam konteks yang autentik dan menerapkan pengetahuan mereka untuk memecahkan masalah nyata; Langkah kedelapan dengan melakukan mentoring dan bimbingan karir yang membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk dunia kerja. Ini mencakup pembimbingan dalam pemilihan karir, pengembangan rencana karir, serta peningkatan keterampilan pencarian kerja dan wawancara; yang terakhir melakukan Pengembangan Literasi Digital yang mendorong mahasiswa memiliki literasi digital yang kuat, termasuk pemahaman tentang penggunaan teknologi, etika digital, keamanan informasi, dan tanggung jawab digital". Selanjutnya untuk penelitian diarahkan pada kearifan lokal Langkat. (Wawancara dengan Ketua Prodi IPS (Kahar Mashuri, S.Sos,I M.Si) pada tanggal 20 Februari pukul 09.30 WIB).

Berdasarkan wawancara di atas peneliti juga melihat dokumen-dokumen berkaitan dengan langkah-langkah yang diambil untuk mengimplementasi manajemen STKIP Al Maksu telah mengambil langkah-langkah. Peneliti melihat kurikulum, Adanya mata kuliah berbasis

religius dan sesuai di era society 5.0. Hasil wawancara langkah kedua yang dilakukan dengan mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran dan pembelajaran. Hal ini dapat peneliti lihat di RPS bahwa dalam pembelajaran diintegrasikan antara teknologi dan . Ini mencakup penggunaan platform e-learning dan SIAKAD yang telah digunakan; Langkah ketiga dengan melakukan kemitraan dengan Sekolah dan Desa di Kabupaten Langkat, Deli Serdang dan Kota Medan. Melalui kemitraan ini dapat menyediakan program AMSP, PPL, KKN, proyek kolaboratif, atau program kerja sama lainnya untuk mempersiapkan lulusan sesuai dengan tuntutan zama; Langkah keempat dengan melakukan pengembangan keterampilan soft skills: Selain keterampilan teknis, STKIP Al Maksum juga harus memfokuskan pada pengembangan keterampilan lunak (soft skills) yang penting dalam era Society 5.0. Ini mencakup keterampilan komunikasi, keterampilan beradaptasi, kerja tim, kepemimpinan, pemecahan masalah, dan keterampilan kritis; Langkah kelima dengan melakukan pengalaman praktis yaitu menyediakan pengalaman praktis kepada mahasiswa, seperti AMSP, PPL , KKN serta program lainnya. Hal ini membantu mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi nyata dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja. Langkah keenam dengan mengembangkan jiwa kewirausahaan dengan mendorong semangat kewirausahaan dan inovasi di antara mahasiswa. Ada beberapa produk yang sudah dihasilkan dari hasil pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa; langkah ketujuh yaitu melakukan pembelajaran berbasis proyek dengan mengadopsi pendekatan pembelajaran berbasis proyek dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan praktis, kolaborasi, pemecahan masalah, dan kreativitas. Melalui proyek-proyek ini, mahasiswa dapat belajar dalam konteks yang autentik dan menerapkan pengetahuan mereka untuk memecahkan masalah nyata; Langkah kedelapan dengan melakukan mentoring dan bimbingan karir yang membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk dunia kerja. Ini mencakup pembimbingan

dalam pemilihan karir, pengembangan rencana karir, serta peningkatan keterampilan pencarian kerja dan wawancara; yang terakhir melakukan pengembangan literasi digital yang mendorong mahasiswa memiliki literasi digital yang kuat, termasuk pemahaman tentang penggunaan teknologi, etika digital, keamanan informasi, dan tanggung jawab digital”. Selanjutnya untuk penelitian diarahkan pada kearifan lokal Langkat.

Wawancara peneliti dengan wakil ketua I bidang akademik (Edi Suprayetno M.Si) tentang bagaimana implementasi pengawasan di STKIP Al Maksu berbasis religius dalam menghadapi era society 5,0, beliau menjelaskan

“SPMI sebagai Sistem Penjaminan Mutu Internal melakukan pengawasan terhadap penjaminan mutu di STKIP Al Maksu. SPMI melakukan pengawasan dalam hal monitoring dan audit. Audit setahun sekali atau setahun 2 kali yang dilakukan SPMI. SPMI punya instrumen audit pembelajaran. Audit pembelajaran dibagi lagi menjadi audit kepatuhan dan audit dokumen dan audit pelaksanaan yg mengacu pada rambu-rambu yang sdh ditentukan. intinya mereka bermuara berbasis pada CPL prodi yang sdh ditetapkan yang semuanya merujuk pada visi Al Maksu. Dan tertuang dalam RPS. RPS diaudit apakah sudah sesuai atau belum dengan pembelajaran. Dari hasil audit dan monitoring tersebut dilakukan rapat tinjauan manajemen persemester yang dilakukan oleh ketua dan hasilnya dijadikan sebagai dasar untuk melakukan tindakan berikutnya. Dalam SPMI dilakukan penetapan aturan, setelah ditetapkan dilaksanakan, dievaluasi dan ditindaklanjuti untuk dijadikan dasar perbaikan. Untuk penjaminan mutu terus ditingkatkan sehingga dosen-dosen berusaha mencapai tujuan yg telah ditetapkan dalam RPS masing-masing. Untuk unit tertentu, ada lembaga kurikulum, lembaga Bahasa, lembaga kerjasama, lembaga penelitian. Penjaminan mutu secara eksternal dilakukan oleh BAN PT dalam melakukan akreditasi. Selanjutnya ada monitoring dilakukan LL Dikti untuk meninjau kegiatan akademik apakah sesuai KKNi dan visi di Al Maksu. Mereka memberikan instrument untuk mengetahui visi misi pendidikan tinggi tersebut dan dari visi tersebut kegiatan apa yg dilakukan untuk mencapainya.” (Wawancara dengan Wakil Ketua Bidang Akademik (Edi Suprayetno, M.Si) pada tanggal 16 Februari 2024 Pukul 15.40 WIB).

Selanjutnya Wakil Ketua I Bidang Akademik menyampaikan agar peneliti komunikasi langsung dengan Ketua SPMI (Fernando De Napoli Marpaung M.Psi) yang saat itu ada bersama Bapak Wakil Ketua I Bidang Akademik. Ketua SPMI menambahkan penjelasan Wakil Ketua I Bidang Akademik tentang pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh SPMI terkait manajemen di STKIP AlMaksum dalam menghadapi era society 5.0 dalam mewujudkan generasi unggul dan religius, beliau menjelaskan:

“Penjaminan Mutu di STKIP Al Maksum dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan oleh SPMI. Dalam pelaksanaannya dilaksanakan berdasarkan siklus PPEPP yakni penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu. Standar SPMI disahkan oleh Ketua STKIP Al Maksum. Tahapan pelaksanaan dilaksanakan oleh seluruh civitas akademika STKIP Al Maksum dan tahap evaluasi dilaksanakan pada unsur proses. Pelaksanaan Satuan Penjamin Mutu STKIP Al Maksum melaksanakan sistem monitoring dan evaluasi (Monev) terhadap pelaksanaan penjaminan mutu meliputi kegiatan pelaksanaan SPMI dan SPME. SPME melalui proses akreditasi. Hal-hal yang menjadi fokus evaluasi adalah semua hal yang terkait dengan upaya program studi dalam pencapaian mutu akademik”. (Wawancara dengan Ketua SPMI (Fernando De Napoli, M.Psi) pada tanggal 16 Februari pukul 15.50 WIB).

Selanjutnya Ketua SPMI menambahkan penjelasannya:

“SPMI memiliki dokumen kebijakan SPMI dengan SK Ketua 22/STKIP.AM/K-SPMI/VI/2018 tentang Kebijakan SPMI menetapkan 24 Standar mutu pendidikan yaitu yang pertama 8 Standar Pendidikan meliputi: standar kompetensi lulusan, Standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, Standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, standar pebiayaan pembelajaran. Kedua 8 Standar Penelitian meliputi: standar hasil penelitian, standar isi penelitian, standar proses penelitian, standar penilaian penelitian, standar peneliti, standar sarana dan prasarana penelitian, Standar pengelolaan penelitian, Standar pembiayaan penelitian. Ketiga: 8 Standar Pengabdian Masyarakat meliputi: standar hasil pengabdian kepada masyarakat, standar isi pengabdian kepada masyarakat, standar proses pengabdian kepada masyarakat, standar penilaian pengabdian kepada masyarakat, standar pelaksanaan pengabdian

kepada masyarakat, standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat, standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dan standar pembiayaan pengabdian kepada masyarakat dan 3 Standar Tambahan yaitu standar kerjasama, standar sistem informasi dan standar tata pamong”. (Wawancara dengan Ketua SPMI (Fernando De Napoli Marpaung, M.Psi) pada tanggal 16 Februari pukul 15.50 WIB).

Pengawasan merupakan bagian dari fungsi manajemen. Di STKIP Al Maksu SPMI merupakan Sistem Penjaminan mutu. Penjaminan Mutu di STKIP Al Maksu dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan oleh SPMI. Dalam pelaksanaannya SPMI dilaksanakan berdasarkan siklus PPEPP yakni penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu. Hal ini sesuai dengan dokumen yang peneliti lihat pada LED STKIP AL Maksu

Berdasarkan hasil wawancara dan telaah dokumen peneliti menyimpulkan bahwa implementasi manajemen di STKIP Al Maksu berbasis religius di era society 5.0 dengan melakukan beberapa langkah.

1. Pembaruan kurikulum; di STKIP Al Maksu meninjau dan memperbaiki kurikulum untuk menyiapkan generasi unggul yang memiliki kecerdasan spiritual dan intelektual diturunkan mata kuliah yang menambah pengetahuan keagamaan yaitu Nilai-Nilai Agama dan Sejarah Peradaban Islam dan Kebudayaan. Selanjutnya untuk menyiapkan generasi unggul dalam bidang intelektual mencakup keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan era Society 5.0 maka disusun mata kuliah mata kuliah yang memiliki penekanan pada pemikiran kritis, kreativitas, inovasi, kecerdasan buatan, analisis data, pemrograman, literasi digital, dan keterampilan berkolaborasi. Disusun juga mata kuliah Pendidikan SBDP dan Budaya Melayu yang disusun agar mahasiswa mengetahui kearifan lokal daerahnya. Memahami budaya Melayu sebagai landasan dalam hidup bermasyarakat karena mengandung nilai karakter seperti religius, jujur, tanggung jawab, mandiri, kerja

keras, peduli sosial, peduli lingkungan dan sahabat/komunikasi. Penelitian yang dilakukan diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan mengacu pada standar mutu penelitian berdasarkan visi yang telah ditetapkan dengan berlandaskan kepada Tuhan yang Maha Esa. Penelitian yang sarat makna religius dan kearifan lokal seperti penelitian tentang Sejarah Kesultanan Langkat dan Sejarah Makam Panjang di Pulau Kampai. Dan penelitian dengan memanfaatkan teknologi seperti Media Development of Video Learning in the Social Discussion of Social Problems in Social Science (IPS) Lesson of Class IV in Public Elementary School (SDN) Tanjungbalai Academic Year 2018-2019. Pengabdian masyarakat yang dilakukan harus bertujuan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Terkait pengabdian yang ilmiah yang sudah terpakai oleh masyarakat ada di desa Jaring Halus Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. Salah satu pemenang hibah kepada masyarakat mengembangkan media UMKM yang selama ini pengeringan ikan asin. Diciptakan sebuah alat maka diciptakan sebuah alat yang bisa mengatasi permasalahan ketika cuaca tidak mendukung untuk mengeringkan ikan asin.

2. Mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran dan pembelajaran. Ini mencakup penggunaan platform e-learning dan SIAKAD yang telah digunakan
3. Melakukan kemitraan dengan Sekolah dan Desa di Kabupaten Langkat, Deli Serdang dan Kota Medan. Melalui kemitraan ini dapat menyediakan program AMSP, PPL, KKN, proyek kolaboratif, atau program kerja sama lainnya untuk mempersiapkan lulusan sesuai dengan tuntutan zaman.
4. Melakukan pengembangan keterampilan soft skills: Selain keterampilan teknis, STKIP Al Maksum juga harus memfokuskan pada pengembangan keterampilan lunak (soft skills) yang penting

dalam era Society 5.0. Ini mencakup keterampilan komunikasi, keterampilan beradaptasi, kerja tim, kepemimpinan, pemecahan masalah, dan keterampilan kritis.

5. Melakukan pengalaman praktis yaitu menyediakan pengalaman praktis kepada mahasiswa, seperti AMSP, PPL , KKN serta program lainnya. Hal ini membantu mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi nyata dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja.
6. Mengembangkan jiwa kewirausahaan dengan mendorong semangat kewirausahaan dan inovasi di antara mahasiswa. Ada beberapa produk yang sudah dihasilkan dari hasil pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
7. Melakukan pembelajaran berbasis proyek dengan mengadopsi pendekatan pembelajaran berbasis proyek dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan praktis, kolaborasi, pemecahan masalah, dan kreativitas. Melalui proyek-proyek ini, mahasiswa dapat belajar dalam konteks yang autentik dan menerapkan pengetahuan mereka untuk memecahkan masalah nyata.
8. Melakukan mentoring dan bimbingan karir yang membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk dunia kerja. Ini mencakup pembimbingan dalam pemilihan karir, pengembangan rencana karir, serta peningkatan keterampilan pencarian kerja dan wawancara; yang terakhir melakukan Pengembangan Literasi Digital yang mendorong mahasiswa memiliki literasi digital yang kuat, termasuk pemahaman tentang penggunaan teknologi, etika digital, keamanan informasi, dan tanggung jawab digital.

Berdasarkan hasil observasi, telaah dokumen dan wawancara yang sangat sesuai dengan implementasi manajemen berbasis religius dalam menghadapi era society 5.0 di STKIP Al Maksud Langkat adalah pembaruan/pengembangan kurikulum dalam bidang pendidikan

dan pengajaran dengan dimasukkannya lima mata kuliah yaitu PAI, Nilai- Nilai Agama, Sejarah Peradaban Islam, Kepramukaan dan Pendidikan SBDP dan Budaya Melayu. Sehingga mahasiswa memiliki karakter religius yang mampu membentengi diri dari efek perubahan zaman

C. Implikasi Fungsi Manajemen Kelembagaan Pendidikan Tinggi Berbasis Religius dalam Menghadapi Era Society 5.0 di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksu Langkat.

Implikasi merupakan akibat yang muncul dari adanya pelaksanaan suatu program atau kebijakan, yang bisa bersifat baik atau tidak terhadap aspek-aspek yang menjadi target pelaksanaan program atau kebijakan tersebut. Dampak dari suatu fungsi manajemen dilakukan di suatu pendidikan tinggi dengan baik tentu dengan melihat sikap, pengetahuan dan keterampilan lulusan yang baik, sesuai visi dan lebih luas lagi sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Untuk mengetahui dampak dari pelaksanaan fungsi manajemen di STKIP Al Maksu Langkat dapat diketahui melalui hasil wawancara di bawah ini:

Implikasi dalam mengelola satuan pendidikan menurut dapat dilihat dari empat hal (Haekal, et al., 2022), yaitu:

1. Akreditasi

Program akreditasi kampus memiliki dampak dalam mengelola pendidikan. Dengan akreditasi perguruan tinggi terus berbenah mempersiapkan diri agar lebih berkualitas sehingga berdampak dengan nilai akreditasi yang bagus yang merupakan cerminan kualitas pendidikan perguruan tinggi tersebut. Akreditasi kelima prodi yang ada di STKIP Al Maksu yaitu prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan IPA, Pendidikan IPS, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Teknik Informatika memiliki peringkat baik. Hal ini dapat diketahui dari LED

STKIP Al Maksum. Senada dengan apa yang disampaikan oleh Wakil Ketua I Bidang Akademik Bapak Edi Suprayetno, M.Si, beliau mengatakan:

“Akreditasi kelima prodi yang ada di STKIP Al Maksum yaitu prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan IPA, Pendidikan IPS, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Teknik Informatika memiliki peringkat baik. Hal ini adalah pencapaian yang baik untuk sebuah kampus baru. Tidak hanya untuk kebutuhan akreditasi, STKIP Al Maksum berbenah mempersiapkan diri agar lebih berkualitas sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat. Apalagi kampus kita bersiap-siap untuk menjadi universitas. (Wawancara dengan Wakil Ketua I Bidang Kurikulum (Edi Suprayetno, M.Si) pada tanggal 12 Februari 2024 Pukul 16.00 WIB)

2. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan input terpenting bagi lembaga pendidikan yang dibutuhkan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar. Implikasi manajemen perguruan tinggi yang baik adalah dari sumber daya manusia. Baik input maupun hasil dari proses yang berlangsung di perguruan tinggi akan berdampak bagi perguruan tinggi tersebut. Untuk mengetahui dampak dari mahasiswa dalam memanager STKIP Al Maksum, peneliti melakukan wawancara (3) Dosen: Dosen merupakan sumber daya manusia yang memiliki peran penting sebagai media penunjang belajar siswa. Kualitas mahasiswa tergantung pada peran dosen dalam memberikan pendidikan kepada mahasiswa dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh dosen juga berimplikasi terhadap peningkatan kualitas mutu pendidikan. (4) Sarana dan prasarana: Peningkatan mutu pendidikan salah satunya dipengaruhi oleh pengelolaan sarana dan prasarana. Oleh karena itu perguruan tinggi perlu mengelola sarana dan prasarana dengan sebaik-baiknya sehingga berdampak pada keberhasilan pendidikan yang meningkatkan mutu perguruan tinggi tersebut.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ketua STKIP Al Maksu Dr. Muhammad Sodri, MM tentang implikasi dari manajemen yang dilakukan, beliau mengatakan:

“Untuk mengetahui dampak dari pengelolaan manajemen yang dilakukan. STKIP Al Maksu Langkat, dapat dilihat dengan semakin tingginya kepercayaan masyarakat kepada Al Maksu untuk menguliahkan anaknya disini. Hal ini menunjukkan citra Al Maksu sangat bagus dimata masyarakat. Namun untuk membuktikan bagaimana tanggapan masyarakat terkhusus pengguna lulusan terhadap STKIP Al Maksu maka dilakukan pelaksanaan Kepuasan Stakeholder Pengguna Lulusan (KSPL). KSPL ini sangat signifikan bagi perkembangan Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Kependidikan (STKIP) Al Maksu . Lebih dari sekadar sebagai mekanisme pemantauan, KSPL mampu berfungsi sebagai instrumen umpan balik yang berharga bagi perbaikan program studi serta manajemen institusi secara keseluruhan. Data dan temuan yang dihasilkan oleh KSPL akan membantu STKIP Al Maksu dalam mengevaluasi dan merancang ulang kurikulum serta strategi pengelolaan, agar lulusan dapat lebih responsif terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat serta dinamika perubahan pengelolaan pendidikan tinggi. Selain itu, hasil-hasil dari pelaksanaan KSPL ini juga akan memberikan dampak positif terhadap setiap program studi yang ada di lingkungan STKIP Al Maksu, sebagai komponen penunjang dalam proses akreditasi yang berkelanjutan. Selanjutnya dampak dari pengelolaan manajemen yang baik adalah prestasi-prestasi yang dicapai mahasiswa baik dalam bidang akademik dan non akademik di dalam maupun di luar negeri”. (Wawancara dengan Ketua STKIP Al Maksu (Dr. Muhammad Sodri, MM) Pada tanggal 26 Februari 09.30 WIB).

Wakil Ketua I Bidang akademik menyambung pembicaraan peneliti dengan Ketua STKIP Al Maksu. Beliau menjelaskan tentang tujuan dilaksanakannya KSPL ini:

“Tujuan dari pelaksanaan KSPL ini yang pertama adalah mengidentifikasi hasil pendidikan yang dihasilkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Kependidikan (STKIP) Al Maksu serta sejauh mana lulusannya mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh. Kedua, Menganalisis peran dan kontribusi Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Kependidikan (STKIP) Al Maksu dalam mempersiapkan lulusan dengan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dan tuntutan dunia kerja. Ketiga, memantau kemampuan adaptasi

lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Kependidikan (STKIP) Al Maksu ketika mereka memasuki lingkungan dunia kerja, termasuk kemampuan mereka untuk menghadapi perubahan dan tantangan. Keempat, menyediakan data dan masukan yang berharga bagi Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Kependidikan (STKIP) Al Maksu untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kualitas pendidikan yang diberikan, sehingga dapat melakukan perbaikan yang berkelanjutan demi meningkatkan standar pendidikan di masa yang akan datang. Yang kelima adalah dengan kepuasan stakeholder pengguna lulusan", tujuan-tujuan tersebut tetap memfokuskan pada aspek evaluasi kualitas lulusan, kontribusi institusi terhadap dunia kerja, serta upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan untuk mengakomodasi kebutuhan masyarakat dan pengguna lulusan. Dari kelima hal ini jelas dari hasil KSPL nantinya akan menunjukkan sejauhmana implementasi fungsi manajemen yang dilaksanakan di STKIP Al Maksu yang tentunya berdampak bagi citra STKIP Al Maksu kedepannya. Dan dampak dari implementasi yang bagus dari prestasi-prestasi mahasiswa dalam memperoleh berbagaimacam kejuaraan dapat disampaikan nanti oleh Bapak Wakil ketua III. (Wawancara dengan Wakil Ketua I Bidang akademik (Wawancara dengan Wakil Ketua I Bidang Akademik, Edi Suprayetno, M.Si) pada tanggal 12 Februari 2024 Pukul 16.15 WIB)

Selanjutnya peneliti bertanya tentang apa saja yang menjadi tolak ukur kepuasan pemangku kepentingan terhadap lulusan STKIP Al Maksu, beliau menjelaskan:

“Ada beberapa indikator yang menjadi tolak ukur kepuasan pemangku kepentingan, yang disusun menjadi instrument penilaian lulusan STKIP Al Maksu, yaitu: Yang pertama etika lulusan; kedua, keahlian lulusan; ketiga kemampuan menggunakan teknologi; keempat, kemampuan berkomunikasi lulusan, kelima, kemampuan kerjasama lulusan dan keenam, kemampuan pengembangan diri lulusan”. (Wawancara dengan Wakil Ketua I Bidang Akademik, Edi Suprayetno, M.Si) pada tanggal 12 Februari 2024 Pukul 16.20 WIB)

Kemudian peneliti bertanya bagaimana hasil dari KSPL tersebut kepada Ketua STKIP Al Maksu. Beliau menyampaikan untuk lebih detail tentang hasilnya dapat ditanyakan kepada Ketua SPMI (Fernando

De Marpaung, M.Si) karena untuk angket monev dan hasilnya beliau lebih mengetahui detailnya.

Peneliti melakukan wawancara dengan Ketua SPMI (Fernando De Marpaung, M.Si) tentang hasil dari KSPL, beliau menjelaskan:

“Ada beberapa item pertanyaan kepada stakeholder yang pertama tentang etika lulusan STKIP Al Maksum. Presentasi hasil KSPL tentang etika lulusan STKIP Al Maksum menunjukkan kategori sangat baik sebanyak 94.1% dan kategori baik sebanyak 5.9%. Hasil KSPL tentang keahlian lulusan menunjukkan keahlian lulusan dengan kategori sangat baik dengan 88.2% dan kategori baik sebanyak 11.8%. Hasil KSPL tentang kemampuan penggunaan teknologi lulusan dengan kategori sangat baik sebanyak 70% dan kategori baik sebanyak 30%. Hasil KSPL tentang kemampuan berkomunikasi lulusan sebanyak 76,5% dengan kategori sangat baik dan 23,5% kategori baik. Kemampuan kerjasama lulusan sebanyak 94,1% sangat baik dan 5,9% baik. Hasil KSPL pengembangan diri lulusan sebanyak 76,5% sangat baik dan 23,5% baik”. Dari hasil KSPL ini diketahui bahwa kepuasan stake holder dalam hal etika dan kerjasama lulusan sangat baik, keahlian lulusan baik, untuk kategori cukup baik yaitu kemampuan penggunaan teknologi, kemampuan komunikasi dan pengembangan diri lulusan. Dan bila dirata-ratakan maka kepuasan stakeholder terhadap lulusan baik. Dan ini harus terus ditingkatkan agar citra STKIP Al Maksum semakin bagus (Wawancara dengan Ketua SPMI (Fernando De Napoli Marpaung, M.Si) pada tanggal 16 Februari 2024 pada pukul 15.00 WIB)

Dari hasil wawancara diatas dari hasil KSPL tentang etika, keahlian, kemampuan penggunaan teknologi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama dan pengembangan diri lulusan menunjukkan rata-rata hasil 83,23 % yang artinya lulusan STKIP Al Maksum langkat dalam kategori baik dari segi sikap dan kompetensi di miliknya di era ini”.

Setelah dilakukan KSPL, STKIP Al Maksum juga melakukan monev dengan membagikan instrumen kepuasan kerjasama institusi/lembaga lain . Ketua SPMI (Fernando De Marpaung, M.Si) lanjut menjelaskan tentang hal ini:

“STKIP Al Maksu Langkat membagikan instrument kepuasan kerjasama institusi/lembaga diisi oleh pihak yang berwenang, melakukan kegiatan rekapitulasi dari hasil angket instrument yang sudah diberikan pada lembaga/institusi yang bekerjasama dengan STKIP Al Maksu. Dari hasil rekapitulasi tahun 2022 menunjukkan bahwa 70% mitra sangat puas/setuju, 29% puas/setuju dan 1% tidak puas/setuju bermitra dengan STKIP Al Maksu. Hal ini nantinya juga akan menjadi rencana tindak lanjut pada kegiatan kerjasama ini agar dapat dilanjutkan, diperpanjang kerjasama ini selagi kemanfaatannya untuk masing-masing pihak relevan”. Dan tentunya hasil ini akan dijadikan evaluasi untuk meningkatkan kualitas STKIP Al Maksu sehingga terus meningkatkan citra STKIP Al Maksu menjadi lebih baik lagi (Wawancara dengan Ketua SPMI (Fernando De Marpaung, M.Si) pada tanggal 19 Februari 2024 Pukul 13.45 WIB).

Selanjutnya peneliti bertanya tentang implikasi dari pelaksanaan manajemen yang dilakukan kepada Wakil Ketua III (Azri Ranuwaldy Sugma, M.Psi), beliau mengatakan:

“Dampak dari pelaksanaan program yang dilakukan adalah meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada STKIP Al Maksu. Dan juga berdampak pada perolehan prestasi. Prestasi yang diperoleh terdiri dari prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional berjumlah 20, lokal/wilayah 25 dan prestasi mahasiswa non-akademik tingkat lokal berjumlah 36 dan tingkat nasional berjumlah 12 prestasi serta mahasiswa STKIP Al Maksu telah berhasil meraih pendanaan Pekan Kreatifitas Mahasiswa (PKM) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan. Beberapa capaian dan luaran yang di peroleh mahasiswa STKIP Al Maksu yaitu di mana tiga orang mahasiswa STKIP Al maksu berhasil memperoleh KBMI (Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia) tahun 2020 Nadia, Riskayanti dan Ade Gunawan dengan usaha Bakso Bakar Corona, dan mahasiswa STKIP Al Maksu juga berhasil memperoleh dana PHP2D (Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa) dengan jumlah dana Rp. 38.000.000”. (Wawancara dengan Wakil Ketua III (Azri Ranuwaldy Sugma, M.Psi). Pada tanggal 19 Februari 2024 pukul 14.25 WIB

Berdasarkan wawancara di atas peneliti melakukan telaah dokumen tentang prestasi mahasiswa. Prestasi mahasiswa di tingkat nasional yaitu juara III lomba debat “Media Pembelajaran” di Meulaboh. Juara III lomba karya Ilmiah di UMSU. Juara II lomba pidato tentang

manfaat pendidikan bagi masyarakat di STKIP Al Maksum Langkat. Juara III lomba karya tulis ilmiah tentang peranan pendidikan bagi kehidupan masyarakat di STKIP Al Maksum. Juara II lomba cerdas cermat dalam rangka HUT RI. Juara III lomba project Mysqi Database. Juara II lomba Animation Kartun. Juara II lomba English Debate British Parliementary at UMSU. Juara III lomba Pidato Bahasa Inggris Tingkat Nasional dalam Pekan Kreatifitas Mahasiswa Universitas Muhammadiyah. Juara II lomba video kontes English Speech Contest diselenggarakan oleh Erlangga Talent Week. Juara II Promoting the Awareness of Glonal Issues among Gen-Z through the Magnificent of Disney Fairy Tales. Juara II lomba Kompetisi Nasional Pidato Bahasa Inggris di STKIP Bina Bangsa Meulaboh. Juara I lomba Baca Puisi Nasional Universitas Negeri Surabaya. Juara II lomba Cipta Puisi Nasional Event Hunter Indonesia. Juara I lomba Cipta Puisi Gebyar Mahasiswa Hebat Indonesia. Juara III lomba denat di Universitas Lanuhan Batu “Lampau batas menuju totalitas mahasiswa sebagai agen perubahan. Juara III Program Kegiatan Bisnis Manajemen Mahasiswa Indonesia (KBMI) Tahun 2020 yang diselenggarakan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan , Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Juara II Art and Culture Competetion “Proud to be Indonesia Children”. Juara III Festival Kreasi Pemuda Nasional (FKPN). Juara III Model ijaber’s Photo Contest by Dwi Team Bogor. Dan banyak lagi perlombaan yang diikuti dan dimenangkan mahasiswa STKIP Al Maksum di Tingkat lokal maupun Nasional.

Hasil observasi, wawancara dan telaah dokumen yang dilihat, peneliti menyimpulkan bahwa implikasi dari manajemen di STKIP Al Maksum berbasis religius di era society 5.0 dapat dilihat dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa yang religius. Menggunakan busana muslim dan bagi yang non muslim diwajibkan menggunakan pakaian yang sopan, bertutur kata dengan baik. Lulusan yang memiliki karakter baik, memiliki pengetahuan tentunya di dukung oleh dosen yang

melakukan tri dharma pendidikan dengan sebaik-baiknya. Dan hal ini juga tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya tri dharma perguruan tinggi di STKIP Al Maksum

Berdasarkan hasil stacer study, Kepuasan Stakeholder Pengguna Lulusan (KSPL) terhadap etika lulusan sebesar 94,1 %. dan kategori baik sebanyak 5.9%. Hasil KSPL tentang keahlian lulusan menunjukkan keahlian lulusan dengan kategori sangat baik dengan 88.2% dan kategori baik sebanyak 11.8%. Hasil KSPL tentang kemampuan penggunaan teknologi lulusan dengan kategori sangat baik sebanyak 70% dan kategori baik sebanyak 30%. Hasil KSPL tentang kemampuan berkomunikasi lulusan sebanyak 76,5% dengan kategori sangat baik dan 23,5% kategori baik. Kemampuan kerjasama lulusan sebanyak 94,1% sangat baik dan 5,9% baik. Hasil KSPL pengembangan diri lulusan sebanyak 76,5% sangat baik dan 23,5% baik". Hasil KSPL tentang etika, keahlian, kemampuan penggunaan teknologi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama dan pengembangan diri lulusan STKIP Al Maksum Langkat menunjukkan kategori baik dengan rata-rata hasil 83,23 % .

Impikasi manajemen di STKIP Al Maksum juga menghasilkan prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional berjumlah 20, lokal/wilayah 25 dan prestasi mahasiswa non-akademik tingkat lokal berjumlah 36 dan tingkat nasional berjumlah 12 prestasi serta mahasiswa STKIP Al Maksum telah berhasil meraih pendanaan Pekan Kreatifitas Mahasiswa (PKM) berupa pembuatan tanjak yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan. Beberapa capaian dan luaran yang di peroleh mahasiswa STKIP Al Maksum yaitu di mana tiga orang mahasiswa STKIP Al maksum berhasil memperoleh KBMI (Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia) tahun 2020 dengan usaha Bakso Bakar Corona, dan mahasiswa STKIP Al Maksum juga berhasil memperoleh dana PHP2D (Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa) dengan jumlah dana Rp. 38.000.00). Dana Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) dengan jumlah dana Rp.

37.500.000. Meningkatnya kepercayaan Kementerian Kemendikbud kepada STKIP Al Maksu dapat dilihat dari perolehan harapan II pemenang dana hibah terbanyak dari 240 kampus yang ada di seluruh Sumatera Utara. Dengan kompetensi yang dimiliki mahasiswa/lulusan dan prestasi yang diukir meningkatkan citra dan kepercayaan masyarakat dan pengguna lulusan terhadap STKIP Al Maksu.

B.Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan penelitian ini dimaksudkan untuk memberi penjelasan terkait hasil penelitian yang digunakan sebelumnya. Setelah pengumpulan data dari lapangan serta berbagai macam temuan yang berhasil peneliti temukan maka dapat dikemukakan beberapa hasil penelitian berkaitan dengan: 1) Konseptualisasi Manajemen Kelembagaan Pendidikan Tinggi Berbasis Religius dalam Menghadapi Era Society 5.0 di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksu Langkat. 2) Implementasi Fungsi Manajemen Kelembagaan Pendidikan Tinggi Berbasis Religius dalam Menghadapi Era Society 5.0 di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksu Langkat. 3) Implikasi Manajemen Kelembagaan Pendidikan Tinggi Berbasis Religius Dalam Menghadapi Era Society 5.0 di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksu Langkat.

1. Konseptualisasi Manajemen Kelembagaan Pendidikan Tinggi Berbasis Religius dalam Menghadapi Era Society 5.0 di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksu Langkat

Konsep merupakan ide, gagasan atau rancangan yang disusun untuk memajemen lembaga pendidikan tinggi melalui kegiatan merencanakan, mengorganisir dan melaksanakan serta mengawasi suatu kegiatan. Konsep manajemen STKIP Al Maksu disusun agar fokus pada program yang akan dilaksanakan, memudahkan dalam mengorganisir

pelaksanaan kegiatan, meningkatkan relevansi yaitu kesesuaian kepentingan dan kebutuhan mahasiswa. meningkatkan partisipasi seluruh warga kampus STKIP Al Maksu Langkat dan meningkatkan citra kampus.

Namun tujuan utama dibuatnya konsep ini adalah untuk memberikan panduan dan arahan yang jelas dalam pengelolaan STKIP Al Maksu. Dalam mengelola STKIP Al Maksu didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 1 ayat 1 menegaskan Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Penelitian, dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat. Dimana muara permendikbud ini adalah UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional. UU Sisdiknas ini merupakan landasan hukum bagi pengelolaan pendidikan di Indonesia. UU ini juga menjadi pedoman dalam pengembangan kurikulum dan penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Dimana pada pasal 3 dijelaskan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk menjalankan fungsi dan mencapai tujuan pendidikan nasional maka disusunlah kurikulum yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan dan perkembangan masyarakat.

Konsep manajemen di STKIP berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di STKIP Al Maksu;

A.Planning

Pendapat (Mulyono, 2008) bahwa dalam proses implementasi, manajemen memiliki tugas pokok yang harus dilakukan. Tugas pokok tersebut biasa disebut dengan fungsi-fungsi manajemen. Menurut Winardi

(2000) dalam menyatakan bahwa fungsi manajemen ada 4, yaitu: perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), menggerakkan (actuating) dan pengawasan (controlling) (Mesiono, 2021). Hal senada juga disampaikan oleh Goerge R. Terry (1977) dalam bahwa fungsi manajemen terdiri dari planning, organizing, actuating dan controlling yang dikenal dengan singkatan POAC.

Perencanaan merupakan rangkaian aktivitas ilmiah dan terencana dalam menentukan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan secara tepat dan berdaya guna (Mulyono, 2008). Selanjutnya perencanaan dalam bidang pendidikan merupakan suatu tindakan yang merujuk pada fakta-fakta dan usaha mengaitkan antara fakta yang satu dengan fakta yang lain dalam kegiatan pendidikan, selanjutnya memperkirakan kondisi dan mendeskripsikan aktivitas dalam bidang pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Hikmat, 2009) . STKIP Al Maksum Langkat yang melihat lulusan tidak hanya sebagai angka kuantitatif melainkan kualitas lulusan dengan melihat sejauh mana lulusan menjadi insan unggul memiliki kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual serta bemanfaat bagi masyarakat sekitar.

Perencanaan yang dimaksud di atas memiliki makna pertama, Ketua atau pimpinan bersama semua unsur di STKIP Al Maksum melakukan musyawarah untuk merencanakan dengan matang tujuan yang ingin dicapai dan berdasarkan tujuan tersebut ditetapkan program apa yang akan disusun. Kedua, Setelah program disusun selanjutnya ditetapkan prosedur untuk mencapainya. Ketiga, menggunakan sumber daya yang diperlukan dalam menjalankan prosedur untuk mencapai tujuan. Langkah-Langkah dalam melaksanakan satu kegiatan dalam melaksanakan satu kegiatan dalam upaya mencapai tujuan dari program itu sendiri sering disebut dengan implementasi program. Menurut Charles O. Jones

menyatakan implementasi program adalah salah satu komponen dalam suatu kebijakan (Rohman, 2009).

Perencanaan yang dilakukan di STKIP Al Maksu dalam menghadapi era globalisasi saat ini ini dilakukan dengan memilih program/strategi/langkah untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional, terkhusus visi, misi, tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam menghadapi rintangan di masa yang akan datang. Perencanaan pendidikan dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab dari beberapa pilihan yang harus dilakukan. makna perencanaan pendidikan adalah sebuah proses penciptaan peta perjalanan pendidikan sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Sebagai sebuah proses, perencanaan pendidikan terus akan bergerak tanpa henti, berkembang, memperbarui, dan menyesuaikan diri dengan perjalanan pendidikan itu sendiri (Machali & Kurniadin, 2016) . Perencanaan pendidikan dalam menyikapi tantangan global merupakan sebuah usaha untuk mengoptimalkan hasil dari keputusan yang dipilih mengenai kebijakan untuk masa depan pendidikan dan sebagai usaha antisipasi akan adanya kebijakan pendidikan yang tidak tepat sasaran.

Perencanaan manajemen kelembagaan pendidikan tinggi diawali dengan merancang visi STKIP Al Maksu Langkat . Visi disusun sebagai pedoman dalam perencanaan program. Visi STKIP Al Maksu adalah “Menjadi perguruan tinggi yang unggul dan terdepan dalam bidang kependidikan dalam mewujudkan masyarakat ilmiah religius pada tatanan regional Sumatera 2032”. Dari visi lahirlah misi, tujuan dan sasaran yang dijadikan panduan bagi fakultas dan program studi masing-masing. Sebagai contoh visi program studi IPS yaitu “Menjadi program studi yang unggul dalam bidang layanan sosial, guna mewujudkan masyarakat yang ilmiah religius pada tataran regional sumatera tahun 2032”. Kata “Unggul” sebagaimana tertera dalam visi STKIP Al Maksu yang terdapat pada Renstra berusaha menjadi perguruan tinggi yang berstandar nasional sehingga mampu menciptakan sumber daya manusia yang

unggul. Kata “Terdepan” sebagaimana tertera dalam visi di atas bermakna bahwa STKIP Al Maksum selalu melakukan perbaikan mengikuti tuntutan zaman. Sedangkan kata “Masyarakat Ilmiah Religius” sebagaimana tertera pada visi di atas bermakna bahwa sumber daya manusia STKIP Al Maksum memiliki jiwa yang ilmiah dan religius sehingga menciptakan SDM yang bertaqwa dan beriman kepada Allah SWT. misi STKIP Al Maksum adalah: 1) Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi dalam bidang pendidikan sesuai dengan kebutuhan Masyarakat Indonesia dan Masyarakat Sumatera Utara khususnya. 2). Melaksanakan penelitian bidang pendidikan sebagai salah satu rujukan perkembangan pendidikan tinggi di Indonesia. 3) Melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat di bidang pendidikan untuk menghasilkan guru yang professional. 4) Mengadakan Kerjasama dengan institusi lain seperti institusi pemerintah swasta serta lembaga social dan pendidikan dalam pengembangan bidang keguruan dan pendidikan.

STKIP Al Maksum dalam Renstra bertekad bersama elemen bangsa lainnya untuk berpartisipasi mencetak generasi intelektual yang amanah mampu menguasai dan trampil memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga terwujudnya bangsa yang adil dan makmur berlandaskan moralitas yang baik. STKIP Al Maksum berusaha menjadi perguruan tinggi yang menjadi sumber inspirasi pembaruan bangsa dengan kekuatan moral dan intelektual yang kokoh dan seimbang melalui pengembangan karakter, menghasilkan lulusan yang berkualitas, mampu berdiri setara dalam masyarakat global, berperan mendukung Pembangunan ekonomi serta menghasilkan karya yang memberikan kemanfaatan besar bagi seluruh umat manusia.

Tujuan strategis yang hendak dicapai oleh STKIP Al Maksum adalah (a) Menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, bertaqwa kepada Allah SWT, berwawasan luas, menjadi pembelajar berkelanjutan dan berintegritas tinggi, sehingga mampu bersaing di tingkat nasional

maupun internasional; (b) Menghasilkan karya penelitian yang bermanfaat bagi kemaslahatan Masyarakat, bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia maupun masyarakat internasional; (c) Menghasilkan sumberdaya manusia yang memiliki kepekaan dan kepedulian social yang tinggi sehingga mampu berperan secara nyata dalam pemberdayaan

Berdasarkan perencanaan yang disusun untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran maka dibuatlah program di STKIP Al Maksum Langkat dan dapat dilihat dari flowchart di bawah ini;



Gambar 4.4 Program STKIP Al Maksum Langkat

1. Pengembangan reputasi sekolah tinggi

Pengembangan reputasi sekolah tinggi dilakukan dengan pengusulan akreditasi perguruan tinggi, pengembangan website perguruan tinggi dan pelaksanaan sistem informasi terotomasi.

2. Pengembangan sistem informasi manajemen

Pengembangan sistem informasi manajemen di STKIP Al Maksum dilakukan dengan pengembangan komputer dan jaringan serta pengembangan sistem informasi manajemen terintegrasi

3. Pengembangan pendidikan dan pengajaran

Pengembangan pendidikan dan pengajaran dilakukan dengan pengembangan kualitas proses pembelajaran, pengembangan penguasaan bahasa asing dan teknologi informasi dan pemutakhiran kurikulum.

4. Pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan pengembangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (LPPM), pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan dokumentasi kegiatan LPPM baik laporan dan monev dilakukan dengan lengkap

5. Pengembangan kualitas sumber daya manusia dan infrastruktur.

Pengembangan kualitas SDM dan infrastruktur dilakukan dengan penambahan jumlah SDM, memfasilitasi peningkatan jabatan fungsional dosen, renumerasi, penghargaan, dan sanksi, penyelenggaraan monitoring dan evaluasi kerja, pengembangan kualifikasi dan kompetensi tendik.

6. Pengembangan Tatalaksana Organisasi dan Manajemen

Tatalaksana organisasi dan manajemen dilakukan dengan optimalisasi peran SPMI, pengembangan standar operasional prosedur (SOP) dan peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

7. Peningkatan Kerjasama

Kerjasama dilakukan STKIP Al Maksum dengan pemerintah daerah, BUMN dan BUMN, sekolah-sekolah dan pemerintahan desa, perguruan tinggi lain, pemerintah pusat dan penajajakan kerja sama internasional.

8. Kemahasiswaan

Program kemahasiswaan ini dilakukan dengan pembinaan mahasiswa, pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan meningkatkan percepatan akses layanan oleh mahasiswa.

Menciptakan sumber daya manusia yang unggul sebagaimana disebutkan oleh presiden Joko Widodo dalam pidato kenegaraannya pada tanggal 16 Agustus 2019 di hadapan anggota Dewan Perwakilan Rakyat. Presiden menegaskan bahwa prioritas dalam menciptakan SDM unggul adalah melalui pendidikan karakter dan pengamalan Pancasila, deregulasi dan debirokratisasi, meningkatkan investasi dan inovasi, penciptaan lapangan kerja, dan pemberdayaan teknologi (Kemendikbud, 2019). Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Moderasi Beragama Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) Agus Sartono Deputi menegaskan bahwa pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul menjadi focus manusia saat ini. Beliau menyampaikan bahwa SDM unggul adalah SDM yang profesional, produktif, inovatif, mampu bersaing, dan berkepribadian Indonesia. Pembangunan SDM salah satu kuncinya adalah pendidikan. Dalam pendidikan ada tiga hal yang harus dimiliki orang yang mengalami pendidikan, yaitu: knowledge, skill, dan attitude (Kejar SDM Unggul Di Bidang Teknologi Digital | Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan, n.d.).

Visi terdepan berarti STKIP Al Maktum harus melakukan perbaikan atau menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Dengan kata lain adaptif terhadap perubahan. Mendikbud Nadiem Makarim mengatakan perguruan tinggi sebagai ujung tombak penyiapan SDM harus terus berkarya dan siaga dalam menyiapkan bekal lulusan agar siap menghadapi perkembangan zaman. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tertinggi harus lebih adaptif dan inovatif dibandingkan jalur pendidikan lainnya dalam menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan kebutuhan zaman (KEMENDIKBUD RI, 2020). Selanjutnya visi religius yang ditetapkan berarti manajemen kelembagaan pendidikan tinggi berbasis religius adalah untuk menjadikan mahasiswa cerdas dan selektif dalam menghadapi kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi dengan kekuatan karakter religi pada jiwa seseorang, terkhusus generasi

muda saat ini yang disiapkan untuk menjadi pemimpin di masa depan harus memiliki karakter religius atau kecerdasan spiritual yang merupakan dasar seseorang mampu menyeimbangkan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional sehingga menghasilkan tindakan yang bermanfaat bagi bangsa dan negara.

Beberapa penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa visi Al Maksu “Unggul” adalah dengan menyiapkan generasi yang professional yaitu SDM yang ahli dibidangnya. SDM produktif yaitu yang mampu menghasilkan barang dan jasa secara terus menerus secara efektif dan efisien. SDM inovatif selalu menciptakan ide-ide baru sehingga mampu bersaing di era ini. Yang tidak kalah penting adalah SDM yang berkepribadian Indonesia. Yaitu SDM yang memiliki pribadi yang Berketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan dan pribadi yang berkeadilan bagi seluruh rakyat Indonesia.

STKIP Al Maksu Langkat dalam pengelolaannya memiliki enam ciri khas yaitu : Berkarakter, Integritas, Inovatif, Kreatif, Religius, Ilmiah.

- Berkarakter yaitu memiliki karakter religius, sopan santun, beretika, dan berbudi luhur sebagai bekal seorang pendidik. Integritas artinya senantiasa berpegang teguh pada kejujuran, komitmen, tanggungjawab, dan norma norma maupun peraturan peraturan yang berlaku di masyarakat, negara dan bangsa. Inovatif berarti memiliki semangat kemandirian untuk mencari ide ide baru yang konstruktif dan menciptakan karya karya baru. Kreatif berarti menghasilkan ide dalam memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan dalam masyarakat.
- Karakter adalah adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari internalisasi berbagai kabaikan yang diyakini dan digunakan sebagai pedoman cara pandang, berfikir,

bersikap dan bertindak (Kemendiknas, 2010). Karakter adalah ciri , karakteristik, gaya atau sifat khas dari seseorang yang terbentuk dari hasil interaksi dengan lingkungannya (Koesuma & Doni, 2015). Pendidikan karakter bertujuan membentuk bangsa yang menjunjung tinggi nilai-nilai budi pekerti luhur atau nilai-nilai karakter (Kemendiknas & Balitbang, 2011). Peneliti berkesimpulan bahwa pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk watak, kepribadian dan cara pandang seseorang agar berfikir dan bersikap sesuai dengan norma yang telah ditetapkan.

- Integritas adalah sifat atau keadaan yang menyatakan kesatuan yang utuh sehingga mempunyai kemampuan yang menyinarikan kewibawaan dan kejujuran seseorang (Gea, 2006). Integritas adalah sebuah rancangan yang menunjukkan adanya kesamaan perbuatan seseorang dengan nilai tertentu. Integritas merupakan tanggungjawab seseorang terhadap suatu konsep masyarakat atau organisasi. Integritas adalah orang yang komitmen terhadap nilai atau prinsip yang di anutnya dalam suatu organisasi (Gostick et al., 2006). Menurut peneliti integritas merupakan konsistensi dan keteguhan yang kuat dalam mempertahankan nilai-nilai luhur dan keyakinan yang ada dalam diri seseorang.
- Inovasi merupakan upaya mempublikasikan cara-cara baru dari cara lama dalam memodifikasi input menjadi output sehingga menjadi perubahan besar dalam presentasi nilai guna dan harga yang diberikan (Fontana Avanti, 2009). Inovasi menurut peneliti melakukan sesuatu dengan cara baru dalam mencapai tujuan tertentu. Kampus mendorong dosen dan mahasiswa untuk melakukan inovasi dalam bidang pendidikan. Agar dapat memberikan Solusi dari permasalahan pendidikan saat ini. Temuan baru berupa solusi yang diberikan akan meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di STKIP Al Maksum.

- Ciri khas STKIP Al Maksum selanjutnya adalah Kreatif. Gallagher menegaskan “Creativity is a mental process by which an individual creates new ideas or products, or recombines existing ideas and product, in fashion that is novel to him or her “ kreativitas adalah suatu aktivitas mental yang dikerjakan seseorang dalam bentuk gagasan atau hal baru, atau menggabungkan keduanya yang akan melekat pada diri seseorang. Kreatif merupakan kemampuan berpikir seseorang dalam melahirkan solusi, ide, gagasan, cara, produk sebagai solusi atas permasalahan yang ada.
- Ciri religius merupakan ciri yang berisi ketetapan atau aturan yang harus dilakukan yang bertujuan untuk menyatukan dan menguatkan diri baik perorangan atau kelompok dalam hubungannya kepada Tuhan kepada sesama manusia, serta alam sekitarnya (Widiyanta, 2005) Terdapat 5 dimensi keberagamaan yang menunjukkan nilai religius seseorang. Hal ini dicetuskan oleh (Ancok & Suroso, 1995), yaitu dimensi keyakinan, dimensi praktek peribadatan/syariah, dimensi akhlak, dimensi pengetahuan dan dimensi pengamalan. Seseorang yang memiliki ke 5 dimensi dalam dirinya maka orang tersebut memiliki nilai-nilai religius dalam dirinya. Orang yang religius berdampak pada perkataan dan perbuatan yang membawa kebaikan bagi masyarakat, bangsa dan negara.
- Kata ilmiah sering kita dengar dan memiliki arti untuk mendeskripsikan suatu konsep atau objek dengan jelas, tepat, dan spesifik. Penelitian ilmiah adalah suatu aktivitas ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan, mengembangkan serta menguji kebenaran terhadap suatu masalah yang mana diselesaikan menggunakan pengetahuan untuk mencari solusi atau pemecahan masalah. Hal ini dapat dilakukan dengan penelitian ilmiah. Banyak penelitian yang dilakukan dosen. Penelitian diarahkan agar sesuai dengan visi yang telah ditetapkan dan sesuai dengan kearifan lokal masyarakat Langkat.

B. Organizing

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang berkaitan dengan penetapan, pengelompokan tugas dan menempatkan sumberdaya sesuai bidang keahliannya (Mesiono, 2019) . Pengorganisasian merupakan penetapan antar elemen di organisasi, melakukan pembagian kerja, peran serta wewenang sehingga orang dapat melakukan pekerjaan secara bersama-sama dengan efektif untuk mencapai tujuan (Manullang, 1976, p. 45). Senada dengan para pendapat ahli STKIP Al Maksu melakukan fungsi manajemen sesuai konsep pengorganisasian manajemen pendidikan tinggi yang disampaikan para ahli yaitu dengan melakukan penetapan unsur atau elemen pada organisasi, melakukan pembagian kerja, tugas dan wewenang sehingga masing-masing dapat menjalankan tugas pokok dan fungsi dengan sebaik-baiknya.

Pembagian tugas dan wewenang di STKIP Al Maksu dalam melakukan fungsi manajemen hal ini dilakukan oleh yang dianggap mampu yaitu Bapak Edi Suprayetno, M.Si sebagai Wakil Ketua 1, Trysanti Kisria Darsih, S.E.,M.Si sebagai Wakil Ketua I, Azri Ranuwaldy Sugma,M.Psi sebagai Wakil Ketua III, Kiki Pratama Rajagukguk, M.Pd sebagai Ketua Prodi PGSD. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd sebagai Ketua Prodi PBI. Tedy Putra sebagai Ketua Prodi IPA. Kahar Mashuri,S.Sos.I,M.Si sebagai Ketua Prodi IPS. Hari Pratama Figna M.Pd.t sebagai Ketua Prodi FTIK. Selanjutnya sebagai Ketua Sistem Penjaminan Mutu Internal STKIP Al Maksu Langkat di ketuai oleh Bapak Fernando De Napoli M.Si, M.Pd. Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran Ibu Evi Fatmah, M.Pd.

C. Staffing

Sumber daya manusia memiliki tanggungjawab yang penting dalam suatu aktivitas organisasi. Sumber daya manusia adalah penentu tercapainya suatu tujuan organisasi. Sumber daya manusia merupakan

faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi. Dalam ilmu manajemen sumber daya manusia terdapat salah satu fungsi yaitu staffing. Menurut (Sinambela L.P, 2016) staffing merupakan aktivitas sebuah organisasi untuk mengetahui jumlah pegawai yang berprofesi dan memiliki keahlian (skill) yang diperlukan dalam melakukan pekerjaan yang sesuai untuk mencapai tujuan. (Sarinah Sihombing, 2014) menegaskan staffing merupakan aktivitas yang berhubungan dengan proses rekrutmen, seleksi, dan orientasi atau sosialisasi serta penempatan karyawan untuk mengisi sumber daya manusia yang dibutuhkan.

Ketua STKIP Al Maksu menetapkan seluruh unit bekerja sesuai dengan tupoksi dan penempatannya sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kompetensi yang dimiliki pada unit kerja masing-masing dan dosen memiliki kewenangan untuk menugaskan dosen dan tenaga kependidikan. Dalam hal staffing Ketua Al Maksu merekomendasi pendidikan lanjut dosen. Merekomendasi dosen dan tenaga kependidikan pelatihan berkala yang di adakan oleh organisasi pemerintah dan swasta sesuai bidang ilmu staff, seminar, lokakarya, workshop untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas. Membantu dan memfasilitasi pengusulan kenaikan jabatan fungsional akademik.

Sumber daya manusia memiliki tanggungjawab yang penting dalam suatu aktivitas organisasi. Suatu organisasi akan sukses jika didukung sumberdaya manusia dan sarana prasarana yang memadai. Sumber daya manusia adalah penentu tercapainya suatu tujuan organisasi. Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi. Dalam ilmu manajemen sumber daya manusia terdapat salah satu fungsi yaitu staffing. Menurut (Sinambela L.P, 2016) staffing merupakan aktivitas sebuah organisasi untuk mengetahui jumlah pegawai yang berprofesi dan memiliki keahlian (skill) yang diperlukan dalam melakukan pekerjaan yang sesuai untuk mencapai tujuan. (Sarinah Sihombing, 2014) menegaskan staffing merupakan aktivitas yang

berhubungan dengan proses rekrutmen, seleksi, dan orientasi atau sosialisasi serta penempatan karyawan untuk mengisi sumber daya manusia yang dibutuhkan.

Ketua STKIP Al Maksu menetapkan seluruh unit bekerja sesuai dengan tupoksi dan penempatannya sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kompetensi yang dimiliki pada unit kerja masing-masing dan dosen memiliki kewenangan untuk menugaskan dosen dan tenaga kependidikan. Dalam hal staffing Ketua Al Maksu merekomendasi pendidikan lanjut dosen. Merekomendasi dosen dan tenaga kependidikan pelatihan berkala yang di adakan oleh organisasi pemerintah dan swasta sesuai bidang ilmu staff, seminar, lokakarya, workshop untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas. Membantu dan memfasilitasi pengusulan kenaikan jabatan fungsional akademik.

D.Directing

Pengarahan (Directing) adalah fungsi yang berhubungan langsung dalam mencapai tujuan. Pemimpin adalah osuatu organisasi adalah orang yang memiliki wewenang dalam memberikan perintah. Tujuan pokok dalam pengarahan oleh atasan kepada bawahan, ialah untuk mengkoordinir kegiatan bawahan, agar kegiatan bawahan dengan bermacam tugas dapat dikoordinir menuju tujuan yang telah ditetapkan (Sarinah Sihombing, 2014). Pengarahan di STKIP Al Maksu Langkat disebut dengan Leading. Namun dalam implementasinya peneliti melihat mengarah pada kepemimpinan (leading).

Kepemimpinan merupakan aktivitas mempengaruhi dan mengarahkan berbagai tupoksi yang berhubungan dengan kegiatan anggota suatu organisasi. Kepemimpinan juga dimaknai sebagai kemampuan mempengaruhi dengan strategi dan tujuan, kemampuan mempengaruhi komitmen dan kepatuhan terhadap tugas yang di berikan untuk mencapai tujuan bersama, dan kemampuan mempengaruhi anggota

organisasi agar mengidentifikasi, memelihara, dan mengembangkan budaya organisasi (Widyani, 2021). Di STKIP Al Maksum pengarahan disebut dengan leading karena pemimpin yang dapat melakukan pengarahan kepada bawahannya. Ketua STKIP Al Maksum menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam pengarahan (leading) dengan melakukan memimpin rapat rutin yaitu awal semester, penerimaan mahasiswa baru yang dilaksanakan di STKIP Al Maksum, memimpin rapat rutin bulanan antara pimpinan oleh Ketua STKIP Al Maksum. Kuliah magang yang dilaksanakan oleh mahasiswa di mana Ketua STKIP Al Maksum memberikan pengarahan bagi mahasiswa/i yang akan melaksanakan magang.

E. Controlling

Selanjutnya dalam manajemen STKIP Al Maksum dilakukan pengawasan. Pengawasan dilakukan untuk mengetahui ketercapaiannya tujuan dan pengawasan dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan. Pengawasan dilakukan untuk mengetahui kesesuaian atau ketercapaian tujuan dengan hasil yang telah dicapai. Pengawasan internal yang dilakukan di STKIP Al Maksum dilakukan oleh SPMI yaitu Sistem Penjaminan Mutu Internal. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi di STKIP Al Maksum bertujuan menjamin tercapainya pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi secara sistemik dan berkelanjutan, agar dapat tumbuh dan berkembang budaya mutu. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi berfungsi sebagai pengendali penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu. Berdasarkan Undang-undang No.20 tahun 2003 penjaminan mutu di pendidikan tinggi adalah program yang penting dan wajib dilaksanakan oleh semua institusi penyelenggara pendidikan tinggi. Hal senada tertuang juga tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Adapun pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi telah diatur sesuai

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Pelaksanaan dan implementasi sistem penjaminan mutu merupakan aspek yang menentukan untuk meningkatkan daya saing perguruan tinggi.

Dalam memenage STKIP AL MaksuM pengawasan sangat penting dilakukan untuk menjamin mutu di STKIP Al MaksuM tetap konsisten bahkan meningkat. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi terdiri yang dilakukan adalah Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI); dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh perguruan tinggi. SPME direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh BAN PT dan/atau LAM melalui akreditasi sesuai dengan kewenangan masing-masing. Luaran penerapan SPMI oleh perguruan tinggi digunakan oleh BAN- PT atau LAM untuk penetapan status dan peringkat terakreditasi perguruan tinggi atau program studi. SPMI dan SPME mengacu pada Standar Pendidikan Tinggi. Pengelolaan Pendidikan Tinggi menempatkan akuntabilitas, evaluasi, akreditasi dan otonomi pada setiap sudut tetrahedron sebagai prinsip dasar dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, sedangkan kualitas ditepatkan pada pusatnya. Ini bermakna bahwa mutu adalah pusat dari penerapan keempat prinsip pengelolaan pendidikan tinggi. Kewenangan otonom pada pendidikan tinggi menuntut prasyarat penerapan Good University Governance (GUG) terlebih dahulu, terutama dalam aspek akuntabilitas dan transparansi. Telah disadari bersama bahwa perbaikan dan penjaminan mutu dapat menjadi titik awal untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Oleh sebab itu, untuk mewujudkan GUG di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al MaksuM Langkat penerapan Sistem Penjaminan Mutu merupakan suatu keharusan.

Konsep manajemen di STKIP Al Maksum Langkat berdasarkan penjelasan diatas dengan melaksanakan tri dharma perguruan tinggi berdasarkan visi yang telah ditetapkan melalui kegiatan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personal (*staffing*), pengarahan (*leading*) dan pengawasan (*controlling*). Dalam melaksanakan fungsi pengarahan (*leading*). Peneliti merujuk pada beberapa teori bahwa tidak dapat disamakan antara pengarahan dengan leading. Secara bahasa saja pengarahan disebut directing, Sedangkan leading diartikan dengan kepemimpinan. Walaupun pengarahan pasti dilakukan oleh seorang pemimpin. Tapi pelaksanaan fungsi berbeda. STKIP Al Maksum perlu pembahasan lebih dalam tentang hal ini agar fungsi manajemen dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksum bahwa perlu pematangan konsep manajemen terkhusus dalam menyusun visi misi. Penjelasan mengenai visi yang ditetapkan sangat sesuai menurut penulis. Selanjutnya terkait empat misi yang ditetapkan. Terkait masyarakat ilmiah religius yang dalam Renstra Al Maksum bermakna sumber daya manusia STKIP Al Maksum memiliki jiwa yang ilmiah dan religius sehingga menciptakan SDM yang bertaqwa dan beriman kepada Allah SWT, tidak terdapat dalam misi. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksum Langkat memiliki misi sebagai berikut: 1) Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi dalam bidang pendidikan sesuai dengan kebutuhan Masyarakat Indonesia dan Masyarakat Sumatera Utara khususnya. 2) Melaksanakan penelitian bidang pendidikan sebagai salah satu rujukan perkembangan pendidikan tinggi di Indonesia. 3) Melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat di bidang pendidikan untuk menghasilkan guru yang professional. 4) Mengadakan Kerjasama dengan institusi lain seperti institusi pemerintah swasta serta lembaga social dan pendidikan dalam pengembangan bidang keguruan dan pendidikan.

Penjelasan dari akademisi STKIP Al MaksuM bahwa walaupun tidak tertulis secara eksplisit tentang misi untuk mencapai masyarakat ilmiah dan religius sehingga menciptakan SDM dalam hal ini mahasiswa STKIP Al MaksuM yang bertaqwa dan beriman kepada Allah SWT. Walau di misi tidak tertulis secara tekstual namun pada menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam bidang pendidikan, melaksanakan penelitian dibidang pendidikan, melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan. Ketiga komponen ini turunan yang mendasari turunan dari masyarakat ilmiah religius. SDM nya ketika mengajar selain memiliki kompetensi pedagogik yang baik juga taat kepada Tuhan yang Maha Esa, melakukan penelitian dengan berlandaskan kepada Tuhan yang Maha Esa, pengabdian kepada masyarakat dengan tetap taat kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Visi adalah ruh dari suatu organisasi termasuk lembaga pendidikan. Visi merupakan cita-cita suatu organisasi atau lembaga pendidikan. Sedangkan misi adalah cara atau langkah apa yang dilakukan untuk mencapai visi tersebut. Menurut akademisi STKIP Al MaksuM misi yang ada sudah include untuk pencapaian visi, namun menurut penulis harus dituliskan misi yang jelas terkait visi Masyarakat ilmiah religius. Sehingga dari misi di jabarkan ke dalam tujuan – tujuan yang jelas. Dari tujuan kemudian di operasionalkan ke dalam sasaran. Keterkaitan antara visi, misi, tujuan dan sasaran maka harus jelas perumusan visi misi, tidak boleh menggunakan makna yang memerlukan penafsiran, tetapi misi harus jelas menggambarkan cara dan langkah yang dilakukan untuk mencapai visi . Untuk dapat membangun SDM yang professional, perlu desain dan implementasi sistem perencanaan yang baik dan hal ini tidak boleh terlepas dari visi misi, tujuan dan sasaran organisasi. Keterkaitan antara visi misi , tujaan dan sasaran akan lebih memudahkan implementasi dan pencapaian visi STKIP Al MaksuM. Sehingga jelas konsep pengelolaan di STKIP Al MaksuM yang diturunkan dalam perencanaan. Agar dapat dilaksanakan perencanaan yang disusun dibuatlah program kerja.

Program kerja merupakan bagian utama bagi perguruan tinggi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan disusunnya program kerja, seluruh anggota atau tim yang terlibat dapat melaksanakan pekerjaan dengan efektif dan terstruktur. Program kerja merupakan susunan rencana kegiatan kerja yang dirancang dan disepakati bersama untuk dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Program kerja dibuat dan disusun dengan terarah, karena merupakan pedoman perguruan tinggi dalam mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Program dibuat dengan tujuan: (1) Membantu pencapaian visi dan misi; Jika program kerja dilaksanakan dengan baik maka perguruan tinggi efektif dalam melaksanakan kegiatannya sehingga dapat mencapai tujuan perguruan tinggi. (2) Menjawab kebutuhan perguruan tinggi; program kerja yang terencana dan tepat sasaran akan berdampak dengan adanya solusi bagi semua permasalahan yang akan dihadapi oleh perguruan tinggi, baik itu persoalan yang berasal dari dalam maupun dari luar perguruan tinggi (3) Membantu perguruan tinggi bekerja secara sistematis dan terstruktur; Dengan program kerja yang baik maka dapat membantu setiap anggota pada perguruan tinggi bekerja secara sistematis dan terstruktur, sehingga kinerja perguruan tinggi dapat meningkat.

2. Implementasi Manajemen Kelembagaan Pendidikan Tinggi Berbasis Religius dalam Menghadapi Era Society 5.0 di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksud Langkat

A. Perencanaan

Implementasi program merupakan pelaksanaan rencana yang sudah disusun sebelumnya. Unsur dari pelaksanaan program berupa tindakan kesatuan komando yang berarti semua kegiatan berada dibawah seorang pimpinan yang bertanggungjawab seperti tindakan dari pembimbingan, petunjuk serta arahan untuk mencapai tujuan. Dapat disimpulkan implementasi program adalah usaha, cara, teknik serta metode dari lembaga tertentu untuk mencapai tujuan secara efektif, efisiensi dan

ekonomis (Sule & Kurniawan, 2010). Fungsi dari pelaksanaan itu sendiri memberikan tujuan secara berkelanjutan dari perencanaan yang telah disusun, mengupayakan prosedur standar, meminimalisir kemungkinan-kemungkinan yang terjadi, berkoordinasi dan membimbing semua yang berada di struktur organisasi dalam hal kualitas, kuantitas dan membina motivasi secara terarah (Siswanto, 2006). Implementasi program di STKIP Al Maksum Langkat

1. Pengembangan reputasi sekolah tinggi

Pengembangan reputasi sekolah tinggi dilakukan dengan (1) pengusulan akreditasi perguruan tinggi. Saat ini STKIP Al Maksum sedang melakukan usulan perubahan Sekolah Tinggi menjadi Universitas. Gedung universitas terdiri dari 3 lantai. Lantai 1 digunakan untuk ruang kantor. Ruang kelas untuk proses pembelajaran berada di lantai 2 dan 3. Ruang kelas sebanyak 40 kelas dan ada 1 ruang rektor di lantai 3. 5 program studi non pendidikan dibuka; (2) pengembangan website STKIP Al Maksum dengan terus dilakukan, dengan adanya website PTI, website PGSD, website IPA, website IPS dan website PBI memperkenalkan dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang STKIP Al Maksum lebih jelas; (3) pelaksanaan sistem informasi terotomasi. Salah satunya adalah otomasi perpustakaan yang disebut E-library yang merupakan system informasi manajemen perpustakaan yang memberikan layanan digital library untuk civitas akademik di STKIP Al Maksum. Al Maksum menyediakan E-library ini karena memiliki banyak keunggulan dari perpustakaan konvensional diantaranya: a) Menghemat ruangan, tidak membutuhkan gedung atau ruangan yang besar; b) Menggunakan satu buku untuk banyak pengguna. Pada e-library koleksi buku dapat digunakan secara bersamaan, tidak seperti perpustakaan konvensional Dimana satu buku hanya dapat digunakan oleh satu orang; c) Perpustakaan digital dapat diakses kapan dan dimana saja yang terpenting memiliki jaringan internet. Sedangkan perpustakaan konvensional bisa diakses jika datang langsung ke perpustakaan dan dengan waktu tertentu; d) Biaya

relatif murah jika dibandingkan seseorang harus membeli buku langsung ke toko buku

2. Pengembangan sistem informasi manajemen

Di era ini pengembangan sistem informasi manajemen di STKIP Al Maksu dengan pengembangan komputer. Pengembangan komputer dan jaringan serta pengembangan sistem informasi manajemen terintegrasi sangat dioptimalkan. Di era ini informasi begitu cepat, maka sistem informasi dirancang untuk mengelola berbagai aspek operasional dengan lebih baik

3. Pengembangan pendidikan dan pengajaran

Pengembangan pendidikan dan pengajaran dilakukan dengan: (1) pengembangan kualitas proses pembelajaran dengan menggunakan E-learning. Di STKIP Al Maksu sistem e-learning telah dilaksanakan dengan situs website <https://elearning.stkipalmaksu.ac.id/>, Sumber belajar yang tersedia di berbagai situs dapat dijadikan sebagai media dalam pembelajaran untuk beberapa mata kuliah di lima program studi yang ada di STKIP Al Maksu. System pembelajaran *E- Learning* selain untuk memudahkan proses pembelajaran, dengan penerapan *E-Learning* mendorong mahasiswa untuk belajar mandiri dan akan meningkatkan interaksi sesama mahasiswa dan juga dosen. Hampir semua dosen telah memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di internet, seperti Zoom, Google Meet, moodle, dan Google Classroom untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. (2) Pengembangan penguasaan bahasa asing dan teknologi dilakukan dengan beberapa hal, yaitu: (a) Mengadakan kegiatan Study Tour Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Belajar dengan suasana yang baru dan dengan sistem permainan menjadi salah satu metode terbaik dalam dunia pendidikan. Study tour ini juga ditujukan agar semakin eratnya tali persaudaraan seluruh dosen dan mahasiswa program studi Pendidikan. (b) English Festival (Festival Bahasa Inggris) yang diadakan

oleh Himpunan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris dengan tema “*Take The Change to Grow Beyond*”, HMP PBI mengajak generasi muda se-kota Stabat (Tingkat Sekolah Dasar – Mahasiswa) untuk ikut serta aktif dalam memeriahkan acara tersebut.

Para generasi muda memeriahkan acara tersebut dengan mengikuti beberapa perlombaan yang telah disiapkan oleh panitia English Festival diantaranya; *Spelling Bee Competition, Story Telling Competition, Speech Competition*. (c) *International Seminar of Being Courageous Students*, dengan tema “*Building self reliance and self confidence in speaking English*” yang disampaikan oleh salah seorang native speaker yang berasal dari London (MR. Kyle Datchler). Dari seminar ini, Mahasiswa banyak mendapatkan pelajaran berharga seperti pentingnya memiliki rasa keberanian dan percaya diri dalam berbicara bahasa Inggris. (d) Kegiatan Bakti Sosial yang dilakukan oleh segenap dosen dan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris di Yayasan Al-Ikhlash, Pangkalan Susu. Pada kegiatan Bakti Sosial ini, Mahasiswa dan dosen berkesempatan untuk memberikan bantuan sumbangan dalam bentuk sembako dan juga materi. Selain memberikan sumbangan masyarakat kampus juga mengenalkan bahasa Inggris dengan metode games kepada anak-anak di Yayasan Al-Ikhlash, Pangkalan Susu. Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharap imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. (3) Pembaruan kurikulum. Langkah dalam bidang pendidikan dilakukan pembaruan kurikulum di STKIP Al Maksum meninjau dan memperbarui kurikulum untuk mencakup keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan era society 5.0 yang mencakup penekanan pada pemikiran kritis, kreativitas, inovasi, kecerdasan buatan, analisis data, pemograman, literasi digital, dan keterampilan berkolaborasi. Selain muatan mata kuliah umum, ada mata kuliah

keagamaan yang diberikan kepada mahasiswa untuk memperkuat karakter di era digitalisasi saat ini agar mampu membentengi diri dari efek perubahan zaman, maka diturunkan mata kuliah Pendidikan Agama Islam, mata kuliah Nilai-Nilai Agama, mata kuliah Sejarah Peradaban Islam dan Kebudayaan, mata kuliah kepramukaan dan mata kuliah Pendidikan SBDP dan Budaya Melayu.

4. Pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan pengembangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (LPPM), pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan dokumentasi kegiatan LPPM baik laporan dan monev dilakukan dengan lengkap. Mekanisme pelaksanaan penelitian dilaksanakan oleh LPPM STKIP Al Maksum. Pelaksanaan, pemantauan dan pelaporan penelitian dosen di STKIP Al Maksum dibawah naungan LPPM dan sudah di atur dalam dokumen pedoman penelitian, SOP penelitian, renstra penelitian dan roadmap penelitian LPPM. Setelah dosen melakukan penelitian dosen wajib melaporkan kepada LPPM kemudian LPPM bekerjasama dengan SPMI melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penelitian yang telah dilakukan oleh setiap dosen yang ada di STKIP Al Maksum untuk di nilai dan dilakukan perbaikan kedepanya guna meningkatkan penelitian kedepanya. Penelitian yang telah dilakukan harus sesuai visi yang telah ditetapkan. Beberapa penelitian diantaranya Kesultanan Langkat dan Makam Panjang di Pulau Kampai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk mengidentifikasi, menguji, menginterpretasikan, dan menemukan fakta-fakta yang sebenarnya dan menemukan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat. Untuk menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, pemanfaatan efektif dan efisien dibutuhkan perencanaan untuk memaksimalkan hasil dari penelitian atau riset. Pendanaan untuk penelitian dan pengabdian masyarakat bersumber dari dana pribadi, dana yayasan dan danah hibah dari pemerintah. Terkait pengabdian yang ilmiah yang sudah terpakai oleh masyarakat ada di desa Jaring Halus Kecamatan

Stabat Kabupaten Langkat. Salah satu pemenang hibah kepada masyarakat mengembangkan media UMKM yang selama ini pengeringan ikan asin itu menggunakan cahaya matahari, tapi saat ini tidak perlu cemas . Ketika hujan dapat tetap mengeringkan ikan asin dengan menggunakan sebuah alat maka diciptakan sebuah alat yang bisa mengatasi permasalahan ketika cuaca tidak mendukung untuk mengeringkan ikan asin. Dana hibah untuk alat ini didanai pemerintah sebesar Rp. 49.000.000.

5. Pengembangan kualitas sumber daya manusia dan infrastruktur.

Pengembangan kualitas SDM dan infrastruktur dilakukan dengan penambahan jumlah SDM, memfasilitasi peningkatan jabatan fungsional dosen, renumerasi, penghargaan, dan sanksi, penyelenggaraan monitoring dan evaluasi kerja, pengembangan kualifikasi dan kompetensi tendik. Implementasi satuan penjaminan mutu sumber daya manusia yang ada pada STKIP Al Maksum dilakukan melalui Satuan Penjamin Mutu Internal (SPMI) STKIP Al Maksum telah menetapkan dan memberlakukan panduan pelaksanaan sumber daya manusia untuk menjamin mutu sumber daya manusia yakni dosen dan tenaga kependidikan. Hasil pelaksanaan penjaminan mutu tersebut di monitoring dan di evaluasi dan kemudian ditindaklanjuti untuk dilakukan perbaikan dan peningkatan sumber daya manusia. Sistem penjamin mutu terkait dengan SDM diantaranya yaitu: (1) Penetapan; Penjaminan mutu sumber daya manusia STKIP Al Maksum dalam pelaksanaannya terdiri dari: (1) Sistem perencanaan sumber daya manusia; (2) Kecukupan dosen sesuai dengan kualifikasi dan jabatan fungsional dan jabatan akademik yang memadai sesuai aturan dan ketentuan ketua STKIP Al Maksum. (2) Pelaksanaan; Pelaksanaan sistem penjamin mutu untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia di lakukan dengan cara dosen dan tenaga kependidikan melakukan pekerjaan setiap harinya sesuai dengan tupoksi masing-masing unit kerja. Cara yang dilakukan oleh SPMI

bekerja sama dengan unit-unit terkait yaitu dengan melaksanakan evaluasi terhadap kinerja setiap unit kerja yang ada di STKIP Al Maksu maupun di tingkat institusi. Hal ini dilakukan untuk menjaga mutu dari mutu sumber daya manusia yang ada di STKIP Al Maksu dan hal tersebut terus menerus dilakukan, di evaluasi dan di monitoring oleh SPMI STKIP Al Maksu. Standar sumber daya manusia mencakup sebagai berikut: (a) Kecukupan kualifikasi dan jabatan akademik dosen; (b) Rasio dosen tetap dan mahasiswa; (c) Dosen tetap berpendidikan minimal magister; (d) Adanya survei kepuasan dosen dan tendik; (e) Tersedianya kode etik dosen, tendik dan mahasiswa. (3) Evaluasi; Selain monev SDM dosen dan tenaga kependidikan di evaluasi melalui DP3 dan DP4 serta melalui kuesioner yang dilaksanakan oleh SPMI. (4) Pengendalian; Pengendalian dilaksanakan oleh SPMI. SPMI melaksanakan pengendalian berhubungan dengan perekrutan, pelaksanaan monitoring kehadiran, monitoring pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan penelitian dosen berdasarkan pedoman atau aturan-aturan yang diberlakukan di STKIP Al Maksu. Jika terdapat temuan-temuan yang menghambat.

Strategi pengembangan yang akan dilakukan STKIP Al Maksu terkait sumber daya manusia dengan cara studi lanjut bagi dosen dan tenaga kependidikan. Saat ini jumlah tenaga kependidikan yang sedang studi lanjut S3 berjumlah 13 (tiga belas) orang. STKIP Al Maksu terus mendorong dan berbenah untuk meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dan tenaga pendidik untuk melanjutkan pendidikan lanjut. STKIP Al Maksu memfasilitasi dosen untuk meningkatkan jabatan fungsional dosen. Para dosen saling mengingatkan dan membantu dosen lain yang akan naik pangkat. Sehingga tahun 2024 dosen STKIP Al Maksu dengan jabatan fungsional sebagai tenaga pengajar sebanyak 3 orang, asisten ahli 7 dan yang memiliki jabatan fungsional lector sebanyak 31 orang.

6. Pengembangan Tatalaksana Organisasi dan Manajemen

Tatalaksana organisasi dan manajemen dilakukan dengan optimalisasi peran SPMI, pengembangan standar operasional prosedur (SOP) dan peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Untuk menjamin keberlangsungan dan pelaksanaan mutu di STKIP Al Maksum SPMI melaksanakan tugas dan fungsinya dengan pelaksanaan mutu melalui siklus PPEPP yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan atau peningkatan. Strategi pengembangan yang akan dilakukan STKIP Al Maksum terkait keuangan, sarana dan prasarana yaitu saat ini jumlah perolehan dana STKIP Al Maksum sudah baik dan memadai karena perolehan pendapatan tidak hanya mengandalkan sumber pendanaan dari mahasiswa, akan tetapi STKIP Al Maksum tetap berupaya mengembangkan perolehan dengan maksimal. Dilihat dari sarana dan prasarana saat ini sudah memadai akan tetapi STKIP Al Maksum tetap berusaha mengembangkan sarana dan prasarana yang lengkap, terpusat dan mudah diakses oleh civitas akademika

7. Peningkatan Kerjasama

Kerjasama dilakukan STKIP Al Maksum dengan pemerintah daerah, BUMN dan BUMN, sekolah-sekolah dan pemerintahan desa, perguruan tinggi lain, pemerintah pusat dan penajakan kerja sama internasional. Lembaga Pengembangan Karir dan Kerjasama (LPKK) STKIP Al Maksum melakukan kerjasama dengan pihak-pihak pengguna lulusan di antaranya seperti kerjasama dengan SD IT Hamas. SD IT Amanah, SDN 050659, SD 4, SMP Al Maksum Yazid, SMK Al Maksum, MAS Al Maksum, SMP Swasta harapan Bandar Pulo, SMK Maju Besitang, SMP Swasta Yazid, SMP Swasta Yazid Paluh Pakih Babussalam. LPKK STKIP Al Maksum juga menjalin kerjasama dengan lembaga kerja untuk memberikan pelatihan dan seminar seperti Lembaga Himpunan Penyelenggaraan Kursus Indonesia (HIKPI), Forum

Komunikasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (FK PKBM), Lembaga Penelitian, Pelatihan dan Konsultan (LP2KINPRO). STKIP Al Maksum juga telah melaksanakan peninjauan kerjasama internasional dengan Universiti Tun Abdul Razak dan Universitas Selangor, Malaysia.

8. Kemahasiswaan

Program kemahasiswaan ini dilakukan dengan pembinaan mahasiswa, pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan meningkatkan percepatan akses layanan oleh mahasiswa. Jenis pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa: (1) Ekstrakurikuler (minat dan bakat), bentuk kegiatan yaitu kegiatan keagamaan, resimen mahasiswa (menwa), pecinta alam (mapala), seni tari, seni suara, dakwah, English Camp, bola kaki dan tenis meja. (2) Pembinaan soft skills, Bentuk kegiatannya berupa kegiatan keagamaan, outbound training, pelatihan entrepreneurship dan Latihan dasar kepemimpinan mahasiswa dan kegiatan visit study. (3) Bimbingan dan konseling, bentuk kegiatan berupa bimbingan akademik dan menyediakan bimbingan dan konseling bagi mahasiswa yang butuh konselor dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam mengikuti perkuliahan di STKIP Al Maksum Langkat. (4) Beasiswa, bentuk kegiatan beasiswa yaitu memberikan kesempatan dan bantuan pendanaan bagi mahasiswa untuk menempuh pendidikan di STKIP Al Maksum Langkat dan bagi mahasiswa yang lain diberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk memperoleh beasiswa melalui jalur prestasi akademik. (5) Layanan Kesehatan, setiap civitas akademik di STKIP Al Maksum yang kurang sehat berhak memperoleh layanan Kesehatan melalui klinik yang ditunjuk dan biayanya ditanggung oleh STKIP Al Maksum. (6) Karir, Layanan karir yang diberikan kepada mahasiswa seperti layanan bimbingan karir.

Hasil wawancara peneliti diperoleh bahwa implementasi manajemen di STKIP Al Maksum berbasis religius dalam menghadapi era society 5.0

dilakukan dengan beberapa langkah yang berdasar pada program yang telah ditetapkan:

- Pembaruan/pengembangan kurikulum. STKIP Al Maksud meninjau dan memperbarui kurikulum untuk menyiapkan generasi unggul yang memiliki kecerdasan spiritual dan intelektual diturunkan mata kuliah yang menambah pengetahuan keagamaan yaitu Nilai-Nilai Agama dan Sejarah Peradaban Islam dan Kebudayaan. Selanjutnya untuk menyiapkan generasi unggul dalam bidang intelektual mencakup keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan era Society 5.0 maka disusun mata kuliah mata kuliah yang memiliki penekanan pada pemikiran kritis, kreativitas, inovasi, kecerdasan buatan, analisis data, pemrograman, literasi digital, dan keterampilan berkolaborasi. Disusun juga mata kuliah Pendidikan SBDP dan Budaya Melayu yang disusun agar mahasiswa mengetahui kearifan lokal daerahnya. Memahami budaya Melayu sebagai landasan dalam hidup bermasyarakat karena mengandung nilai karakter seperti religius, jujur, tanggung jawab, mandiri, kerja keras, peduli sosial, peduli lingkungan dan sahabat/komunikasi.

Penelitian yang dilakukan diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan mengacu pada standar mutu penelitian berdasarkan visi yang telah ditetapkan dengan berlandaskan kepada Tuhan yang Maha Esa. Penelitian yang sarat makna religius dan kearifan lokal seperti penelitian tentang Sejarah Kesultanan Langkat dan Sejarah Makam Panjang di Pulau Kampai. Dan penelitian dengan memanfaatkan teknologi seperti Media Development of Video Learning in the Social Discussion of Social Problems in Social Science (IPS) Lesson of Class IV in Public Elementary School (SDN) Tanjungbalai Academic Year 2018-2019. Pengabdian masyarakat yang dilakukan harus bertujuan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Terkait pengabdian yang ilmiah yang sudah terpakai oleh masyarakat ada di desa Jaring Halus Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. Salah satu pemenang hibah kepada masyarakat mengembangkan media UMKM yang selama ini pengeringan ikan asin. Diciptakan sebuah alat maka diciptakan sebuah alat yang bisa mengatasi permasalahan ketika cuaca tidak mendukung untuk mengeringkan ikan asin.

- Mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran dan pembelajaran. Ini mencakup penggunaan platform e-learning dan SIAKAD yang telah digunakan.
- Melakukan kemitraan dengan Sekolah dan Desa di Kabupaten Langkat, Deli Serdang dan Kota Medan.
- Melakukan pengembangan keterampilan soft skills: Selain keterampilan teknis, STKIP Al Maksu juga harus memfokuskan pada pengembangan keterampilan lunak (soft skills) yang penting dalam era Society 5.0.
- Mengembangkan jiwa kewirausahaan dengan mendorong semangat kewirausahaan dan inovasi di antara mahasiswa.
- Melakukan mentoring dan bimbingan karir yang membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk dunia kerja. Ini mencakup pembimbingan dalam pemilihan karir, pengembangan rencana karir, serta peningkatan keterampilan pencarian kerja dan wawancara.
- Melakukan Pengembangan Literasi Digital yang mendorong mahasiswa memiliki literasi digital yang kuat, termasuk pemahaman tentang penggunaan teknologi, etika digital, keamanan informasi, dan tanggung jawab digital.

Selain langkah diatas dalam rangka mewujudkan generasi unggul berbasis religius terdapat di STKIP Al Maksu dalam mengelola Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dan Badan Eksekutif Mahasiswa aktif melakukan kegiatan yang menampilkan perpaduan ilmu pengetahuan dan

religius seperti workshop gebyar ramadhan 1444 , mengikuti test toefl prediction, mengikuti internasional study tour prodi pendidikan bahasa Inggris, mengikuti KMI EXPO UPN Veteran Jawa Timur, storry telling rumah yatim, seminar-seminar dalam bidang pendidikan. Mahasiswa juga aktif dalam kegiatan kemasyarakatan seperti melakukan sosialisasi kepada masyarakat dalam menjaga ekosistem pesisir laut, pengabdian masyarakat, melakukan penanaman pohon mangrove.

Ketua STKIP Al Maksu melakukan pengelolaan sesuai visi dengan tridharma perguruan tinggi yaitu melakukan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Pendidikan yang diberikan berupa materi dalam mata kuliah yang meningkatkan sikap, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. STKIP Al maksu juga menuangkan dalam buku panduan kemahasiswaan STKIP Al Maksu tentang hak dan kewajiban, tata tertib dan kode etik kemahasiswaan yang mengandung nilai- nilai agama Islam Manajemen STKIP Al Maksu menyadari bahwa mahasiswa yang ada di Al Maksu adalah lulusan SMA dan SMK maka untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka implementasi manajemen dengan dasar religius sesuai visi di era society 5.0 maka sebagaimana yang terdapat dalam program point 3 tentang pengembangan pendidikan dan pengajaran bagian pemutakhiran/pengembangan kurikulum disusun mata kuliah yang mampu menguatkan karakter religius mahasiswa dalam menghadapi era society 5.0, yaitu:

1. Mata kuliah Pendidikan Agama Islam.

Pada RPS mata kuliah Pendidikan Agama di STKIP Al Maksu diketahui capaian mata kuliah ini berfungsi sebagai orientasi mahasiswa dalam memantapkan wawasan terkait '*ubudiyah*' kepada Allah SWT yang dikaji dalam materi dasar tentang prinsip dasar Islam dan prinsip-prinsip dasar Aqidah Islam. Materi pendidikan agama yang diajarkan adalah prinsip dasar Islam, pengertian Islam dan tingkatannya, keutamaan tauhid, pengertian ibadah dalam Islam, karakteristik agama Islam dasar Islam

adalah Alquran dan Sunnah, prinsip Aqidah Ahlulsunnah Waljamaah, manhaj salaf, sahabat-sahabat Nabi, dalil-dalil tentang manhaj salaf. Memperoleh pendidikan agama adalah hak setiap siswa. Hal ini tertuang dalam Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia Bab V pasal 12 ayat 1 point a, yang menyatakan setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama. PP No 55 Tahun 2007 pasal 4 ayat 2 tentang pendidikan agama dan keagamaan menegaskan bahwa setiap peserta didik pada satuan pendidikan di semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan berhak mendapat pendidikan agama sesuai agama yang dianutnya dan diajar oleh pendidik yang seagama. Pendidikan menurut UU RI. No. 20 Tahun 2003 merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan dan keterampilan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Semua kita menyadari bahwa pendidikan memiliki fungsi yang sangat fundamental dalam membentuk sumber daya manusia yang kredibel, terampil, dan memiliki daya saing, serta memiliki kebermanfaatannya di era ini. Pendidikan juga harus mampu menciptakan anak bangsa yang berkualitas dan berintegritas dalam menghadapi tantangan perubahan zaman yang begitu cepat. Nilai-Nilai Agama dan Sejarah Peradaban Islam dan Kebudayaan selain dari mata kuliah wajib yaitu PAI 2 SKS. Penambahan ini dimaksudkan agar mahasiswa memiliki dasar keagamaan yang kuat. Sehingga mahasiswa Al Maksum tidak hanya memiliki pengetahuan yang hebat, tetapi keimanan yang kuat. Sehingga dapat membentengi diri dari dampak negatif perkembangan zaman.

2. Mata kuliah Nilai-Nilai Agama.

Pada Rencana Pembelajaran Semester, capaian mata kuliah Nilai-Nilai Agama di STKIP Al Maksum berfungsi sebagai orientasi mahasiswa

dalam memantapkan wawasan terkait 'ubudiyah kepada Allah SWT. Hal yang dibahas dalam materi dasar tentang shalat. Yaitu materi pengantar shalat, rukun, bacaan shalat dan maknanya, shalat berjamaah, shalat jum'at, shalat musafir, shalat tarawih, shalat dua hari raya, shalat jenazah, azan, iqamah, dan sujud sahwi, zikir dan doa setelah shalat. Dengan mempelajari mata kuliah ini diharapkan: (a) mahasiswa mampu menerapkan syari'at/ aturan-aturan Agama dalam kehidupan sehari-hari, (b) Mampu beribadah dengan landasan dalil dan cara yang benar dan sesuai yang diajarkan para Ulama. (c) Mampu memahami hikmah yang tersimpan dalam setiap perintah dan cara beribadah kepada Allah swt. (d) Mahasiswa beramal dengan mengetahui dasar-dasar hukum yang terdapat pada amal tersebut. (e) Bertaqwa kepada Allah swt. (f) Mencintai Allah dan Rasul-Nya melalui pembuktian amal.

3. Mata kuliah Sejarah Peradaban Islam.

Pada Rencana Pembelajaran Semester mata kuliah Sejarah Peradaban Islam di STKIP Al Maksud dijelaskan bahwa capaian mata kuliah Sejarah Peradaban Islam yang diberikan kepada mahasiswa agar mampu menjelaskan dinamika politik, sosial dan keagamaan serta ilmu pengetahuan sepanjang sejarah peradaban Islam. Memberikan solusi atau pemecahan alternatif bagi kemajuan peradaban Islam di masa mendatang. Materi yang dipelajari adalah priodisasi sejarah peradaban islam, diskursus kebudayaan dan peradaban hubungan Al-Qur'an dan Hadist dengan peradaban, metodologi, serta penulisan sejarah. Urgensi peradaban Arab sebelum Islam. Dakwah Makkah Nabi Muhammad. Pembentukan sistem sosial di Makkah. Hijrah Nabi ke Madinah. Dasar berpolitik Negeri Madinah. Piagam Madinah: Darussalam dan Darul Islam. Peristiwa Saqifah. Terpilihnya Abu Bakar As Siddiq sebagai Khalifah pertama. Pembentukan kekhilafahan dan sistemnya Abu Bakar (632 – 634M), Umar bin Khattab (634 – 644 M). Tipe kepemimpinan Khalifah dan Kontribusi Khalifah dalam peradaban Islam. Berakhirnya masa Khalifah. Pendirian Dinasti Umayyah. Peristiwa Karbala. Keruntuhan Dinasti Umayyah.

Penyebaran keturunan dinasti Umayyah. Pendirian Dinasti Abbasyiah. Keruntuhan dinasti Abbasyiah. Kemajuan dinasti Abbasyiah. Kerajaan Andalusia. Sejarah Islam di Asia Tenggara. Kemajuan Agama Islam Asia Tenggara. Modernisasi Islam Asia Tenggara. Walisongo dan Dakwah Islam, Model Penyebaran Islam Walisongo, Kemajuan Islam Periode Walisongo. Sejarah awal kedatangan Islam di Indonesia. Sejarah awal masuknya Islam di Indonesia, Agama dan kekuatan politik masa kolonialisme.

4. Mata kuliah kepramukaan.

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka pasal 1 menegaskan bahwa pendidikan kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan serta pengalaman nilai-nilai kepramukaan. Pada pasal 4 disebutkan bahwa gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup. Pada pasal 8 dijelaskan bahwa nilai kepramukaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 mencakup: a. keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa; b. kecintaan pada alam dan sesama manusia; c. kecintaan pada tanah air dan bangsa; d. kedisiplinan, keberanian, dan kesetiaan; e. tolong-menolong; f. bertanggung jawab dan dapat dipercaya; g. jernih dalam berpikir, berkata, dan berbuat; h. hemat, cermat, dan bersahaja; dan i. rajin dan terampil. Nilai-nilai inilah yang menjadi kurikulum kepramukaan. Di STKIP Al Maksum mata kuliah Kepramukaan dipelajari Kepramukaan I-IV. Mata kuliah kepramukaan ini dianggap penting karena dalam kepramukaan ini ditanamkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, ditanamkan rasa cinta dan setia pada tanah air, rasa percaya pada diri sendiri, rasa tanggung jawab dan disiplin, melatih panca indera, hastra

karya dan berbagai kejuruan agar peserta didik dapat menggunakan perasaan, akal dan keterampilan secara seimbang, melatih dalam hal kebersihan dan kesehatan jasmani dan mental. Sasaran kepramukaan dapat dilihat pada modul kepramukaan I-IV (Dianti, 2017). Mata kuliah kepramukaan berisi tentang nilai-nilai karakter berupa tanggung jawab, kerjasama, kejujuran, mandiri. Karakter yang dibangun di kepramukaan ini merupakan karakter yang harus dimiliki rakyat Indonesia sebagai orang yang beragama, sebagai bentuk penagamalan terhadap nilai agama yang diyakini dan dipelajarinya, dan materi yang diajarkan di kepramukaan merupakan materi yang dapat mencetak pribadi unggul, tidak hanya intelektual tapi yang terpenting spiritualnya. Dengan kepramukaan ini diharapkan tercapai tujuan pendidikan nasional dengan tercapainya capaian prodi yaitu bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius, menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat serta menguasai konsep-konsep dasar pertolongan pertama pada kecelakaan, berkemah dan lingkungan.

5. Mata kuliah SBDP dan Budaya Melayu.

STKIP Al Maksud tidak hanya membekali mahasiswa dengan pengetahuan untuk menghadapi era ini. Sikap religius dan cinta pada budaya terus ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dengan adanya mata kuliah Pendidikan SBDP dan Budaya Melayu yang diharapkan mampu meningkatkan kecintaan mahasiswa terhadap kearifan lokal Kabupaten Langkat yaitu budaya Melayu. Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 pasal 1 ayat 30 menegaskan bahwa kearifan lokal adalah nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat untuk antara lain melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara lestari. kearifan lokal juga dapat memperkuat identitas budaya dan komunitas lokal. Generasi muda harus diperkenalkan kearifan lokal daerahnya dalam hal ini budaya melayu. Agar dapat mengetahui dan melestarikan budaya sebagai salah satu identitas bangsa Indonesia. Pada mata kuliah ini dipelajari bahwa

budaya melayu sebagai landasan dalam hidup bermasyarakat, mahasiswa diharapkan memahami suku, sejarah dan bahasa Melayu, jenis – jenis, bentuk – bentuk, Filosofi dan tata cara mengenakan pakaian Melayu, memahami adat- adat, makanan khas, permainan rakyat Melayu dan memahami sistem mata pencaharian dan upacara bercocok tanam masyarakat Melayu. Selain dalam bidang pendidikan, penelitian juga diarahkan untuk meneliti kearifan lokal seperti penelitian tentang kesultanan Langkat dan Makam Panjang di pulau Kampai.

Kurikulum menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengembangan kurikulum merupakan perencanaan kesempatan kesempatan belajar untuk membawasiswa ke arah perubahan-perubahan yang diinginkan dan menilai hingga mana perubahan-perubahan itu telah terjadi pada diri siswa (Hamalik Oemar, 2009). Religius menurut (Ancok & Suroso, 1995) adalah aktivitas beragama yang bukan hanya terjadi ketika seseorang melaksanakan perilaku ritual (beribadah), melainkan juga ketika seseorang melakukan aktivitas lain yang digerakkan oleh kemampuan psikis. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti mengartikan pengembangan kurikulum berbasis religi merupakan proses pengembangan kurikulum untuk penguatan nilai-nilai religius yang melibatkan aspek pengetahuan, perasaan, dan tindakan seseorang dengan memberikan materi yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai, ke dalam pokok bahasan yang dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Kurikulum pendidikan tinggi harus dikembangkan secara terus menerus karena kurikulum bersifat dinamis. Kurikulum harus mampu menjawab tantangan, adaptif terhadap perubahan dan kontekstual sesuai dengan perkembangan zaman.

3. Implikasi Manajemen Kelembagaan Pendidikan Tinggi Berbasis Religius dalam Menghadapi Era Society 5.0 di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksu Langkat

Implikasi dalam mengelola satuan pendidikan dapat dilihat dari empat hal (Haekal, et al., 2022), yaitu:

1. Akreditasi

Program akreditasi kampus memiliki dampak dalam mengelola pendidikan. Dengan akreditasi perguruan tinggi terus berbenah mempersiapkan diri agar lebih berkualitas sehingga berdampak dengan nilai akreditasi yang bagus yang merupakan cerminan kualitas pendidikan perguruan tinggi tersebut. Akreditasi kelima prodi yang ada di STKIP Al Maksu yaitu prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan IPA, Pendidikan IPS, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Teknik Informatika memiliki peringkat baik. Hal ini dapat diketahui dari LED STKIP Al Maksu.

2. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan input terpenting bagi lembaga pendidikan yang dibutuhkan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar. Implikasi manajemen perguruan tinggi yang baik adalah dari sumber daya manusia. Baik input maupun hasil dari proses yang berlangsung di perguruan tinggi akan berdampak bagi perguruan tinggi tersebut

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 dengan menetapkan sasaran, yaitu: a. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi b. Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan; dan c. Terwujudnya tata kelola Ditjen Pendidikan Tinggi yang berkualitas

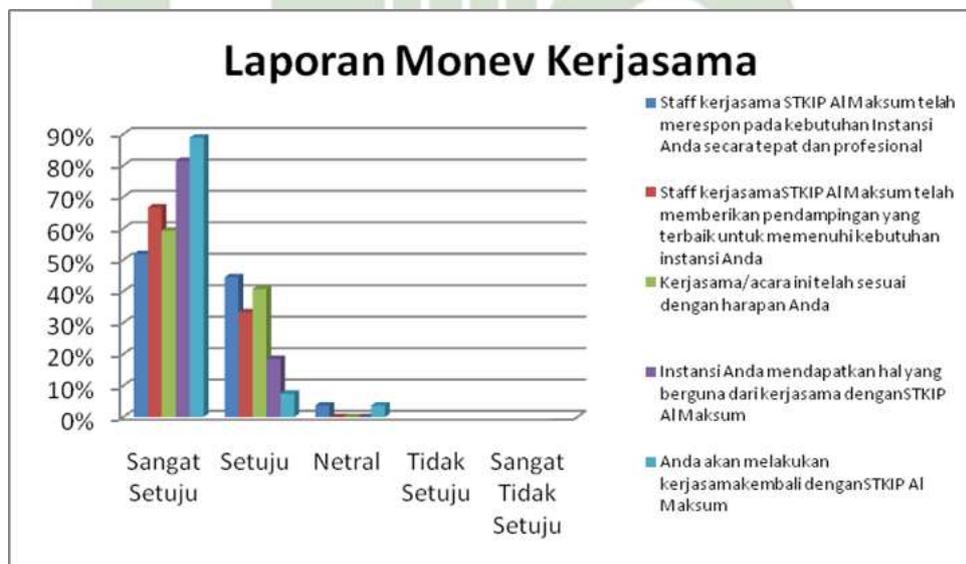
Pada point no 1 dan 2 Pemerintah mengisyaratkan bahwa perguruan tinggi harus melakukan transformasi dan melaksanakan pendidikan tinggi yang relevan dengan dinamika kekinian dan masyarakat

dan berkembang pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Perguruan tinggi pada era ini harus mampu mendisrupsi diri dan menyiapkan mahasiswa sebagai pembelajar sepanjang hayat yang responsive dan adaptif terhadap perubahan zaman. Untuk itu kampus harus memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri sesuai potensi dan minat masing-masing melalui pembelajaran berbasis pengalaman (experience learning) sehingga memberikan dampak positif bagi citra kampus dengan meningkatnya kemampuan mahasiswanya.

Selanjutnya dalam mewujudkan point ketiga yaitu terwujudnya tata kelola Ditjen Pendidikan Tinggi yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang memiliki standar penjaminan mutu yang baik. Untuk penjaminan mutu di STKIP Al Maksum dilakukan oleh SPMI sebagai badan pengawas yang mengawasi lembaga yang ada di struktur organisasi Al Maksum. Pengawasan yang terus dilakukan oleh SPMI akan memberikan dampak meningkatnya kualitas seluruh SDM di STKIP Al Maksum sehingga kepercayaan dan kepuasan masyarakat pada kampus ini terus meningkat.

Kepuasan pengguna lulusan dan mitra kerja terhadap sikap dan pengetahuan serta keterampilan lulusan merupakan hal yang perlu dilakukan dan di tindaklanjuti. Kepuasan pengguna lulusan dan mitra kerja perlu dilakukan salah satunya untuk mengetahui kualitas pembelajaran yang di dapatkan oleh para lulusan saat proses pembelajaran di institusi di STKIP Al Maksum cara yang dilakukan oleh STKIP Al Maksum untuk mengetahui kepuasan pengguna lulusan dan mitra kerja terhadap mutu lulusan dengan cara melakukan survey membagikan kuesioner atau angket yang telah diberikan kepada pengguna lulusan dan mitra kerja. Langkah-langkah yang telah dilakukan yaitu dengan menyusun instrumen survey dan menyiapkan kuesioner survey kepuasan, menentukan besaran dan teknik penarikan sampel dan menentukan responden dengan mengirim atau menyebarkan kuesioner kepada pengguna.

Implikasi dari pengelolaan STKIP Al Maksu dengan nilai-nilai religius di era society 5.0 terhadap mahasiswa dapat dilihat langsung dari busana yang dikenakan mahasiswa harus menutup aurat berdampak dengan meningkatnya nilai etika dan kesopanan yang tentunya menjaga peradaban bangsa dan agama. Untuk mengetahui implikasi dari manajemen di STKIP Al Maksu dengan adanya visi religius di era society 5.0 dapat diketahui dari lembaga kerjasama yang menjalin kerjasama dengan instansi yang menggunakan jasa mahasiswa di instansinya. Hasil kuesioner dari mitra kerjasama tahun 2023 menunjukkan bahwa 70% mitra sangat puas/setuju, 29% puas/setuju dan 1% netral bermitra dengan STKIP Al Maksu. Hal ini nantinya juga akan menjadi rencana tindak lanjut pada kegiatan kerjasama ini agar dapat dilanjutkan, diperpanjang kerjasama ini selagi kemanfaatannya untuk masing-masing pihak



Untuk kepuasan pengguna, peneliti sedang melakukan koordinasi dengan lembaga Kerjasama untuk mengirimkan angket kepada lembaga kerjasama STKIP Al Maksu untuk diisi pengguna lulusan atau lembaga yang bekerjasama menggunakan jasa mahasiswa STKIP Al Maksu terkait kepuasan pengguna terhadap sikap, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa.

Mahasiswa/i STKIP Al Maksum telah memperoleh prestasi terdiri dari prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional berjumlah 20, lokal/wilayah 25 dan prestasi mahasiswa non-akademik tingkat lokal berjumlah 36 dan tingkat nasional berjumlah 12 prestasi serta mahasiswa STKIP Al Maksum telah berhasil meraih pendanaan Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diselenggarakan oleh kementerian pendidikan. Beberapa capaian dan luaran yang di peroleh mahasiswa STKIP Al Maksum yaitu di mana tiga orang mahasiswa STKIP Al maksum berhasil memperoleh KBMI (Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia) tahun 2020 Nadia, Riskayanti dan Ade Gunawan dengan usaha Bakso Bakar Corona, dan mahasiswa STKIP Al Maksum juga berhasil memperoleh dana PHP2D (Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa) dengan jumlah dana Rp. 38.000.000.

(3) Dosen

Dosen merupakan sumber daya manusia yang memiliki peran penting sebagai media penunjang belajar siswa. Kualitas mahasiswa tergantung pada peran dosen dalam memberikan pendidikan kepada mahasiswa dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh dosen juga berimplikasi terhadap peningkatan kualitas mutu pendidikan. Dari diawal berdiri kampus ini. Banyak dosen masih sebagai tenaga pengajar. Namun saat ini diketahui dosen yang memiliki jabatan fungsional sebagai tenaga pengajar sebanyak 3 orang, asisten ahli 7 dan yang memiliki jabatan fungsional lector sebanyak 31 orang. Dan saat ini sebanyak 13 orang dari 40 dosen dengan jenjang pendidikan S2 sedang mengambil S3. Ini berarti kesadaran dosen untuk terus meningkatkan kualitas semakin meningkat.

(4) Sarana dan prasarana

Peningkatan mutu pendidikan salah satunya dipengaruhi oleh pengelolaan sarana dan prasarana. Oleh karena itu perguruan tinggi perlu mengelola sarana dan prasarana dengan sebaik-baiknya sehingga

berdampak pada keberhasilan pendidikan yang meningkatkan mutu perguruan tinggi tersebut. Dari segi gedung fisik, sebelumnya STKIP Al Maksud bergabung dengan TK, SD, SMP, MA dan SMK. Namun saat ini STKIP Al Maksud telah menyelesaikan gedung kuliah yang terdiri dari 3 lantai. Gedung baru terdiri dari 3 lantai. Lantai 1 digunakan untuk ruang kantor. Ruang kelas untuk proses pembelajaran berada di lantai 2 dan 3. Ruang kelas sebanyak 40 kelas dan ada 1 ruang rektor di lantai 3.

Berdasarkan keempat dampak dari pengelolaan suatu lembaga perguruan tinggi di atas. Sikap, pengetahuan, keterampilan serta prestasi mahasiswa adalah yang paling terlihat dampaknya bagi citra STKIP Al Maksud Langkat

